

**MOTIVASI SISWA MENGIKUTI LAYANAN KONSELING KELOMPOK
DIDANG BIMBINGAN KARIER (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan
Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru)**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

GUSTYA INDAH
NIM. 11910320380

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H / 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru), yang disusun oleh Gustya Indah, NIM. 11910320380 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munasasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Ramadhan 1444 H

10 April 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
 Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag
 NIP. 197004041996032001

Pembimbing

Dr. Tohirin, M. Pd
 NIP. 196708121992031001

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru)*, yang ditulis oleh Gustya Indah, NIM. 11910320380 dapat diterima dan disetujui sudah selesai melaksanakan sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 15 Juni 2023. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 14 Dzulhijah 1444 H
02 Juli 2023 M

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag

Penguji II

Hasgimianti, M. Pd. Kons

Penguji III

Mhd. Subhan, M.Ed., PhD., Cht

Penguji IV

Suci Habibah, M. Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Gustya Indah
 NIM : 11910320380
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru/30 Agustus 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi :

**MOTIVASI SISWA MENGIKUTI LAYANAN KONSELING KELOMPOK
 BIDANG BIMBINGAN KARIER (STUDI KASUS DI KELAS XII JURUSAN
 TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN SMKN 7 PEKANBARU)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah karya tulis hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Gustya Indah
 NIM. 11910320380



Campiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gustya Indah
 NIM : 11910320380
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 30 Agustus 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Pendidikan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling kelompok Bidang Bimbingan karier (studi kasus di kelas XII Jurusan Teknik komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 12 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Gustya Indah
 NIM : 11910320380

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamiin, rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW (*Allahummasholli'alasayyidina Muhammad wa'alla'allisayyidina Muhammad*) yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Maha Suci Allah SWT karena izin, rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru)”. Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada keluarga tercinta dan teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Wahyurinus dan Ibunda Yurfina yang telah memberikan penulis doa, semangat, materi dan kasih sayang yang tak terhingga serta abang penulis Ahmad Farhan


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fidaus, S. Tr. T., dan adik penulis Putra Agung Ramadan yang selalu dengan tulus menyayangi, mendukung dengan penuh semangat dan senantiasa menunggu keberhasilan penulis beserta seluruh keluarga besar penulis. Oleh sebab itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. H. Mudasir, M.Pd., selaku Sekretaris jurusan beserta Staf jurusan yang telah memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penyelenggaraan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Tohirin, M. Pd., selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, saran, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Riswani, M.Ed., selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Staf dan karyawan/karyawati pustakawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dra. Sudarti, MM., selaku Kepala SMKN 7 Pekanbaru dan Meli Nopera, S. Psi., selaku guru bimbingan dan konseling yang telah memberikan izin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini, serta guru-guru maupun peserta didik SMKN 7 Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi dan do'a yang tidak putus-putusnya kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
10. Terkhusus ucapan terima kasih penulis kepada Sella Gusminita yang telah memberikan dukungan baik dalam bentuk do'a, penguatan mental, waktu, tenaga, dan dalam bentuk apapun, sehingga penulis bisa bersemangat dan tetap konsisten dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tentu sangat tidak mudah penulis melewati berbagai kendala dalam hal kesehatan, tetapi saudari Sella

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gusminita sangat membantu dalam pemulihan mental penulis, sehingga penulis sampai di tahap penyelesaian penulisan skripsi ini.

11. Sumiyati yaitu Kakak angkat penulis yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun kepada penulis, sehingga penulis dapat bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan ribuan terima kasih, atas kasih sayangnya sehingga penulis sangat merasakan kehangatan hubungan Kakak beradik angkat ini, dukungan yang diberikan sehingga mendorong penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman yang selalu ada dikala susah maupun senangnya penulis, khususnya Hannisa Mustika dan Sabrina Ayunarla yang selalu memberikan semangat, dukungan, do'a dan bantuan kepada penulis.
13. Semua teman-teman penulis di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019, khususnya konsentrasi Bimbingan dan Konseling kelas A yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga setengah tahun untuk belajar dan memberikan semangat kepada penulis serta memberikan pengalaman kepada penulis betapa indahnya kehidupan dunia kampus yang terdapat suka dan duka.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
15. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan untuk segala dorongan dan dukungan serta doa yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata

sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 09 April 2023

Penulis,

Gustya Indah

NIM. 11910320380



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin,

Puji syukur hamba ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang, Yang Maha Adil, Yang Maha Pemberi Pertolongan, yang selalu memberikan kekuatan dan kesabaran disetiap proses yang hamba lalui.

Allah SWT selalu memberikan hamba kesabaran, kekuatan, keberanian dalam menghadapi rintangan dan melalui ujian kehidupan ini. Allah SWT selalu memberikan kesempatan kepada hamba untuk selalu berjuang dan semangat dalam menjalani kehidupan, hingga hamba bisa sampai pada awal perjuangan untuk menjalani kehidupan yang begitu fana ini.

Allah SWT meyakinkan hamba untuk dapat menyelesaikan proses pendidikan yang hamba lalui ini, saya begitu bimbang dan ragu untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dikarenakan kondisi kesehatan saya yang mengkhawatirkan diri saya sendiri untuk dapat terus berjuang. Tetapi Allah SWT begitu Adil dan memiliki kejutan yang indah, saya diberikan kesehatan dan keberanian serta orang-orang baru yang begitu menyayangi saya sehingga dapat sampai di tahap sekarang ini.

Segala puji bagi-Mu, Ya Allah Tuhan Semesta Alam

Lantunan shalawat untuk Nabi besar yang membawa umatnya dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan pengetahuan dan perkembangan teknologi seperti sekarang ini, Allahumma Shalli Ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Ali Sayyidina Muhammad.

Sebuah Karya Sederhana Kupersembahkan

Kepada:

Ayahanda Tercinta Wahyurinus

Ibunda Tercinta Yurfina

Dosen Pembimbing Terhormat Dr. Tohirin, M. Pd.

Abangku Tersayang Ahmad Farhan Firdaus, S. Tr. T

Adikku Tersayang Putra Agung Ramadan

Sahabat-sahabat Terbaikku

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTO

Kehidupan memang tidak selamanya indah, begitu juga dalam menempuh pendidikan tidak selamanya mulus. Akan tetapi, apapun jalan yang telah kita pilih maka jalanilah dengan sungguh-sungguh dan minta keberanian serta kekuatan dari Sang Ilahi untuk dapat terus menjalaninya.

Semua akan indah pada waktu yang telah dijanjikan Allah SWT.

Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman dan berilmu diantaramu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan (QS. Al Mujadilah: 11)

Cintai dirimu, sayangi dirimu dan hargai dirimu. Jaga kesehatan fisik dan psikismu.

"So, Love And Enjoy Your Self"

(Gustya Indah)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Gustya Indah (2023) : Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier di kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru, 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier di kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus dan desain penelitian bersifat deskriptif. Informan utama dalam penelitian ini yaitu guru bimbingan dan konseling, 3 siswa dan 1 siswi kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru yang kurang termotivasi mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier dan informan pendukung dalam penelitian ini yaitu 2 siswi kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah motivasi mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan reduksi data, klasifikasi data dan menyimpulkan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Motivasi siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini yaitu motivasi ekstrinsik yang lebih besar dibandingkan motivasi intrinsik. Karena dorongan dari guru bimbingan dan konseling lebih besar dibandingkan dengan dorongan dari dalam diri siswa untuk mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut, sehingga siswa-siswi kurang berantusias dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier. 2) Faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier yaitu ketidakpahaman siswa/siswi mengenai topik permasalahan yang dipecahkan, ketidakpahaman siswa/siswi akan manfaat dari konseling kelompok bidang bimbingan karier, kurangnya rasa percaya siswa/siswi dengan anggota kelompok, dan terdapat pula kesehatan siswa yang kurang baik sehingga saat berlangsungnya kegiatan mengganggu konsentrasi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik siswa bahwa lebih besar dorongan dari guru bimbingan dan konseling daripada dorongan dalam diri siswa/siswi, ketidaknyamanan siswa dengan teman sekelompok karena sebelumnya ada selisih paham sehingga menjadi tidak leluasa dalam mengikuti kegiatan.

Kata Kunci: Motivasi Siswa, Konseling Kelompok, Bidang Bimbingan Karier



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Gustya Indah, (2023): The Students' Motivation in Participating Group Counseling Services in the Field of Career Guidance (A Case Study at the XII Grade of Computer & Network Engineering Department of State Vocational High School 7 Pekanbaru)

This research aimed at knowing 1) students' motivation in participating group counseling in the field of career guidance, and 2) the factors influencing students' motivation in participating group counseling services in the field of career guidance at the XII grade of Computer & Network Engineering Department of State Vocational High School 7 Pekanbaru. It was a descriptive qualitative research with case study design. The main informants of this research were the guidance and counseling teacher, 3 students and 1 class XII student majoring of Computer & Network Engineering Department of State Vocational High School 7 Pekanbaru who were less motivated in participating group counseling in the field of career guidance and supporting informants of this research, namely 2 class XII students majoring of Computer & Networking Engineering Department of State Vocational High School 7 Pekanbaru. The object of this research was motivation in participating group counseling services in the field of career guidance. Observation, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzing by using collection, filter, presentation, and drawing conclusions. The findings of this research showed that 1) The students' motivation followed the group counseling services in the field of career guidance were that extrinsic motivation was bigger than intrinsic motivation. Because the encouragement from the guidance and counseling teacher was greater than the encouragement from within the students to follow group counseling services in the field of career guidance. The students were less enthusiastic in participating the implementation of group counseling services in the field of career guidance. 2) Factors that influence students' intrinsic motivation to take part in group counseling services in the field of career guidance are students' lack of understanding of the topics they understand, students' lack of understanding of the benefits of group counseling in the field of career guidance, lack of trust among group members, and there are also the students' health is not good so that when the activity takes place it interferes with concentration. While the factors that affect students' extrinsic motivation are that there is greater encouragement from teacher guidance and counseling than encouragement in students, students' discomfort with group mates because previously there were differences in understanding so that they became not free to participate in activities.

Keywords: Students' Motivation, Group Counseling, in the Field of Career Guidance

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

غوستيا إنداه، (٢٠٢٣) : دافع الطلاب للانضمام إلى خدمات الإرشاد الجماعي في مجال التوجيه المهني (دراسة حالة في الفصل الثاني عشر من قسم هندسة الكمبيوتر والشبكة بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٧ بكنبارو)

يهدف هذا البحث إلى معرفة: (١) دافع الطلاب للانضمام إلى خدمات الإرشاد الجماعي في مجال التوجيه المهني في الفصل الثاني عشر من قسم هندسة الكمبيوتر والشبكة بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٧ بكنبارو، (٢) العوامل التي تؤثر على دافع الطلاب للانضمام إلى خدمات الإرشاد الجماعي في مجال التوجيه المهني في الفصل الثاني عشر من قسم هندسة الكمبيوتر والشبكة بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٧ بكنبارو. هذا البحث هو بحث نوعي نوع دراسة الحالة وتصميم البحث وصفي. المخبرون الرئيسيون في هذا البحث هم معلمو التوجيه والإرشاد، ٣ طلاب وطالبة واحدة في الفصل الثاني عشر من قسم هندسة الكمبيوتر والشبكة بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٧ بكنبارو الذين كانوا أقل حماساً للانضمام إلى خدمات الإرشاد الجماعي في مجال التوجيه المهني، والمخبرون الداعمون في هذا البحث طالبتا الصف الثاني عشر من قسم هندسة الكمبيوتر والشبكة بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٧ بكنبارو. الموضوع دافع الطلاب للانضمام إلى خدمات الإرشاد الجماعي في مجال التوجيه المهني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. استخدمت تقنية تحليل البيانات في هذا البحث مراحل تقليل البيانات وتصنيفها واستنتاجها. تشير نتائج هذا البحث إلى أن: (١) دافع الطلاب للانضمام إلى خدمات الإرشاد الجماعي في مجال التوجيه المهني هو أن الدافع الخارجي أكبر من الدافع الداخلي، لأن التشجيع من معلم التوجيه والإرشاد أكبر من التشجيع من داخل الطلاب للانضمام إلى خدمة الإرشاد الجماعي في مجال التوجيه المهني، بحيث يكون الطلاب أقل حماساً للانضمام إلى خدمة الإرشاد الجماعي في مجال التوجيه المهني. (٢) العوامل التي تؤثر على الدافع الداخلي للطلاب للانضمام إلى خدمات الإرشاد الجماعي في مجال التوجيه المهني هي عدم فهم الطلاب لموضوع المشكلات التي يتم حلها، وعدم فهمهم لفوائد الإرشاد الجماعي في مجال التوجيه المهني، وعدم ثقتهم في أعضاء المجموعة، كما أن هناك صحة الطالب التي ليست جيدة بحيث أنه عند القيام بالأنشطة يتعارض ذلك مع التركيز. في حين أن العوامل التي تؤثر على الدافع الخارجي للطلاب هي أن معلم التوجيه والإرشاد لديه تشجيع أكثر من التشجيع لدى الطلاب، فإن عدم ارتياح الطلاب مع زملائهم في المجموعة لأنه كانت هناك في السابق اختلافات في الفهم بحيث أصبحوا غير أحرار للانضمام إلى الأنشطة.

الكلمات الأساسية: دافع الطلاب، الإرشاد الجماعي، مجال الإرشاد المهني



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Masalah Penelitian	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Pembatasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN TEORETIS DAN DEFINISI OPERASIONAL ..	12
A. Tinjauan Teoretis	12
1. Motivasi Siswa	12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a.	Pengertian Motivasi Siswa	12
b.	Macam-macam Motivasi.....	15
c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Siswa	16
d.	Upaya Menumbuhkan Motivasi Siswa	18
e.	Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Motivasi	19
2.	Konseling Kelompok	19
a.	Pengetian Konseling Kelompok.....	19
b.	Tujuan Konseling Kelompok	22
c.	Fungsi Konseling Kelompok.....	23
d.	Isi Layanan Konseling kelompok.....	25
e.	Pelaksanaan Konseling Kelompok.....	25
3.	Bidang Bimbingan Karier	28
a.	Pengertian Bidang Bimbingan Karier	28
b.	Tujuan Bidang Bimbingan Karier	30
c.	Aspek-aspek Bidang Bimbingan Karier.....	31
B.	Definisi Operasional.....	32
C.	Penelitian yang Relevan	34
BAB III	METODE PENELITIAN	40
A.	Pendekatan Penelitian	40
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C.	Informan Penelitian	42
D.	Teknik Pengumpulan Data	43
E.	Langkah-langkah Penelitian.....	45
F.	Teknik Sampling	46
G.	Teknik Analisis Data	46
H.	Triangulasi Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	49
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	49
1.	Sejarah Singkat Berdirinya SMKN 7 Pekanbaru	49

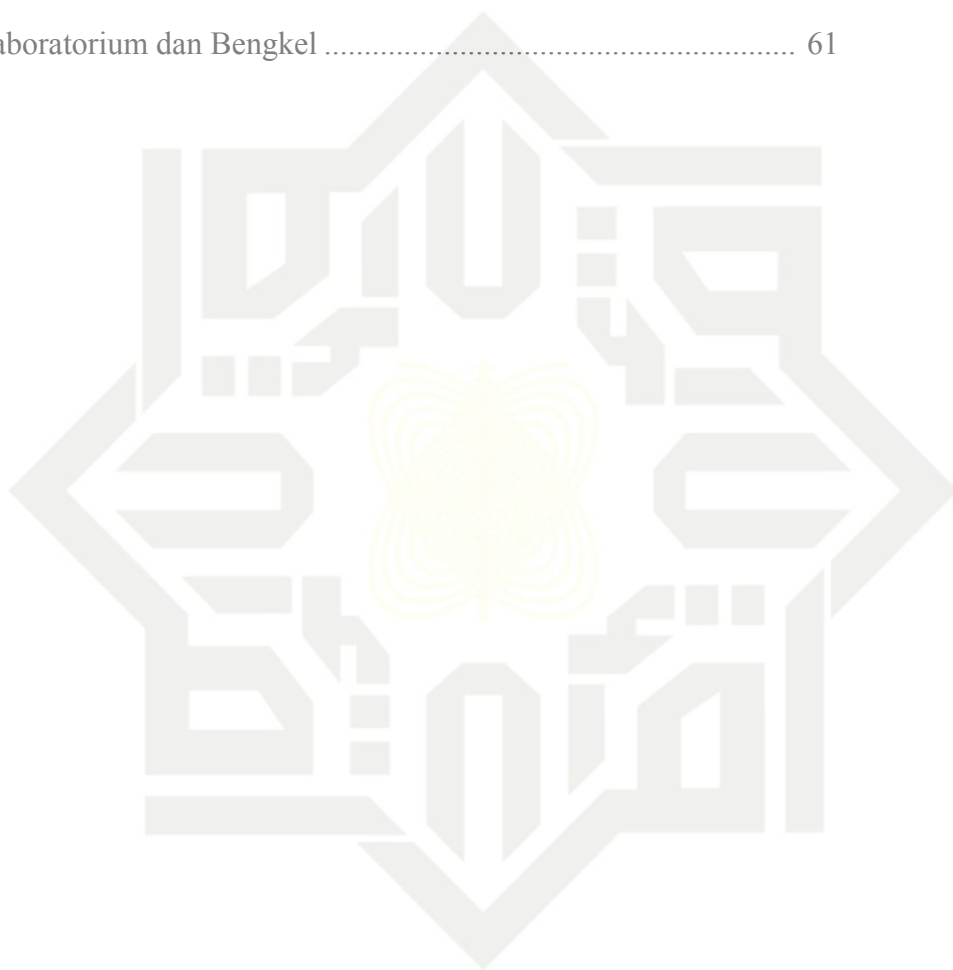
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	51
3. Struktur Organisasi Sekolah.....	54
4. Sumber Daya Manusia	55
5. Kurikulum dan Pembelajaran.....	60
6. Sarana dan Prasarana.....	61
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	63
1. Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier	63
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier	80
C. Analisis Data Penelitian	90
1. Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier	90
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier	96
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	110
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	213

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Waktu Penelitian	41
Tabel IV. 1 Keadaan Tenaga Pendidik di SMKN 7 Pekanbaru	55
Tabel IV. 2 Keadaan Tenaga Kependidikan di SMKN 7 Pekanbaru.....	58
Tabel IV. 3 Siswa-siswi di SMKN 7 Pekanbaru.....	60
Tabel IV. 4 Laboratorium dan Bengkel	61



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Bagan

Bagan IV.1 Struktur Organisasi SMKN 7 Pekanbaru.....	54
--	----



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Penelitian	110
Lampiran 2	Instrumen Penelitian	113
Lampiran 3	Transkrip Wawancara	121
Lampiran 4	Verbatim	154
Lampiran 5	RPL Konseling Kelompok	173
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian	191
Lampiran 7	Lembar Disposisi	198
Lampiran 8	Surat Penunjukkan Pembimbing	199
Lampiran 9	Surat Perpanjangan Pembimbing	200
Lampiran 10	Surat Izin Pra Riset	201
Lampiran 11	Surat Balasan Pra Riset	202
Lampiran 12	Blanko Pengesahan	203
Lampiran 13	Surat Izin Riset	204
Lampiran 14	Surat Balasan Riset	205
Lampiran 15	Cover ACC Proposal	206
Lampiran 16	Cover ACC Setelah Seminar Proposal	207
Lampiran 17	Surat Rekomendasi Riset dari DPMPTSP	208
Lampiran 18	Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan Riau	209
Lampiran 19	Cover ACC Penelitian ke Lapangan	210
Lampiran 20	Blanko Bimbingan Proposal	211
Lampiran 21	Blanko Bimbingan Skripsi	212

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam konteks bimbingan dan konseling terdapat sepuluh jenis layanan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, layanan konseling kelompok, layanan bimbingan kelompok, layanan mediasi, layanan konsultasi, dan layanan advokasi. Di dalam bimbingan dan konseling terdapat pula enam bidang bimbingan, yaitu bidang pribadi, bidang belajar, bidang sosial, bidang karier, bidang keagamaan, dan bidang kemasyarakatan.

Dalam pelaksanaan layanan konseling, dapat dilakukan dengan konseling individual ataupun konseling kelompok. Konseling individual merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor kepada klien melalui wawancara yang memungkinkan klien mendapatkan layanan terkait dengan pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dialami oleh klien.¹

Sedangkan menurut Prayitno (dalam Fitri, Egy Novita dan Marjohan), bahwa konseling kelompok adalah konseling yang dilaksanakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi di dalam kelompok tersebut. Permasalahan-permasalahan yang dibahas mengenai

¹ Amirah Diniaty. (2018). Mewaspada Miskonsepsi Nilai Budaya Dalam Pelaksanaan Konseling Individual. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(01), hlm. 4.

permasalahan perindividu yang muncul di dalam kelompok itu yang mencakup berbagai aspek masalah dalam lingkup bidang bimbingan (seperti: bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier).²

Konseling kelompok dalam bidang bimbingan karier merupakan suatu layanan yang dirancang guna membantu seseorang menemukan jalur kariernya yang tepat. Menurut Winkel (dalam Indah Lestari), bahwa bimbingan karier adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa atau individu dalam rangka menyiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja atau pendidikan lanjutan, dalam memilih pendidikan lanjutan atau lapangan kerja ataupun jabatan/profesi tertentu serta memberikan siswa atau klien bekal supaya bisa menyesuaikan atau beradaptasi dengan berbagai macam tuntutan dari lapangan pekerjaan atau pendidikan lanjutan yang dimasukinya.³

Pelaksanaan layanan konseling dalam bidang bimbingan karier tidak hanya dapat dilakukan dengan pendekatan individual, tetapi juga dengan pendekatan kelompok. Konseling kelompok dalam bidang bimbingan karier merupakan suatu layanan yang dilaksanakan melalui pendekatan kelompok dalam serangkaian wawancara penyuluhan. Maksud dari penyuluhan di sini adalah pengkhususan kegiatan penyuluhan dalam masalah khusus yaitu masalah karier.

² Fitri, Egy Novita dan Marjohan. (2017). Manfaat Layanan Konseling Kelompok dalam Menyelesaikan Masalah Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2 (2), hlm. 20.

³ Indah Lestari. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 3(1), hlm. 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat luasnya pilihan jurusan kuliah maupun karier di masa depan bagi para siswa terkadang membuat bingung, dilema dan gelisah. Karena, menentukan jurusan kuliah atau karier ke depan menjadi hal yang sangat penting. Siswa/siswi Sekolah Menengah Atas/ sederajat sebaiknya sudah mempunyai perencanaan karier yang bagus.⁴ Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 7 Pekanbaru merupakan SMKN yang telah menetapkan bimbingan dan konseling, salah satunya adalah layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier. Menurut Brown dan Lent (dalam Resi Gusti Nurrega, Hesti Wahyuningsih, Uly Gusniarti), ia menyatakan bahwa salah satu hal yang sesuai untuk anak usia remaja adalah konseling kelompok dalam bidang bimbingan karier.⁵

Konseling kelompok dalam bidang bimbingan karier menjadi suatu pendorong, penggerak, dan dapat membantu siswa untuk mengambil keputusan yang baik dan tepat untuk masa depannya, baik itu pendidikan ataupun pekerjaan. Guru bimbingan dan konseling (BK) sekolah dituntut dapat menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya untuk siswa, supaya siswa dapat termotivasi mengikuti konseling kelompok dalam bidang bimbingan karier dengan antusias, sukarela dan bahagia. Menurut Thursan Hakim (dalam Arianti), motivasi adalah suatu daya atau kekuatan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ Anisa Siti Nurjanah & M. Subhan. (2020). Kemampuan Siswa (Gifted) dalam Merencanakan Karir di SMAN Plus Provinsi Riau. *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan*, 1(2), hlm. 121.

⁵ Resi Gusti Nurrega, Hesti Wahyuningsih, Uly Gusniarti. (2018). Konseling Karir Kelompok Cognitive Information Processing untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2(1), hlm. 128.

timbul dari dalam diri siswa untuk memberikan kesiapan supaya tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.⁶

Peneliti telah melakukan observasi pada saat siswa-siswi kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling pada 10 Februari 2023 dan peneliti juga melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling pada 10 Februari 2023 serta dengan siswa-siswi kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru pada 13 Februari 2023.

Fenomena yang ditemukan oleh peneliti pada kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan (TKJ) SMKN 7 Pekanbaru adalah, sebagai berikut:

1. Pada saat kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier berlangsung, terdapat 3 siswa dan 1 siswi yang terlihat tidak adanya dorongan yang kuat untuk mengikuti layanan tersebut, tidak memperlihatkan keaktifan, keantusiasan, semangat dan *responsive* dalam mengikuti layanan konseling kelompok itu. Mereka hanya mengeluarkan pendapat pada saat guru bimbingan dan konseling menyuruhnya untuk berpendapat dan waktu untuk mereka mengeluarkan pendapatnya lama dibandingkan dengan teman-temannya yang lain saat akan berpendapat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶ Arianti. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), hlm. 124.

2. Siswa/siswi ini berpersepsi bahwa yang mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini hanyalah siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi/ sederajat setelah lulus dari SMKN 7 Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketidaktepatan pemahaman siswa mengenai manfaat dari layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier.
3. Dorongan dari guru bimbingan dan konseling jauh lebih kuat dibandingkan dengan dorongan dari dalam diri siswa untuk mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut.

Pada dasarnya layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini sangat bermanfaat bagi siswa/siswi, baik itu dalam hal merencanakan, memilih dan mengambil keputusan mengenai karier di masa depan, tetapi sayangnya tidak semua siswa termotivasi dan antusias untuk mengikuti konseling tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan (TKJ) SMKN 7 Pekanbaru).

B. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan yang melatarbelakangi penulis mengangkat judul di atas, yaitu:

1. Adanya perbedaan yang mendasari para siswa untuk termotivasi mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tidak semua siswa termotivasi untuk mengikutinya. Padahal dengan mengikuti layanan konseling ini, maka bisa bermanfaat bagi para siswa guna mengetahui karier ke depannya seperti apa dan yang sesuai dengan keterampilan atau kompetensi yang ia miliki.

2. Pokok bahasan ini relevan dengan ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, konsentrasi Bimbingan dan Konseling.
3. Lokasi penelitian yang strategis dan terjangkau sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan (TKJ) SMKN 7 Pekanbaru). Untuk menghindari salah persepsi mengenai judul ini, berikut diuraikan pengertian dari istilah-istilah yang terkandung di dalamnya, yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi siswa merupakan suatu daya, dorongan atau kekuatan yang timbul dari dalam diri siswa untuk memberikan kesiapan supaya tujuan yang telah ditentukan itu tercapai.⁷ Motivasi merupakan dorongan mental yang dapat menggerakkan dan mengarahkan tindakan, perbuatan manusia, termasuk dalam perilaku mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier. Dalam motivasi terdapat makna

⁷ Arianti. *Loc.Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwasanya adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada seseorang untuk melakukan sesuatu, seperti mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier.⁸

2. Konseling kelompok merupakan suatu bantuan yang diberikan pada individu dalam dinamika kelompok yang mana sifatnya untuk mencegah dan menyembuhkan, serta diarahkan untuk memudahkan dalam hal perkembangan dan pertumbuhannya.⁹ Menurut Munandir bahwa bimbingan karier adalah proses bantuan yang diberikan kepada konseli atau klien oleh seorang konselor atau guru BK untuk dapat memahami diri konseli, memahami lingkungannya terkhusus dalam lingkungan kerja, menentukan pilihan kerja dan dapat mengambil keputusan mengenai kariernya kedepan.¹⁰ Menurut Herr, Cramer dan Niles, bahwa konseling kelompok bidang bimbingan karier bertujuan membantu konseli dalam mengeksplorasi mengenai kejuruan dan membuat keputusan kariernya.¹¹

3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru ini merupakan salah satu Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang ada di Indonesia. SMKN 7

⁸ Wahidin & Telaumbanua, P. (2021). Menumbuhkan Motivasi Belajar Warga Belajar Keaksaraan Fungsional di PKBM Wisata Kelurahan Pahandut Seberang Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(1), hlm. 31.

⁹ Namora Lumongga Lubis dan Hasnida. (2017). *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana, hlm. 19.

¹⁰ Hartono. (2018). *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana, hlm. 29.

¹¹ Resi Gusti Nurrega, Heki Wahyuningsih, and Uly Gusniarti. *Loc. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru merupakan SMK yang berlokasi di Kec. Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.¹²

D. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka persoalan yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

- a. Siswa beranggapan bahwa yang mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier hanya siswa yang ingin langsung bekerja saja setelah tamat dari SMKN 7 Pekanbaru.
- b. Kurang termotivasinya siswa kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru dalam mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier.
- c. Kurangnya keaktifan siswa kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru dalam mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier.
- d. Kurangnya minat siswa kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru dalam mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier.
- e. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti konseling kelompok bidang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹² Hadira Latiar, H. Rosman, and Nining Sudiar. (2021). Peningkatan Mutu Perpustakaan SMK Negeri 7 Pekanbaru Melalui Akreditasi. *Bidik: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2 (1), hlm. 32.

bimbingan karier di kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat akan luasnya permasalahan yang terkait dengan kajian ini, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini mengenai:

- a. Motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier di kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier di kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apa motivasi siswa dalam mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier di kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier di kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara ilmiah motivasi siswa mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier di kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara ilmiah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier di kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan kontribusi dalam memperluas jangkauan informasi dan juga menambah pengetahuan peneliti mengenai motivasi siswa mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier.
- b. Bagi fakultas, sebagai literatur atau bahan referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya, dan bagi prodi yaitu sebagai alat untuk membangun pengetahuan dan memfasilitasi pembelajaran.
- c. Bagi siswa, guru BK, kepala sekolah dan seluruh pihak terkait, sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk memecahkan

- permasalahan yang berkaitan dengan motivasi siswa mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan literatur atau referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.
 - e. Bagi pengguna, sebagai acuan dalam membuat kebijakan terkait dengan penelitian ini.
 - f. Bagi peneliti lain, sebagai informasi mengenai permasalahan yang belum diteliti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Tinjauan Teoretis

1. Motivasi Siswa

a. Pengertian Motivasi Siswa

Motivasi berasal dari kata motif yang artinya kekuatan yang ada dalam diri seseorang, yang menyebabkan seseorang itu bertindak atau melakukan sesuatu. Motif ini tidak bisa diamati secara langsung, akan tetapi bisa terlihat melalui tingkah laku berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.¹³

Motif merupakan suatu kekuatan yang dapat menjadi penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu, supaya bisa mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁴ Dengan begitu, dapat dipahami bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang ada di dalam diri seseorang untuk berusaha melakukan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik lagi dari sebelumnya supaya dapat memenuhi kebutuhan dirinya.

Menurut Mc Donald (dalam Syaiful Bahri Djamarah), ia mengatakan bahwa *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.*

¹³ Hamzah B. Uno. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm. 3.

¹⁴ *Ibid.*

Motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang diketahui dengan munculnya perasaan dan respon seseorang untuk mencapai suatu tujuan.¹⁵

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi dari siswa untuk melakukan suatu kegiatan, mengatur arah kegiatan itu dan memelihara kesungguhan dalam menjalani proses pembelajaran.¹⁶ Motivasi juga diartikan sebagai salah satu daya yang menjadi pendorong siswa untuk terus giat, bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu.

Motivasi siswa adalah suatu daya, dorongan atau kekuatan yang timbul dari dalam diri siswa untuk memberikan kesiapan supaya tujuan yang telah ditentukan itu tercapai.¹⁷ Motivasi merupakan dorongan mental yang dapat menggerakkan dan mengarahkan tindakan, perbuatan manusia, termasuk dalam perilaku mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier. Dalam motivasi terdapat makna bahwasanya terdapat keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada seseorang untuk melakukan sesuatu.

Teori motivasi menurut Morgan (dalam Sardiman), bahwa manusia hidup dengan memiliki berbagai kebutuhan.

1) Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk sesuatu aktivitas

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 148.

¹⁶ Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, Andrizal. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18 (01), hlm. 27.

¹⁷ Arianti. *Loc. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sangat penting bagi seorang anak, karena tingkah laku yang ia perbuat itu mengandung suatu kegembiraan baginya. Sesuai dengan konsep ini, dapat dihubungkan dengan suatu kegiatan mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier bahwa layanan ini akan berhasil diikuti oleh anak jika ia merasa bahagia dan gembira dalam mengikuti layanan tersebut.

2) Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain

Banyak dalam kehidupan seseorang melakukan suatu perbuatan guna menyenangkan hati orang lain. Konsep ini bisa diterapkan dalam berbagai kegiatan, misalnya siswa-siswi itu rela mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier itu demi menyenangkan dan mengikuti dorongan atau perintah dari guru bimbingan dan konselingnya di sekolah. Siswa-siswi akan mengikuti perintah dari guru guna menyenangkan hati gurunya.

3) Kebutuhan untuk mencapai hasil

Suatu kegiatan akan berhasil dengan baik jika disertai dengan “pujian”, yang mana “pujian” ini akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan baik dan optimal. Dalam kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tentunya hasil yang ingin dicapai adalah terselesaikannya masalah yang dipecahkan secara bersama-sama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kelompok konseling. Jika dikaitkan dengan konsep ini siswa-siswi bisa diberikan suatu pujian jika terselesaikannya masalah yang dibahas sehingga tercapainya hasil yang diinginkan.

4) Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan.

Sikap seseorang terhadap kesulitan atau hambatan sebenarnya banyak bergantung pada keadaan dan sikap lingkungan. Terkait dengan ini maka peranan dari motivasi sangat dibutuhkan dalam hal menciptakan keadaan-keadaan yang lebih kondusif bagi mereka supaya berusaha mendapatkan keunggulan. Sehubungan dengan konsep ini jika dikaitkan dengan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier, bahwa dorongan pada diri seseorang itu sangat dibutuhkan supaya dapat mengentaskan dan menyelesaikan permasalahan yang ada. Jika dilihat dari layanan konseling kelompok tentunya permasalahan yang ada akan diangkat dan bersama-sama untuk memecahkannya sehingga terpecahkan suatu permasalahan atau kesulitan yang dihadapi.¹⁸

b. Macam-macam Motivasi

Motivasi terbagi menjadi 2 macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik atau disebut juga dengan (motivasi internal) ialah dorongan atau daya yang menjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁸ Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 78-80.

penggerak seseorang yang berasal dari dalam dirinya, sedangkan motivasi ekstrinsik (motivasi eksternal) adalah dorongan yang berasal tidak dari dalam dirinya melainkan dari luar dirinya.¹⁹ Motivasi ekstrinsik ini bisa disebabkan karena adanya hadiah, pujian dari orang lain, ajakan, paksaan dari orang lain sehingga ia mau melakukan sesuatu tersebut.²⁰

Kemudian, pendapat lainnya mengatakan bahwa motivasi juga terbagi 2 macam, yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder. Motivasi primer merupakan motivasi yang didasarkan atas motif-motif dasar yang pada umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani individu. Contoh motivasi primer seperti: merawat dan menjaga diri, mencari makan dan minum, mencari nafkah, melarikan diri, berkelompok, mempertahankan diri, rasa ingin tahu dan lain-lain. Sedangkan motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari oleh manusia sebagai pembentukan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan sosial.²¹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Siswa

Setiap siswa tentunya memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda dalam hidupnya untuk melakukan sesuatu atau

¹⁹ Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, Andrizar. *Loc.Cit.*

²⁰ Suharni & Purwanti. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3 (01), hlm. 136.

²¹ Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, Andrizar. *Loc.Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan, hal ini dikarenakan banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa.

Menurut Taufik (dalam penelitian Lidyah Dwi Lestari), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi instrinsik adalah sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan, seseorang akan melakukan sesuatu atau tindakan, perbuatan, aktivitas, kegiatan tertentu karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik dari segi biologis maupun psikologisnya.
- 2) Harapan, seseorang akan didorong oleh keinginan berhasil dan adanya harapan berhasil itu merupakan sifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri seseorang akan naik dan dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan. Misalnya siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier dengan harapan setelah mengikuti layanan tersebut masalah yang ia hadapi dapat terpecahkan secara bersama-sama dan mendapatkan jalan keluar dari masalah yang dihadapi.
- 3) Minat, merupakan suatu rasa yang dimiliki seseorang tanpa harus disuruh.²²

²² Lidyah Dwi Lestari. (2020). *Hubungan Motivasi dengan Perilaku Menggosok Gigi Siswa Selama Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta), hlm 10-11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Anggraini (dalam penelitian Lidyah Dwi Lestari), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik sebagai berikut: dorongan keluarga, lingkungan, dan imbalan.²³

d. Upaya Menumbuhkan Motivasi Siswa

Bagi seorang guru, haruslah bisa menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan apapun di sekolah yang sifatnya mengembangkan kemampuan peserta didik atau segala sesuatu yang membawa peserta didik menjadi individu yang lebih baik lagi.

Sebagai seorang guru BK berkaitan dengan pelaksanaan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier, maka upaya yang dapat dilakukan guna menumbuhkan motivasi siswa mengikuti layanan konseling tersebut yaitu dengan cara-cara berikut ini:

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai;
- 2) Membangkitkan motivasi siswa;
- 3) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan;
- 4) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik sehingga tidak membosankan bagi siswa;
- 5) Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa;
- 6) Berikan penilaian;
- 7) Berilah komentar yang bijaksana terhadap hasil pekerjaan siswa;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³ *Ibid.*, hlm. 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Ciptakan persaingan dan kerjasama.²⁴

e. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Motivasi

Menurut Uno, ciri - ciri atau indikator motivasi siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam kegiatan;
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- 4) Adanya penghargaan dalam kegiatan;
- 5) Adanya kegiatan yang menarik;
- 6) Adanya lingkungan yang kondusif.²⁵

2. Konseling Kelompok

a. Pengertian Konseling Kelompok

Konseling kelompok merupakan suatu bantuan yang ditujukan pada individu dalam dinamika kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian bantuan guna memudahkan dalam perkembangan dan pertumbuhannya.²⁶ Konseling kelompok ini pada dasarnya merupakan pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru BK dengan suasana kelompok.

²⁴ Sri Suprapti. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik Diskusi pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan*, 30 (3), hlm. 465.

²⁵ Hamzah B. Uno. (2021). *Loc. Cit.*

²⁶ Namora Lumongga Lubis. (2017). *Loc. Cit.*

Menurut Pauline Harrison, mengemukakan bahwasanya konseling kelompok adalah konseling yang di dalamnya terdiri dari 4 sampai 8 orang klien yang bertemu dengan 1 sampai 2 orang konselor.²⁷ Kemudian, menurut Gazda bahwa konseling kelompok adalah suatu layanan bantuan yang sistematis yang sangat baik untuk membantu pengembangan kemampuan pribadi, pencegahan, dan menangani permasalahan-permasalahan antarindividu atau pemecahan masalah.²⁸

Konseling kelompok dapat memberikan kemudahan dalam pengembangan dan pertumbuhan siswa, hal ini mengandung arti bahwa konseling kelompok memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk membuat perubahan-perubahan dengan memanfaatkan kemampuan yang ada secara maksimal sehingga dapat mewujudkan diri.²⁹

Selanjutnya, dalam artian yang luas konseling kelompok dapat dimaknain sebagai pemberian informasi pada sekelompok klien atau siswa, yang mana bisa berupa diskusi kelompok dengan tujuannya supaya melalui layanan ini dapat pertolongan baik bagi sebagian atau seluruh anggota kelompok tersebut.³⁰

²⁷ Rasimin & Muhamad Hamdi. (2018). *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, hlm. 6.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Rudi Hartono & M. Subhan. Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Behavioral Teknik Relaksasi Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan*, 1(1), hlm. 51.

³⁰ Zainal Aqib. (2021). *Bimbingan dan Konseling Karier, Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Andi, hlm. 49.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan konseling kelompok merupakan salah satu dari 10 jenis layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling, konseling kelompok dapat dipahami sebagai upaya dari guru BK dalam membantu memecahkan permasalahan individu yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok melalui dinamika kelompok supaya bisa mencapai perkembangan yang optimal.³¹

Sedangkan, Prayitno menjelaskan bahwa maksud dari konseling kelompok adalah konseling yang dilaksanakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi di dalam kelompok tersebut. Permasalahan-permasalahan yang dibahas adalah permasalahan perindividu yang muncul di dalam kelompok itu mencakup berbagai aspek masalah dalam segenap bidang bimbingan (seperti: bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier).³²

Sehingga dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari konseling kelompok adalah suatu upaya yang diberikan oleh tenaga profesional atau guru BK kepada klien atau siswa dalam dinamika kelompok dengan cara setiap anggota kelompok menyampaikan permasalahannya dan diselesaikan atau dipecahkan secara bersama-sama melalui suasana kelompok.

³¹ Tohirin. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 172.

³² Fitri, Egy Novita, and Marjohan. *Loc. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian, jika dikaitkan layanan konseling kelompok dalam bidang bimbingan karier adalah suatu kegiatan yang berbentuk wawancara diantara konselor dengan kliennya dilakukan dengan suasana atau dinamika kelompok yang dititik beratkan membahas mengenai kemungkinan-kemungkinan pekerjaan atau karier ataupun jurusan pendidikan yang sesuai dengan klien, menetapkan tujuan secara realistis, mengenal cara menyelesaikan masalah, dan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan dan menerapkan suatu rencana ke arah dunia kerja atau pendidikan lanjutan.

b. Tujuan Konseling Kelompok

Nelson-Jones mengatakan bahwa konseling kelompok memiliki 2 (dua) tujuan, yakni tujuan teoretis dan tujuan operasional. Tujuan teoretis adalah tujuan yang secara umum didapatkan dengan proses konseling, sedangkan tujuan operasional disesuaikan dengan harapan dari klien dan masalah yang dihadapi klien. Tujuan-tujuan ini diupayakan melalui proses dalam konseling kelompok. Pemberian dukungan ataupun dorongan dan pemahaman ini sebagai pendekatan yang digunakan dalam konseling, sehingga diharapkan klien dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah dijelaskan tersebut.³³

³³ Rasimin & Muhamad Hamdi. *Op. Cit.*, hlm. 9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian, layanan konseling kelompok ini bertujuan guna mengembangkan kemampuan sosialisasi siswa atau klien, terkhusus dalam kemampuan berkomunikasi dan percaya dirinya, karena melalui layanan ini apapun yang dapat menghambat sosialisasi dan komunikasi klien didinamiKakan dan di atasi sehingga siswa atau klien dapat bersosialisasi dan komunikasi secara efektif dan efisien.³⁴

Selanjutnya, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari konseling kelompok dalam bidang bimbingan karier dapat dipahami sebagai suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru BK kepada siswa atau kliennya yang dilakukan dengan suasana kelompok supaya klien mendapatkan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman tentang dunia kerja atau pendidikan lanjutan dan membantu klien untuk dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

c. Fungsi Konseling Kelompok

Konseling kelompok tentunya sama dengan layanan konseling lainnya yang memiliki fungsi, sebagaimana menurut Nurihsan, J menyatakan bahwa konseling kelompok memiliki 2 fungsi atau kegunaan, yaitu layanan yang difokuskan guna menyelesaikan masalah yang dialami oleh siswa atau klien dan fungsi layanan preventif, yaitu layanan konseling yang difokuskan

³⁴ Tohirin. *Op. Cit.*, hlm. 173.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna mencegah terjadinya permasalahan pada diri siswa atau klien.³⁵

Setiap konseling yang dilakukan untuk klien tentunya memiliki fungsinya masing-masing, tidak terkecuali pada konseling kelompok. Adapun fungsi-fungsi konseling, yaitu: (1) fungsi pencegahan (preventif), (2) fungsi pemahaman, (3) fungsi pengentasan, (4) fungsi pemeliharaan, (5) fungsi penyaluran, (6) fungsi penyesuaian, (7) fungsi pengembangan, dan (8) fungsi perbaikan, serta (9) fungsi advokasi.³⁶

Secara sederhananya, fungsi konseling kelompok ini tentunya berguna untuk menggali informasi mengenai minat dan keterampilan atau kompetensi yang ada dalam diri klien berdasarkan latar belakang pendidikan seseorang.

Sehingga dapat dipahami bahwa dari penjelasan di atas dengan adanya konseling kelompok di kaitkan dengan bidang bimbingan karier, bagi siswa SMK tentunya sangat bermanfaat untuk menggali minat atau keterampilan mereka, bidang pekerjaan mana yang sesuai dengan bakat dan minatnya dan juga dengan latar belakang pendidikannya. Kemudian, konseling kelompok bidang bimbingan karier ini juga bermanfaat bagi siswa SMK untuk

³⁵ Rasimin & Muhamad Hamdi. *Op. Cit.*, hlm. 8.

³⁶ Hanwar Priyo Handoko. (2020). Layanan Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Kota Metro. *Jurnal Dewantara*, 9(01), hlm. 73

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan jurusan apa yang sesuai dengan diri mereka dari segala aspek guna melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi.

Menurut Turner dan Lapan, bahwa konseling kelompok bidang bimbingan karier merupakan salah satu bentuk konseling yang tepat diberikan kepada siswa remaja seperti siswa-siswi SMA/SMK/ sederajat.³⁷ Karena dengan strategi kelompok ini, sesuai dengan tingkat usia mereka, bahwa dukungan dan dorongan dari satu teman dengan teman lain yang sebaya sangat kuat pengaruhnya bagi masing-masing siswa.

d. Isi Layanan Konseling Kelompok

Dalam layanan konseling kelompok ini pembahasannya yaitu mengenai masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok, sehingga secara bergantian anggota kelompok menyatakan dan menyampaikan permasalahan yang ia alami secara bebas, kemudian dipilih permasalahan individu mana terlebih dahulu yang akan dibahas dan dientaskan secara bersama-sama terlebih dahulu.³⁸

e. Pelaksanaan Konseling Kelompok

Kenyataan yang dapat terlihat di lingkungan masyarakat bahwa siswa SMA/SMK/ sederajat belum sepenuhnya dipersiapkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ Puspita Adhi Kusuma Wijayanti. (2016). Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8 (3), hlm. 166-167.

³⁸ Tohirin. *Op. Cit.*, hlm. 174.

untuk memasuki dunia kerja atau karier yang akan ditempuh.³⁹ Secara umum, siswa jenjang SMK ini mempersiapkan diri untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sejalan dengan konseling kelompok bidang bimbingan karier yang dibutuhkan untuk siswa dalam memperkuat kepercayaan, keyakinan atau mental mereka untuk siap menempuh jenjang pendidikan tinggi atau berkarier dan berusaha.⁴⁰

Proses pelaksanaan konseling kelompok bidang bimbingan karier tentunya sama seperti langkah-langkah pelaksanaan konseling kelompok pada umumnya, hanya saja dalam pelaksanaan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini pembahasan dan penyelesaian masalah difokuskan pada permasalahan atau dalam bidang karier.

Proses pelaksanaan konseling kelompok dilaksanakan melalui tahap-tahap berikut:

1) Tahap awal kelompok

Kegiatan utama yang dilakukan pada tahap awal adalah orientasi dan eksplorasi. Yang mana awalnya di tahap ini akan diselimuti dengan keraguan dan kekhawatiran, namun juga harapan dari anggota kelompok. Namun apabila konselor mampu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Dira Nadira Amelya Siahaan, Mega Iswari, & Afdal. (2020). Program Konseling Karir DAN MAN 1 Medan. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 6(1), hlm. 20.

⁴⁰ *Ibid.*

memfasilitasi kondisi tersebut, tahap ini akan memunculkan kepercayaan terhadap kelompok.

Langkah-langkah pada tahap awal kelompok adalah: menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih, berdoa, menjelaskan pengertian konseling kelompok, menjelaskan tujuan konseling kelompok, menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok, menjelaskan asas-asas konseling kelompok dan melaksanakan perkenalan dilanjutkan rangkaian nama.

2) Tahap Peralihan Tujuan

Pada tahap ini adalah membangun kepercayaan yang mendorong anggota menghadapi rasa takut yang muncul pada tahap awal.

Ditahap ini konselor memastikan pada anggota kelompok apakah semua telah memahami terkait dengan konseling kelompok tersebut. Jika belum memahami semua, maka konselor atau pemimpin kelompok wajib menjelaskannya kembali kepada anggota kelompok.

Langkah-langkah pada tahap peralihan: menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok, melakukan tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut, mengenali suasana apakah sudah siap seluruh anggota untuk beralih ke tahap selanjutnya atau belum, dan memberi contoh masalah pribadi yang dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tahap Kegiatan

Pada tahap kegiatan ini merupakan proses penggalian permasalahan yang mendalam dan tindakan yang efektif. Permasalahan yang digali dalam tahap kegiatan ini lebih difokuskan pada permasalahan atau bidang karier.

4) Tahap Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran ini pelaksanaan konseling ditandai dengan anggota kelompok mulai melakukan perubahan tingkah laku di dalam kelompok. Langkah-langkah pada tahap pengakhiran adalah menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri, membahas kegiatan lanjutan, anggota kelompok mengemukakan kesan dan pesan, ucapan terima kasih, berdoa, dan perpisahan.⁴¹

3. Bidang Bimbingan Karier

a. Pengertian Bidang Bimbingan Karier

Bimbingan karier adalah upaya bantuan yang diberikan kepada klien atau individu supaya dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, dan mengembangkan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diinginkan atau diharapkan.⁴²

⁴¹ Nasrina Nur Fahmi dan Slamet. (2016). Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 13 (2), hlm. 72-73.

⁴² Khairun, Deasy Yunika, and Melly Sri Sulastri. (2016). Layanan Bimbingan Karir dalam Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 1(1), hlm. 2.

Menurut Bimo Walgito, bahwa bidang bimbingan karier merupakan suatu upaya guna mengetahui dan memahami diri siswa, memahami apa yang ada dalam diri siswa dengan tepat dan baik, serta untuk mencari tahu pendidikan lanjutan atau pekerjaan apa saja yang ada dan persyaratan apa yang dituntut untuk pendidikan lanjutan atau pekerjaan tersebut.⁴³

Kemudian, menurut Munandir bimbingan karier adalah suatu upaya yang diberikan kepada siswa dengan fokus utamanya agar mereka dapat memahami karier atau dunia kerja dan pada akhirnya mereka mampu menentukan pilihan karier atau kerja dan menyusun perencanaan karier, salah satu aspek yang termasuk dalam perencanaan karier adalah melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁴

Donald D. Super menjelaskan bahwa bimbingan karier adalah suatu proses membantu siswa atau individu untuk berkembang, menerima dirinya, serta kontribusi atau tanggung jawabnya dalam karier/dunia kerja.⁴⁵ Bimbingan karier ialah suatu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah untuk memberikan arahan dan membina potensi-potensi yang ada pada diri siswa itu sendiri seperti kemampuan, keterampilan, bakat dan

⁴³ Putri, Monica Ivana, Wedra Aprison, and Fadhillah Yusri. (2021). Peningkatan Minat Wirausaha Siswa Melalui Layanan Dasar Bidang Bimbingan Karir. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 8(2), hlm. 111.

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Zainal Aqib. *Op. Cit.*, hlm. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minatnyanya supaya bisa berkembang dengan baik, terarah dan sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa atau individu.⁴⁶

Selanjutnya, bidang bimbingan karier ini merupakan bidang pelayanan dalam bimbingan dan konseling yang bisa membantu siswa atau individu dalam menerima, memahami, memilah informasi-informasi dan pengalaman, serta dapat memilih, menentukan dan mengambil keputusan arah kariernya yang tepat, objektik dan sesuai dengan apa yang ia miliki, seperti bakat, minat dan kemampuan.⁴⁷

b. Tujuan Bidang Bimbingan Karier

Menurut Peters dan Shetzer bahwa tujuan dari bidang bimbingan karier adalah memberikan bantuan kepada siswa atau individu dengan cara yang sistematis atau beraturan dan terlibat dalam perkembangan karier.⁴⁸ Sehingga siswa dapat menentukan kariernya sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang masing-masing siswa miliki.

Kemudian, dapat diketahui bahwa bidang bimbingan karier di sekolah bertujuan supaya siswa mendapatkan informasi mengenai karier tertentu, supaya siswa mendapatkan pemahaman mengenai karier tertentu secara tepat dan benar, supaya siswa memiliki

⁴⁶ Sari, Pratita Permata, and Uep Tatang Sontani. (2021). Kontribusi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Bimbingan Karier terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 6(1), hlm. 37.

⁴⁷ Suhertina. (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, hlm. 116.

⁴⁸ Zainal Aqib. *Op. Cit.*, hlm. 17.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan dalam merencanakan, menentukan, dan membuat pilihan-pilihan karier tertentu yang akan ia tempuh selesai dari pendidikannya saat ini, yaitu bisa dalam artian untuk pendidikan yang lebih tinggi atau pekerjaan yang tepat ia jalani kelak, dan supaya siswa bisa mengeksplorasi atau mengembangkan kariernya setelah menyelesaikan pendidikannya.⁴⁹

Bidang bimbingan karier bertujuan untuk membantu siswa supaya mendapatkan penyesuaian diri dan pemecahan masalah karier yang dihadapi. Siswa akan memperoleh bantuan melalui bidang bimbingan karier, yaitu:

- 1) Pemahaman yang lebih sesuai terkait dirinya;
- 2) Bisa lebih mengenal berbagai jenis sumber-sumber kehidupan;
- 3) Matangnya persiapan siswa atau klien dalam menyongsong masa depan dalam kehidupan nyata ini;
- 4) Tepatnya penempatan siswa atau klien sesuai dengan bidang-bidang kehidupan tertentu;
- 5) Memecahkan masalah-masalah khusus sehubungan dengan pekerjaan dan pola-pola kehidupan lainnya.⁵⁰

c. Aspek-aspek Bidang Bimbingan Karier

Bimbingan karier dapat dipahami sebagai bantuan dari guru bimbingan dan konseling kepada siswa atau kliennya dalam

⁴⁹ Tohirin. *Op. Cit.*, hlm. 131.

⁵⁰ Sofi Masfiah, Heris Hendriana, Maya Masyita Suherman. (2020). Layanan Bimbingan Karier untuk Siswa SMP Kelas IX. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(4), hlm. 152-153.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi dan mengentaskan permasalahan yang berkaitan dengan karier.⁵¹

Dalam pelaksanaan bimbingan karier tentunya ada beberapa aspek-aspek masalah karier yang ada di sekolah ataupun madrasah, diantaranya yaitu: pemahaman mengenai dunia kerja, perencanaan dan pemilihan karier tertentu, menyediakan berbagai jurusan yang berorientasi karier, nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan karier, cita-cita atau impian masa depan, keinginan atau minat pada karier tertentu, kemampuan dalam bidang karier tertentu, bakat yang dimiliki terkait dengan karier tertentu, karakter ataupun kepribadian yang berkaitan dengan karier tertentu, impian dan harapan keluarga terkait dengan karier ke depannya, karier yang diperoleh dimasa depan, menyesuaikan diri dengan tuntutan atau aturan-aturan yang ada dalam karier tertentu, dan lain sebagainya.⁵²

B. Definisi Operasional

Penelitian ini berkenaan dengan konsep motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier. Yang dimaksud dengan motivasi adalah keseluruhan daya, dukungan, dorongan, kemauan, keperluan, dan sejenisnya yang dapat menjadikan penggerak perilaku seseorang.⁵³ Maka berkaitan dengan penelitian ini, bahwa motivasi adalah dorongan dari diri siswa untuk mengikuti layanan konseling

⁵¹ Indah Lestari. *Loc. Cit.*

⁵² Tohirin. *Op. Cit.*, hlm. 130.

⁵³ Rohmalina Wahab. (2018). *Psikologi Belajar*. Cet. 3. Depok: PT Raja Grafindo Persada,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok bidang bimbingan karier. Dengan adanya motivasi, siswa akan senantiasa semangat untuk terus fokus dan bersungguh-sungguh mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

1. Motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier penelitian ini ditentukan dengan:
 - a. Adanya hasrat dan keinginan siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier.
 - b. Adanya dorongan dan kebutuhan siswa dalam layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier.
 - c. Adanya harapan siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier.
 - d. Adanya penghargaan dalam kegiatan mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier.
 - e. Adanya kegiatan yang menarik bagi siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier.
 - f. Adanya lingkungan yang kondusif mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi instrinsik siswa dalam mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier, yaitu: kebutuhan, harapan, minat. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik siswa mengikuti konseling

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok bidang bimbingan karier yaitu: dukungan keluarga, lingkungan, dan imbalan.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dona Putra, 2018, Hubungan Motivasi Siswa Mengikuti Layanan dengan Hasil Layanan Konseling Kelompok di MAN 2 Batusangkar. (Skripsi Mahasiswa Sarjana Strata I, Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Dona Putra yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pokok permasalahan dalam penelitian Dona Putra adalah hubungan antara motivasi siswa mengikuti layanan dengan hasil layanan konseling kelompok di MAN 2 Batusangkar. Dari hasil penelitian Dona Putra, menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara motivasi siswa mengikuti layanan konseling kelompok dengan hasil layanan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling kelompok di MAN 2 Batusangkar dengan indeks korelasi positif.⁵⁴

Penelitian Dona Putra memiliki persamaan variabel dengan penulis yaitu motivasi siswa. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti adalah peneliti lebih berfokus pada motivasi siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier (studi kasus) di kelas XII jurusan TKJ SMKN 7 Pekanbaru. Pendekatan penelitian berbeda dengan peneliti, yang mana Dona menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

2. Silvia Suriani, 2017, Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Siswa Mengikuti Konseling Kelompok di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru. (Skripsi Mahasiswa Sarjana Strata I, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 1438 H/2017 M).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Silvia Suriani yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat siswa mengikuti konseling kelompok di SMK

⁵⁴ Dona Putra. (2018). Hubungan Motivasi Siswa Mengikuti Layanan dengan Hasil Layanan Konseling Kelompok di MAN 2 Batusangkar. *Skripsi* (Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri 3 Pekanbaru adalah (1) Guru bimbingan konseling telah memberikan informasi kepada siswa tentang konseling kelompok, serta guru bimbingan konseling telah memberikan motivasi kepada siswa agar mereka berminat mengikuti konseling kelompok. (2) Guru bimbingan konseling juga memberikan arahan kepada siswa agar mereka serius dalam mengikuti konseling kelompok, dan guru bimbingan konseling juga memberikan ide-ide sesuai permasalahan yang dialami oleh siswa. (3) Guru bimbingan konseling telah mengevaluasi serta menindaklanjuti sesuai permasalahan siswa.⁵⁵

Penelitian Silvia Suriani memiliki persamaan variabel dengan peneliti yaitu layanan konseling kelompok. Kemudian perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti adalah peneliti lebih berfokus pada apa yang menyebabkan siswa tidak termotivasi dalam mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier di kelas XII jurusan TKJ SMKN 7 Pekanbaru. Sedangkan dalam penelitian Silvia berfokus pada bagaimana peran guru BK dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti layanan konseling kelompok di SMKN 3 Pekanbaru. Kemudian, terdapat juga perbedaannya pada jenis pendekatan penelitian yang mana peneliti menggunakan Kualitatif (Studi Kasus) sedangkan Silvia menggunakan Deskriptif Kualitatif.

⁵⁵ Silvia Suriani. (2017). Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Siswa Mengikuti Konseling Kelompok di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru. *Skripsi*. (Program Studi MPI, Konsentrasi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 1438 H/2017 M)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dewi Astuti, 2017, Korelasi Persepsi Siswa dengan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Konseling Individual di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. (Skripsi Mahasiswa Sarjana Strata I, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 1439 H/2017 M).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Dewi Astuti yaitu penelitian korelasi. Hasil penelitian Dewi Astuti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa dengan motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.⁵⁶

Penelitian Dewi Astuti memiliki persamaan variabel dengan peneliti yaitu motivasi siswa. Kemudian perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti bahwa dalam penelitian Dewi Astuti menggunakan penelitian korelasi sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif (Studi Kasus). Selanjutnya, peneliti lebih berfokus dalam menggali motivasi siswa mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier (Studi Kasus) di kelas XII jurusan TKJ SMKN 7 Pekanbaru, sedangkan peneliti terdahulu berfokus untuk mengetahui hubungan persepsi siswa dengan motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual.

⁵⁶ Dewi Astuti. (2017). Korelasi Persepsi Siswa dengan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Konseling Individual di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Yuni Asmanidar, 2019, Layanan Bimbingan Karir terhadap Peningkatan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di MAN Jeuram. (Skripsi Mahasiswa Sarjana Strata I, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019 M/1440 H).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan design one-grup pre-test-post-test teknik yang digunakan adalah skala peningkatan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian Yuni Asmanidar adalah menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan karir. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir efektif dalam meningkatkan motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.⁵⁷

Penelitian Yuni Asmanidar memiliki persamaan variabel dengan peneliti yaitu Motivasi Siswa. Kemudian perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti bahwa dalam penelitian Yuni Asmanidar menggunakan penelitian eksperimen dengan design one-grup pre-test-post-test teknik yang digunakan adalah skala peningkatan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan dalam

⁵⁷ Yuni Asmanidar. (2019). Layanan Bimbingan Karir terhadap Peningkatan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di MAN Jeuram. *Skripsi*. (Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019 M/1440 H).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan Kualitatif (Studi Kasus) untuk mengetahui mengapa beberapa siswa tidak termotivasi dalam mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier. Selanjutnya, dalam penelitian Yuni Asmanidar menggunakan layanan bimbingan karier sedangkan peneliti menggunakan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam metode penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian didefinisikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskripsi dan mengandalkan fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian ini bersifat sementara dan belum kompleks.

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, oleh karena itu penelitian kualitatif bersifat sementara. Penelitian ini akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan sosial. Penelitian kualitatif ini bersifat holistik.

Desain penelitian ini bersifat deskriptif. Desain deskriptif merupakan salah satu cara penelitian dengan mendeskripsikan, meringkas, dan menggambarkan berbagai kondisi serta situasi, mengenai apa saja yang terjadi dilapangan dengan kenyataan dan fakta. Penelitian deskriptif ini menggunakan bukti nyata dan fenomena yang terjadi secara real, peneliti murni menjelaskan dan menggambarkan dengan kalimat yang sama dengan kenyataan yang ada di lapangan tanpa melebihi atau mengurang-ngurangi.

Dengan dasar dari sumber yang telah didapat, diharapkan bisa memberikan sebuah gambaran/realita mengenai motivasi siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier di kelas XII jurusan

Teknik Komputer & Jaringan (TKJ) SMKN 7 Pekanbaru, dan penulis mampu menganalisis dengan data maupun dengan hasil wawancara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru. Lokasinya berada di Jl. Yos Sudarso, Lembah Damai, Kec. Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau 28266. Pemilihan lokasi ini didasari bahwa peneliti menemukan gejala-gejala dari permasalahan yang penulis teliti dan lokasi sekolah ini sangat strategis sehingga penulis merasa mendapatkan kemudahan untuk mengumpulkan data dan segala macam yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 01 Desember 2022 hingga 3 bulan kedepan.

Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 1 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan								Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Pengamatan awal atau pra riset										-
2	Penyusunan desain										-
3	Seminar proposal										-
4	Revisi proposal setelah seminar proposal										-
5	Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian										-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Penyusunan instrumen penelitian																			-
7	Pelaksanaan penelitian																			-
8	Pengolahan data hasil penelitian																			-
9	Penyusunan skripsi																			-

Keterangan :

- 1 = September
- 2 = Oktober
- 3 = November
- 4 = Desember
- 5 = Januari
- 6 = Februari
- 7 = Maret
- 8 = April

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia dapat lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan.

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar mengetahui dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Informan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Satu orang guru bimbingan dan konseling dari kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan (TKJ) SMKN 7 Pekanbaru.
2. Tiga siswa dan satu siswi dari kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan (TKJ) SMKN 7 Pekanbaru yang kurang termotivasi dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier.

Sedangkan informan pendukungnya yaitu dua orang siswi dari kelas XII jurusan Teknik Komputer & Jaringan (TKJ) SMKN 7 Pekanbaru yang mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara fenomena mengenai hal-hal yang diselidiki. Observasi merupakan cara dalam mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁸ Teknik observasi dilakukan bertujuan supaya mengetahui kondisi objektif daerah penelitian, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 220.

Teknik observasi yang peneliti gunakan adalah observasi nonpartisipatif, yang mana penulis tidak ikut secara langsung berperan dalam kegiatan tersebut, akan tetapi peneliti hanya mengamati jalannya kegiatan tersebut. Kemudian, dengan mengamati sehingga peneliti memperoleh gambaran terkait dengan motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier yang dilaksanakan pada sekolah tersebut.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data penelitian lapangan yang paling utama adalah wawancara. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk memberikan informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁹ Wawancara tentu sangat memudahkan peneliti untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang terkait dengan judul penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi-struktur dimana informan akan berpendapat dan mengeluarkan ide-idenya sedangkan peneliti mencatatnya. Informan utama dari wawancara ini adalah guru bimbingan dan konseling yang menangani siswa-siswi kelas XII TKJ SMKN 7 Pekanbaru, tiga siswa dan satu siswi kelas XII TKJ SMKN 7 Pekanbaru yang kurang termotivasi dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier. Sedangkan

⁵⁹ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 231.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan pendukung dalam wawancara ini adalah 2 orang siswi yang tidak termasuk dalam kurang termotivasi mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan dalam melakukan pengumpulan data-data dengan cara menelusuri dokumen-dokumen.⁶⁰ Metode dalam dokumentasi digunakan untuk mencari data berkenaan dengan hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda dan sebagainya.

Pengumpulan data melalui metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru, serta arsip-arsip lain sebagai pelengkap data dalam penulisan penelitian ini.

E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian kasus yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Melakukan analisis mendalam mengenai motivasi siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier di kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan (TKJ) SMKN 7 Pekanbaru dan situasi yang berkenaan dengan fokus yang diteliti.

⁶⁰ Raco. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: Grasindo, hlm. 28.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berusaha memahami dari sudut pandang siswa-siswi yang mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier.
3. Mencatat berbagai aspek hubungan komunikasi dan pengalaman.
4. Membangkitkan perhatian pada cara faktor-faktor tersebut berhubungan satu sama lain.⁶¹

F. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif khususnya studi kasus, cenderung menggunakan penarikan sampel secara purposif, yaitu penarikan sampel bertujuan.⁶² *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya saja orang tersebut dianggap orang yang paling mengetahui mengenai suatu hal yang kita inginkan.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, karena peneliti merasa bahwa sampel yang diambil merupakan orang yang paling mengetahui mengenai masalah yang akan diteliti oleh peneliti. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk dapat mengetahui motivasi siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data peneliti menggunakan model analisis interaktif (*interactive analysis models*). Kegiatan dalam analisis data kualitatif

⁶¹ Tohirin. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data*. Cet. 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 25.

⁶² *Ibid.*, hlm. 68.

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Menurut Miles Huberman tiga serangkaian kegiatan dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian, sehingga data terpilah-pilah.
2. Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi.
3. Terakhir dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan.⁶³

H. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik dalam mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.⁶⁴ Di dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Contohnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber data, yang mana membandingkan dan mengecek balik derajat

⁶³ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, hlm. 78-84

⁶⁴ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 18. Bandung: Alfabeta, hlm. 241.

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Cara yang dapat digunakan dalam triangulasi sumber data yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang disampaikan seseorang didepan umum dengan apa yang ia sampaikan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, dan lain sebagainya.⁶⁵

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁵ Tohirin. *Op. Cit.*, hlm. 73.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Motivasi Siswa mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini yaitu motivasi ekstrinsik yang lebih besar dibandingkan motivasi intrinsik. Karena dorongan dari guru bimbingan dan konseling lebih besar dibandingkan dengan dorongan dari dalam diri siswa untuk mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut. Sehingga siswa/siswi kurang berantusias, oleh karenanya siswa/siswi memperlihatkan sikap kurangnya hasrat, dorongan dalam diri, keaktifan, *responsive*, dan ketertarikan siswa selama mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier. Padahal layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier sangat bermanfaat bagi siswa/siswi guna membantu dan memecahkan permasalahan berkaitan dengan karier masa depan.
2. Faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier yaitu kurangnya minat, harapan dan dorongan dari dalam diri siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier, ketidakpahaman

siswa/siswi mengenai topik permasalahan yang dibahas bersama-sama untuk dipecahkan, ketidakpahaman siswa/siswi akan manfaat dari konseling kelompok bidang bimbingan karier, kurangnya rasa percaya siswa/siswi dengan anggota kelompok, dan terdapat keadaan kesehatan siswa yang kurang baik sehingga pada saat berlangsungnya kegiatan ia menjadi sulit berkonsentrasi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik siswa bahwa lebih besar dorongan dari guru BK daripada dorongan dalam diri siswa/siswi, tidak adanya dukungan dari orang tua karena mereka tidak menyampaikan akan mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier kepada orang tuanya, ketidaknyamanan siswa dengan teman sekelompok karena sebelumnya ada selisih paham sehingga menjadi tidak leluasa dalam mengikuti kegiatan.

B. Saran

Setelah penulis melaksanakan penelitian dan telah mendapatkan data dan informasi yang mendukung penyusunan skripsi ini, dengan harapan adanya perbaikan untuk ke depannya yaitu sebagai berikut:

1. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, tidak semua siswa memiliki motivasi yang kuat dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier. Sehingga hal ini sebaiknya dapat menjadi penggerak dan pendorong bagi guru bimbingan dan konseling untuk kedepannya dapat lebih memaksimalkan lagi pelaksanaan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini. Lebih memperkuat dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyederhanakan penjelasan kepada siswa-siswi mengenai urgent dan manfaat dari layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier bagi siswa-siswi kelas 12.

2. Kepada siswa-siswi terkhususnya yang berada di bangku kelas 12 SMKN 7 Pekanbaru disarankan untuk lebih peduli dan tanggap terhadap pelayanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa-siswi. Karena layanan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling tentunya memiliki manfaat yang besar bagi keberhasilan siswa-siswi kedepannya. Terlebih lagi layanan yang diberikan adalah konseling kelompok bidang bimbingan karier, yang mana sangat bermanfaat dan penting akan membantu siswa-siswi dalam menentukan, merencanakan, memilih, dan memutuskan karier kedepan yang tepat baginya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Amanidar, Yuni. (2019). Layanan Bimbingan Karir terhadap Peningkatan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di MAN Jeuram. *Skripsi*. (Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019 M/1440 H).
- Astuti, Dewi. (2017). Korelasi Persepsi Siswa dengan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Konseling Individual di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Aqib, Zainal. (2021). *Bimbingan dan Konseling Karier, Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Andi.
- Diniaty, A. (2018). Mewaspada Miskonsepsi Nilai Budaya Dalam Pelaksanaan Konseling Individual. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(01), 6-15.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, N. N., & Slamet, S. (2016). Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 13 (2), 69-84.
- Fari, E. N., & Marjohan. (2017). Manfaat Layanan Konseling Kelompok dalam Menyelesaikan Masalah Pribadi Siswa. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2 (2), 19-24.
- Handoko, H. P. (2020). Layanan Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Kota Metro. *Jurnal Dewantara*, 9(01), 69-84.
- Hartono, R., & Subhan, M. Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Behavioral Teknik Relaksasi Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan*, 1(1), 50-57.
- Hartono. (2018). *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khairun, D. Y., & Sulastri, M. S. (2016). Layanan Bimbingan Karir dalam Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 1(1).
- Latihar, H., Rosman, H., & Sudiar, N. (2021). Peningkatan Mutu Perpustakaan SMK Negeri 7 Pekanbaru melalui Akreditasi. *Bidik: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 31-37.
- Lestari, Indah. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 3(1).
- Lestari, Lidyah Dwi. (2020). *Hubungan Motivasi dengan Perilaku Menggosok Gigi Siswa Selama Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta),
- Lubis, Namora Lumongga. (2017). *Konseling Kelompok*. Cet.1. Jakarta: Kencana
- Lubis, Z., & Hasibuan, S. (2017). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioristik Teknik Symbolic Models terhadap Penyesuaian Diri dengan Teman Sebaya Mahasiswa BK Non Reguler 2016 FIP UNIMED TA 2016/2017. In *Proceeding Seminar dan Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling 2017* (pp. 372-385).
- Masfiah, S., Hendriana, H., & Suherman, M. M. (2020). Layanan Bimbingan Karier untuk Siswa SMP Kelas IX. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(4), 151-157.
- Muflihah, A. (2021). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran index card match pada pelajaran matematika. *Jurnal pendidikan indonesia*, 2(01), 152-160.
- Nurjanah, A. S., & Subhan, M. (2020). Kemampuan Siswa (Gifted) dalam Merencanakan Karir di SMAN Plus Provinsi Riau. *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan*, 1(2), 120-125.
- Narrega, R. G., Wahyuningsih, H., & Gusniarti, U. (2018). Konseling Karir Kelompok Cognitive Information Processing untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2 (1), 127-134.
- Putra, Dona. (2018). Hubungan Motivasi Siswa mengikuti Layanan dengan Hasil Layanan Konseling Kelompok di MAN 2 Batusangkar. *Skripsi* (Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, Monica Ivana, Wedra Aprison, and Fadhilla Yusri. (2021). Peningkatan Minat Wirausaha Siswa melalui Layanan Dasar Bidang Bimbingan Karir. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 8(2).
- Raco. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rasimin & Muhamad Hamdi. (2018). *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ridha, M. (2020). Teori Motivasi Mcclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *Palapa*, 8(1), 1-16.
- Sahide, Muhammad Alif K. (2019). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum untuk Teknik Penulisan Ilmiah*. Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.
- Santosa, D. T. (2016). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar dan Solusi Penanganan pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif-S1*, 13(2).
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Pratita Permata, and Uep Tatang Sontani. (2021). Kontribusi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Bimbingan Karier terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 6(1), 32-46.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18 (1), 25-30.
- Sahaan, D. N. A., Iswari, M., & Afdal, A. (2020). Program Konseling Karir di MAN 1 Medan. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 6(1), 19-34.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 18. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Saharni & Purwanti. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3 (01).
- Suhertina. (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprapti, S. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik Diskusi pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 463-470.
- Suprpto, E. (2022). Literature Review Kepuasan Kerja Karyawan: Analisis Motivasi, Kompensasi dan Lingkungan Kerja. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 41-52.
- Suriani, Silvia. (2017). Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Siswa Mengikuti Konseling Kelompok di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru. Skripsi. (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 1438 H/2017 M)
- Susilawati, Astuti, I., & Yuline, Y. Analisis tentang Motivasi Belajar Rendah Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Islam Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(9).
- Tahirin. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tahirin. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data*. Cet. 4. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina. (2018). *Psikologi Belajar*. Cet. 3. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Wahidin & Telaumbanua, P. (2021). Menumbuhkan Motivasi Belajar Warga Belajar Keaksaraan Fungsional di PKBM Wisata Kelurahan Pahandut

Seberang Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(1), 19-36.

Wijayanti, P. A. K. (2016). Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8(3), 163-172.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN

(GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DARI KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU)

Variabel	Indikator	Item	Total
Motivasi siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier	1. Adanya hasrat dan keinginan siswa dalam mengikuti layanan konseling	1	1
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan siswa dalam mengikuti layanan konseling	2, 3	2
	3. Adanya harapan siswa dalam mengikuti layanan konseling	4, 5	1
	4. Adanya penghargaan dalam kegiatan mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier	6	1
	5. Adanya kegiatan yang menarik bagi siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier	7	1
	6. Adanya lingkungan yang kondusif mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier	8	1
Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier	Motivasi intrinsik:	9	1
	1. Kebutuhan		
	2. Harapan		
	Motivasi ekstrinsik:		
	1. Dukungan keluarga		
	2. Lingkungan		
3. Imbalan			
Total			9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI INSTRUMEN

(3 SISWA DAN 1 SISWI KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU)

Variabel	Indikator	Item	Total
Motivasi siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier	1. Adanya hasrat dan keinginan siswa dalam mengikuti layanan konseling	1	1
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan siswa dalam mengikuti layanan konseling	2	1
	3. Adanya harapan siswa dalam mengikuti layanan konseling	3, 4, 5, 6	4
	4. Adanya penghargaan dalam kegiatan mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier	7	1
	5. Adanya kegiatan yang menarik bagi siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier	8	1
	6. Adanya lingkungan yang kondusif mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier	9	1
Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier	Motivasi intrinsik:	10	1
	1. Kebutuhan		
	2. Harapan	11	1
	3. Minat	12	1
	Motivasi ekstrinsik:	13	1
	1. Dukungan keluarga		
2. Lingkungan	14, 15	2	
3. Imbalan	16	1	
Total			16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI INSTRUMEN

(2 SISWI DARI KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU)

Variabel	Indikator	Item	Total
Motivasi siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier	1. Adanya hasrat dan keinginan siswa dalam mengikuti layanan konseling	1	1
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan siswa dalam mengikuti layanan konseling	2, 3	2
	3. Adanya harapan siswa dalam mengikuti layanan konseling	4, 5	2
	4. Adanya penghargaan dalam kegiatan mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier	6	1
	5. Adanya kegiatan yang menarik bagi siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier	7	1
	6. Adanya lingkungan yang kondusif mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier	8	1
Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier	Motivasi intrinsik:	9	1
	1. Kebutuhan		
	2. Harapan		
	3. Minat		
	Motivasi ekstrinsik:		
	1. Dukungan keluarga		
2. Lingkungan			
3. Imbalan			
Total			9

LAMPIRAN 2

PANDUAN WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SMKN 7 PEKANBARU

Hari/Tanggal Wawancara :
 Tempat :
 Nama Informan Utama :
 Jabatan :

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1.	Bagaimana menurut Ibuk terkait dengan kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier yang sudah diikuti oleh siswa-siswi kelas 12 TKJ? Apakah sikap mereka menunjukkan bahwa mereka mengikuti dengan sukarela?	
2.	Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier yang telah Ibuk laksanakan itu?	
3.	Apakah terlihat adanya dorongan pada diri siswa-siswi untuk mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?	
4.	Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?	
5.	Apakah adanya penghargaan yang diberikan oleh guru BK terkait dengan siswa mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?	
5.	Menurut Ibuk, bagaimana respon dari siswa ketika layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier itu berlangsung?	
6.	Apakah adanya penghargaan yang diberikan kepada siswa/siswi dalam kegiatan layanan	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?	
	Apa yang menjadi motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?	
	Bagaimana keadaan dan suasana pada saat layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini berlangsung?	
	Apa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?	

Pekanbaru, 2023

Peneliti

Gustya Indah

Nim. 11910320380

Guru BK

Meli Nopera, S. Psi.

Nip. 19861123 201403 2 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PANDUAN WAWANCARA DENGAN 3 SISWA DAN 1 SISWI
KELAS XII JURUSAN TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN**

SMKN 7 PEKANBARU

Hari/Tanggal Wawancara :

Tempat :

Nama Informan Utama :

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1.	Bagaimana menurut Anda terkait dengan kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier yang sudah pernah Anda ikuti? Apakah Anda mengikuti dengan sukarela?	
2.	Pada saat layanan konseling kelompok berlangsung, apakah Anda aktif memberikan pendapat atau menyampaikan dengan antusias permasalahan yang Anda alami?	
3.	Sudah berapa kalikah Anda mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?	
4.	Bagaimana persiapan Anda sebelum mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?	
5.	Apakah Anda mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut dengan sungguh-sungguh supaya terpecahkan masalah secara bersama-sama?	
6.	Bagaimanakah Anda merespon anggota kelompok atau teman yang berpendapat dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok tersebut?	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Apakah adanya penghargaan yang diberikan oleh guru BK terkait dengan Anda mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?	
© UIN Suska Riau	Apa yang menjadi motivasi Anda saat mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?	
© UIN Suska Riau	Bagaimana keadaan dan suasana pada saat layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier itu berlangsung?	
10.	Anda dan beberapa teman Anda teridentifikasi kurang termotivasi dalam mengikuti layanan konseling kelompok tersebut, apa yang menyebabkan hal itu terjadi?	
11.	Apa harapan yang Anda inginkan setelah mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?	
12.	Bagaimana minat Anda terkait dengan pelaksanaan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ?	
13.	Apakah sebelumnya orang tua Anda mengetahui bahwa Anda mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?	
14.	Bagaimana sikap teman-teman kepada Anda pada saat layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier berlangsung?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Bagaimana kondisi lingkungan sekitar Anda pada saat mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?	
6.	Menurut Anda, apa manfaat konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut bagi Anda?	

Pekanbaru, 2023

Peneliti

Gustya Indah

Nim. 11910320380

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PANDUAN WAWANCARA DENGAN 2 ORANG SISWI
KELAS XII JURUSAN TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN
SMKN 7 PEKANBARU**

Hari/Tanggal Wawancara :

Tempat :

Nama Informan Pendukung :

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1.	Bagaimana menurut Anda terkait dengan kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier yang sudah diikuti oleh teman-teman Anda? Apakah sikap mereka menunjukkan bahwa mereka mengikuti dengan sukarela?	
2.	Bagaimana antusias teman-teman Anda dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?	
3.	Apakah terlihat adanya dorongan pada diri teman-teman Anda untuk mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?	
4.	Bagaimana keaktifan teman-teman Anda dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?	
5.	Bagaimana respon dari teman-teman Anda ketika layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier itu berlangsung?	
6.	Apakah adanya penghargaan yang diberikan oleh guru BK terkait dengan teman-teman Anda mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta	Apa yang menjadi motivasi teman-teman Anda dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?	
mili	Bagaimana keadaan dan suasana pada saat layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier itu berlangsung?	
KUN Suska Riau	Apakah faktor yang mempengaruhi motivasi teman-teman Anda dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?	

Pekanbaru, 2023

Peneliti

Gustya Indah

Nim. 11910320380

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PANDUAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :
 Tempat :
 Objek :
 Subjek :

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Alternatif Pengamatan		
		Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Siswa aktif dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier			
2.	Siswa tertarik pada saat mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier			
3.	Siswa memperhatikan anggota kelompok dan guru BK pada saat layanan konseling kelompok berlangsung			
4.	Siswa mengeluarkan pendapat pada saat layanan konseling kelompok berlangsung			
5.	Siswa merespon pada saat ditanya atau diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya			

Pekanbaru, 2023
 Peneliti

Gustya Indah
 Nim. 11910320380

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU

MN, Perempuan, 37 tahun, Guru Bimbingan dan Konseling, SMKN 7 Pekanbaru.

Wawancara Mendalam tentang Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru).

Gustya

Assalamua'laikum Buk.

MN

Walaikumussalam Gustya.

Gustya

Ibuk, Gustya izin ingin mewawancarai Ibuk hari ini ya Buk, terkait dengan motivasi siswa kelas 12 TKJ dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier di SMKN 7 Pekanbaru ini Buk.

MN

Okeh, baik Gustya. Silakan.

Gustya

Bagaimana menurut Ibuk terkait dengan kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier yang sudah diikuti oleh siswa-siswi kelas 12 TKJ? Apakah siap mereka menunjukkan bahwa mereka mengikuti dengan sukarela?

MN

Layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini sudah dilaksanakan tiga kali pertemuan, siswa yang mengikutinya ada 24 orang yang dilaksanakan dalam 2 kelompok konseling, konseling kelompok pertamanya itu dilaksanakan kemarin pada tanggal 26 Agustus 2022, kemudian pertemuan keduanya pada tanggal 09 September 2022, dan yang ketiganya itu baru ini pada tanggal 10 Februari 2023. Nah jadi dalam pelaksanaan konseling ini kalau secara keseluruhan memang tidak semua siswa yang bersemangat dan fokus dalam mengikuti layanan konseling kelompok tersebut, karena setelah beberapa kali pelaksanaan konseling kelompok ini dapat menjadi tolak ukur juga untuk mengetahui bahwa siswa-siswa mana saja yang termasuk termotivasi dan kurang termotivasi dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut. Jadi dari semua

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau. Saleh, Saifuddin, dkk. 2023. Silfar Saifudin, dkk. 2023. UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dari kelas TKJ ini yang mengikuti konseling kelompok itu ditemukan ada 3 siswa dan 1 siswi yang kurang termotivasi saat mengikuti layanan konseling kelompok tersebut. Dapat dikatakan kurang termotivasi dibandingkan teman-temannya yang lain karena 4 siswa ini dia tidak memperlihatkan semangatnya, antusiasnya, keaktifanya kurang dalam mengikuti konseling kelompok itu dibandingkan dengan teman-temannya yang lain

Gustya

Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier yang telah Ibuk laksanakan itu?

MIN

Antusias 3 siswa dan 1 siswi ini terlihat rendah, karena mereka tidak begitu kelihatan bersemangat dan kurang tertarik pada saat disampaikan akan dilaksanakan konseling kelompok ini. Kemudian juga pada saat konseling kelompok ini berlangsung beberapa siswa ini tidak terlihat bergairah dalam mengikuti layanan konseling kelompok tersebut. Mereka cenderung pasif di tempat duduknya dan jarang mengeluarkan pendapat atau respon saat teman-temannya yang lain menyampaikan permasalahannya dan juga memberikan argumen mereka. Dan pada saat giliran mereka menyampaikan permasalahan yang mereka hadapi, terlihat tidak bersemangat menyampaikan masalah yang dihadapi untuk di pecahkan bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Dan memang beberapa anak ini pada saat berlangsungnya konseling kelompok, mereka harus di panggil atau disebutkan namanya baru mereka berbicara dan itupun jeda lama sebelum mereka berbicara tersebut.

Gustya

Apakah terlihat adanya dorongan pada diri siswa-siswi untuk mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

MIN

Jika dilihat dari sikap yang mereka tunjukkan itu ya rata-rata mereka itu hanya sekedar mengikuti layanan ini aja begitu, tidak seperti temannya yang lain bahwa menunjukkan kesungguhannya, memperhatikan dengan serius, semangat dalam menanggapi pembahasan gitu kan, nah dimereka ini berbeda. Lebih banyak diam, kurang serius dalam memperhatikan dan mengikuti layanan ini menurut Ibuk.

Gustya

Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keaktifan 3 siswa dan 1 siswi ini bisa dikatakan rendah, karena jika dilihat dari MHF ini dia dari awal dimulai konseling sampai sesi menyampaikan pesan kesan dan penutup, anak ini begitu pasif karena dia tidak merespon atau berpendapat jika tidak ditunjuk atau disebutkan namanya, dan pada saat ia ditunjuk untuk mengeluarkan pendapatnya pun jeda lama untuk ia bersuara. Begitupun dengan KR dan MH, sedangkan MR ia bersuara dan memberikan responnya pada saat ditunjuk, tetapi bisa dihitung jari ia mengeluarkan respon atau pendapatnya, dan saat menyampaikan permasalahannya ia lama jeda untuk menyampaikan.

Gustya

Menurut Ibuk, bagaimana respon dari siswa ketika layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier itu berlangsung?

MN

Rata-rata respon dari 3 siswa dan 1 siswi ini sama-sama terlihat rendah ya, karena mereka itu memberikan respon jika sudah ditunjuk, jadi bukan inisiatif mereka dalam memberikan pendapat atau responnya, akan tetapi dipanggil-panggil namanya dulu, jeda dulu dia berpikir apa yang mau ia sampaikan barulah ia bersuara.

Gustya

Apakah adanya penghargaan yang diberikan kepada siswa/siswi dalam kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

MN

Untuk menyemangati anak-anak dalam mengikuti layanan konseling kelompok ini bentuk reward yang dapat saya berikan yaitu pujian kepada siswa-siswi yang aktif dalam merespon, dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Lalu untuk 4 siswa/siswi ini saya lebih ke meyakinkan, menguatkan dan menyemangati mereka supaya termotivasi mengikuti layanan ini.

Gustya

Ada yang menjadi motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?

MN

Motivasi siswa ini lebih besarnya ya terlihat ya dari ekstrinsik, karena dorongan dari guru BK untuk meminta anak-anak ini mengikuti layanan konseling ini jauh lebih besar dari inisiatif dan kemauan mereka sendiri untuk semangat mengikuti

layanan konseling yang dilaksanakan ini begitu. Mereka ini dapat dikatakan termasuk kurang termotivasi karena terlihat ya bahwa kurangnya keinginan, antusias mereka saat mengikuti layanan tersebut, kemudian ketertarikan dan keaktifan mereka untuk mengikuti layanan ini juga terlihat rendah karena lebih banyak mereka diam mendengarkan temannya yang lain berpendapat, dan saat ghiran mereka berpendapat itu pada saat di suruh saja, jika tidak di tunjuk tidak bersuara. Mereka terlihat seolah tidak ada rasa membutuhkan konseling kelompok ini padahal layanan ini sangatlah bermanfaat bagi mereka terlebih lagi diusia mereka yang remaja inikan jika berdiskusi dengan teman sebaya itu seharusnya sangatlah mengasikkan.

Gustya

Bagaimana keadaan dan suasana pada saat layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini berlangsung?

MN

Keadaan dan suasana selama melaksanakan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini ya alhamdulillah tidak adanya kendala seperti berisik sana-sini itu tidak ada, alhamdulillah dilaksanakan di perpustakaan yang suasananya nyaman, tenang dan konsentrasi siswa-siswi pun tidak terganggu. Kemudian juga duduknya melingkar jadi terlihat semua siswa dan semua siswa memiliki hak untuk mengutarakan pendapatnya.

Gustya

Apa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

MN

Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok ini tentunya yang pertama karena faktor dorongan dari guru BK nya ini, karena siswa di suruh mengikuti layanan konseling kelompok. Kemudian, karena faktor kemauan siswa, siswa ini pada dasarnya mau untuk mengikuti layanan ini tetapi mereka terlihat tidak begitu mengerti dan menyadari arti penting dan manfaatnya dari layanan konseling kelompok yang ia ikuti tersebut. Dan juga, motivasi siswa ini rendah juga bisa disebabkan karena faktor intern, maksudnya yaitu siswa kurang memahami permasalahan yang diangkat dalam layanan tersebut sehingga pada saat merespon mereka kebingungan untuk menjawabnya dan memecahkan permasalahan itu bersama-sama bisa saja ia tidak begitu memahami masalah yang dibahas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Diindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Gustya

Baik Buk, Gustya kira untuk wawancara ini cukup sampai di sini. Gustya mengucapkan terima kasih ya Buk sudah bersedia diwawancarai. Tapi Buk, kalau nanti ada hal-hal yang masih kurang dan Gustya butuh dari Ibuk tambahannya, kita berjumpa lagi ya Buk.

Iya, oke-oke. Aman itu Gustya.

Gustya

Terima kasih banyak Buk. Assalamua'laikum.

Iya sama-sama, waalaikummussalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN M.HF SISWA KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU

M.HF, Laki-laki, 18 tahun, Siswa kelas XII TKJ, SMKN 7 Pekanbaru.

Wawancara Mendalam dengan Informan Utama tentang Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru).

Gustya

Assalamua'laikum Dek.

M.HF

Walaikummussalam Kak Gustya.

Gustya

Dek, Kakak izin ingin mewawancarai Adek hari ini ya Dek, terkait dengan motivasi siswa kelas 12 TKJ dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier di SMKN 7 Pekanbaru.

M.HF

Okeh, baik Kak Gustya. Boleh Kak, silakan.

Gustya

Bagaimana menurut Anda terkait dengan kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier yang sudah pernah Anda ikuti? Apakah Anda mengikuti dengan sukarela?

M.HF

Menurut saya layanan konseling yang saya ikuti kemarin itu biasa saja, tidak begitu merasa menyenangkan dan juga lebih ke merasa membosankan. Saya merasa setelah mengikuti kegiatan itu biasa-biasa saja. Sebenarnya gini Kak, jadi itukan sudah tiga kali ikuti konseling kelompok, saya tidak begitu merasakan semangatnya dalam mengikuti konseling kalau kelompok gitu Kak, karena itukan seperti diskusi dengan temankan Kak, nah terkadang pembahasannya tu memang mengenai topik yang di angkat gitu, tapi saya merasanya jauh lebih nyaman dan menarik untuk ikuti konseling individu Kak. Suasananya lebih intens dengan Ibuk BK dan tidak merasa apa yang dibahas itu akan di bicarakan lagi diluar nanti sama teman gitu, gak di bahas-bahas lagi nantinya. Karena saya jujur aja kurang merasa yakin kalau teman-teman nantinya santai aja dan tidak akan membahas permasalahan itu lagi di luar jam BK ini gitu Kak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gustya

Pada saat layanan konseling kelompok berlangsung, apakah Anda aktif memberikan pendapat atau menyampaikan dengan antusias permasalahan yang Anda alami?

M.HF

Saya tidak begitu aktif seperti teman-teman yang lain, karena saya merasa tidak begitu tertarik dalam mengikutinya.

Gustya

Sudah berapa kalikah Anda mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?

M.HF

Saya sudah mengikuti layanan konseling kelompok itu tiga kali Kak.

Gustya

Bagaimana persiapan Anda sebelum mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?

M.HF

Saya tidak ada persiapan sama sekali sebelum mengikuti layanan konseling kelompok itu Kak. Mungkin karena itu juga saya bingung dan tidak begitu bersemangat mengikutinya.

Gustya

Apakah Anda mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut dengan sungguh-sungguh supaya terpecahkan masalah secara bersama-sama?

M.HF

Saya mengikuti kegiatan itu ya hanya sekedar mengikuti saja Kak. Saya tu tidak begitu ngerti Kak masalah yang dipecahkan jadi ya saya ikuti alur aja gitu Kak. Saya tidak terlalu memikirkan masalah yang dipecahkan itu Kak.

Gustya

Bagaimanakah Anda merespon anggota kelompok atau teman yang berpendapat dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok tersebut?

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.HF

Ya saya meresponnya kemarin itu pada saat ibuk menunjuk saya baru saya berbicara dan menyampaikan pendapat saya.

Gustya

Apakah adanya penghargaan yang diberikan oleh guru BK terkait dengan Anda mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

M.HF

“Oke Nak, bagus ya bagus itu”, seperti itu Kak ibuk memberikan saya semacam pujian untuk membuat saya yakin gitu kayaknya ya Kak

Gustya

Apa yang menjadi motivasi Anda saat mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?

M.HF

Ya kemarin itu saya mengikuti layanan konseling itu pertama karena disuruh ibuk BK Kak.

Gustya

Bagaimana keadaan dan suasana pada saat layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini berlangsung?

M.HF

Suasananya ya nyaman Kak, kemarin dilaksanakan di perpustakaan jadi tenang ga berisik.

Gustya

Anda dan beberapa teman Anda teridentifikasi kurang termotivasi dalam mengikuti layanan konseling kelompok tersebut, apa yang menyebabkan hal itu terjadi?

M.HF

Ya karena saya merasa pada saat yang lainnya memberikan pendapatnya, menyampaikan masalahnya dengan semangat, saya justru merasa kurang tertarik dengan layanan itu Kak, saya merasa lebih enak dengan konseling individual dengan Ibuk karena pemecahan masalahnya lebih tertata dan saya mengerti gitu Kak, kalau dengan konseling kelompok bersama dengan teman-teman itu saya kurang semangat Kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gustya

Apa harapan yang Anda inginkan setelah mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

M.HF

Tidak ada harapan yang gimana-gimana gitu sih Kak, saya ikuti itu awalnya hanya sekedar mengikuti perkataan ibuk aja gitukan Kak. Jadi ya gitu Kak.

Gustya

Bagaimana minat Anda terkait dengan pelaksanaan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ?

M.HF

Minat saya menyangkut konseling kelompok ini ya Kak tidak begitu besar, karena saya lebih berminat dalam mengikuti layanan konseling individual Kak.

Gustya

Apakah sebelumnya orang tua Anda mengetahui bahwa Anda mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

M.HF

Tidak Kak, orang tua saya tidak mengetahui.

Gustya

Bagaimana sikap teman-teman kepada Anda pada saat layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier berlangsung?

M.HF

Teman-teman yang lain kayak merangkul sih Kak mengajak gitu terus kayak mereka ayok menurut mu gimana kalau begini, jadi mereka dukung juga sih Kak dalam kelompok itu. Tapi cuma sayanya ga terlalu paham dengan pemecahan masalah itu ya Kak ya saya jujur memang lebih banyak diamnya Kak.

Gustya

Bagaimana kondisi lingkungan sekitar Anda pada saat mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.HF

Lingkungan sekitar saya pada saat mengikuti konseling itu bisa dikatakan kondusif lah Kak, tidak ada gangguan dari suasana, tempat, teman, dan ketenangannya juga ga ada masalah Kak.

Gustya

Menurut Anda, apa manfaat konseling kelompok bidang bimbingan karier ini bagi Anda?

M.HF

Ya saya kurang begitu tahu apa manfaatnya, mungkin konseling ini bermanfaat bagi orang yang mau kuliah sehingga tau bagaimana nantinya proses untuk bisa kuliah.

Gustya

Oke Dek, Kak Gustya kira untuk wawancara ini cukup sampai di sini. Kakak mengucapkan terima kasih ya Dek sudah bersedia diwawancarai. Tapi, nanti jika ada hal-hal yang masih kurang dan Kakak butuh dari Adek tambahannya, kita berjumpa lagi ya Dek.

M.HF

Iya, oke-oke. Aman itu Kak.

Gustya

Terima kasih banyak Dek. Assalamua'laikum.

M.HF

Iya sama-sama, waalaikummussalam.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN M.R SISWA KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU

M.R, Laki-laki, 18 tahun, Siswa kelas XII TKJ, SMKN 7 Pekanbaru.

Wawancara Mendalam dengan Informan Utama tentang Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru).

Gustya

Assalamua'laikum Dek.

M.R

Waalaikummusslalam Kak Gustya.

Gustya

Dek, Kakak izin ingin mewawancarai Adek hari ini ya Dek, terkait dengan motivasi siswa kelas 12 TKJ dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier di SMKN 7 Pekanbaru.

M.R

Okeh, baik Kak Gustya. Boleh Kak, silakan.

Gustya

Bagaimana menurut Anda terkait dengan kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier yang sudah pernah Anda ikuti? Apakah Anda mengikuti dengan sukarela?

M.R

Ya menurut saya biasa saja Kak, tidak begitu menarik dan saya hanya mengikuti akhirnya saja. Perasaan saya setelah mengikuti layanan tersebut biasa saja Kak, tidak gimana-gimana Kak.

Gustya

Pada saat layanan konseling kelompok berlangsung, apakah Anda aktif memberikan pendapat atau menyampaikan dengan antusias permasalahan yang Anda alami?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
Sara Idris
UIN Suska Riau
Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.R

Ya saya merasa tidak aktif dalam mengikuti konseling kelompok yang dilaksanakan Ibuk kemarin itu Kak, dan saya juga memberikan respon pada saat Ibuk panggil nama saya Kak.

Gustya

Sudah berapa kalikah Anda mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?

M.R

Sudah mengikuti tiga kali Kak.

Gustya

Bagaimana persiapan Anda sebelum mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?

M.R

Saya sama sekali tidak ada persiapan Kak sebelum mengikuti koseling kelompok kemarin itu.

Gustya

Apakah Anda mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut dengan sungguh-sungguh supaya terpecahkan masalah secara bersama-sama?

M.R

Saya tidak mengikutinya dengan sungguh-sungguh niat dari hati 100 persen Kak, tetapi saya mengikutinya hanya karena perintah dari ibuk MN untuk mengikuti konseling kelompok bidang bimbingan karier itu Kak.

Gustya

Bagaimanakah Anda merespon anggota kelompok atau teman yang berpendapat dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok tersebut?

M.R

Ya respon saya begitu Kak, pada saat Ibuk panggil nama saya memberikan pendapat baru saya bersuara Kak. Karena saya awalnya merasa konseling ini hanya diikuti untuk orang yang ingin berkuliah saja Kak. Sementara saya ingin masuk tes polisi, jadi saya merasa tidak begitu tertarik dengan konseling kelompok dengan teman-teman waktu itu Kak.

Gustya

Apakah adanya penghargaan yang diberikan oleh guru BK terkait dengan Anda mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

M.R

Iya ada Kak, kayak disemangatin gitu.

Gustya

Apa yang menjadi motivasi Anda saat mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?

M.R

Saya mengikuti konseling kelompok itu karena dorongan dari Ibuk BK Kak.

Gustya

Bagaimana keadaan dan suasana pada saat layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini berlangsung?

M.R

Suasana dan keadaannya menurut saya biasa saja Kak tidak terlalu menyenangkan dan juga tidak begitu buruklah Kak, biasa saja.

Gustya

Anda dan beberapa teman Anda teridentifikasi kurang termotivasi dalam mengikuti layanan konseling kelompok tersebut, apa yang menyebabkan hal itu terjadi?

M.R

Ya Kak, karena saya pada saat konseling kelompok itu berlangsung saya tidak berfokus dikegiatan itu Kak. Karena saya merasa kurang sehat dan ada masalah keluarga jadi pada saat konseling kelompok itu berlangsung saya tidak begitu mepedulikannya Kak.

Gustya

Apa harapan yang Anda inginkan setelah mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

M.R

Kalau ditanya harapan saya tidak tau Kak apa harapan yang saya inginkan dari layanan konseling kelompok itu Kak. Saya hanya mengikuti perintah ibuk aja untuk mengikuti itu Kak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 © Kikijamlikidne Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.R

Menurut saya mungkin konseling kelompok ini berguna untuk siswa-siswa yang mau nyambung setelah tamat SMK ini dia mau kuliah, sedangkan saya mau rencananya masuk tes kepolisian Kak.

Gustya

Oke Dek, Kak Gustya kira untuk wawancara ini cukup sampai di sini. Kakak mengucapkan terima kasih ya Dek sudah bersedia diwawancarai. Tapi, nanti jika ada hal-hal yang masih kurang dan Kakak butuh dari Adek tambahannya, kita berjumpa lagi ya Dek.

M.R

Siap Kak. Semangat Kak.

Gustya

Terima kasih banyak Dek. Assalamua'laikum.

M.R

Iya sama-sama, waalaikummussalam.



TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KR SISWA KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU

KR, Perempuan, 19 tahun, Siswi kelas XII TKJ, SMKN 7 Pekanbaru.

Wawancara Mendalam dengan Informan Utama tentang Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru).

Gustya

Assalamua'laikum KR.

KR

Waalaikummussalam Kak Tya.

Gustya

Oke Dek, jadi gini ya Kakak izin ingin mewawancarai Adek hari ini ya Dek, terkait dengan motivasi siswa kelas 12 TKJ dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier di SMKN 7 Pekanbaru.

KR

Okeh, baik Kak Tya. Boleh aja Kak, silakan silakan.

Gustya

Bagaimana menurut Anda terkait dengan kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier yang sudah pernah Anda ikuti? Apakah Anda mengikuti dengan sukarela?

KR

Kalau menurut saya ya Kak, pelaksanaan konseling kelompok yang sudah saya ikuti itu ya biasa-biasa saja Kak, karena saya merasa sedikit membosankan mengikuti konseling kelompok itu Kak. Dan saya tidak banyak bersuara karena saya kurang enjoy mengikutinya Kak.

Gustya

Pada saat layanan konseling kelompok berlangsung, apakah Anda aktif memberikan pendapat atau menyampaikan dengan antusias permasalahan yang Anda alami?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: UIN Suska Riau

Saya Idris, Dosen di Jurusan Teknik Komputer & Jaringan, UIN Suska Riau

Saya Idris, Dosen di Jurusan Teknik Komputer & Jaringan, UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gustya

Apakah adanya penghargaan yang diberikan oleh guru BK terkait dengan Anda mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

KR

Ada kak kayak dipuji gitu Kak.

Gustya

Apa yang menjadi motivasi Anda saat mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?

KR

Oke Kak, kalau motivasi itu berarti yang menjadi penyemangat kita untuk mengikuti konseling itu berarti ya Kak, nah kalau itu ada dorongan dari saya pribadi sekitar 40 % dan 60 % nya lagi dorongan dari Ibuk Kak.

Gustya

Bagaimana keadaan dan suasana pada saat layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini berlangsung?

KR

Kalau masalah ini sih ga ada masalah ya Kak semuanya keadaan terus suasananya aman-aman aja rasa saya ya Kak.

Gustya

Anda dan beberapa teman Anda teridentifikasi kurang termotivasi dalam mengikuti layanan konseling kelompok tersebut, apa yang menyebabkan hal itu terjadi?

KR

Oo begitu ya Kak. Jadi kalau termasuk dalam motivasi yang rendah ya mungkin karena saya merasa sebenarnya lebih menyenangkan dan menarik konseling individual lagi Kak ketimbang konseling kelompok, karena selain saya kurang paham dan susah berpendapat terkait dengan masalah yang diangkat Kak, saya juga kurang percaya dengan teman-teman dalam kelompok itu Kak. Takutnya setelah konseling kelompok berakhir permasalahan yang diungkapkan masalah jadi bahan ledakan nantinya Kak. Dan dalam konseling kelompok kemarin itu ada ice breakingnya gitu Kak, itu juga menyenangkan dan merilekskan pikiran sejenak, tetapi tidak menghilangkan pikiran saya bahwa permasalahan yang dibahas bersama itu nantinya akan terjaga dan tidak menjadi bahan candaan Kak, walaupun Ibuk sudah mengingatkan untuk menjaga rahasia dalam konseling itu Kak.

Gustya

Apa harapan yang Anda inginkan setelah mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

KR

Tidak ada yang spesifik Kak karena saya tidak begitu mengerti arah konseling kelompok ini manfaat terbesarnya bagi saya apa gitu Kak. Tapi jujur kalau konseling individual saya sangat suka Kak.

Gustya

Bagaimana minat Anda terkait dengan pelaksanaan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ?

KR

Minat saya kurang Kak kalau konseling kelompok ini seperti yang sudah saya bilang juga sebelumnya Kak.

Gustya

Apakah sebelumnya orang tua Anda mengetahui bahwa Anda mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

KR

Orang tua tidak tahu Kak kalau tentang ini.

Gustya

Bagaimana sikap teman-teman kepada Anda pada saat layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier berlangsung?

KR

Oo kalau teman-teman kelompok saya pada *excited* Kak, tapi ada 2 orang yang kurang saya suka dalam kelompok saya itu Kak. Kami lagi ada masalah Kak jadi ditambah dia sekelompok dengan saya tambah ga enak aja perasaan saya mengikuti konseling itu Kak.

Gustya

Bagaimana kondisi lingkungan sekitar Anda pada saat mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KR

Kalau kayak tempatnya gitu nyaman kok Kak, cuma teman kelompoknya aja ada 2 orang yang lagi tidak baik hubungannya dengan saya Kak jadi kurang nyaman aja Kak.

Gustya

Menurut Anda, apa manfaat konseling kelompok bidang bimbingan karier ini bagi Anda?

KR

Baik Kak, kalau menurut saya ya Kak konseling kelompok bidang bimbingan karier ini tentunya berguna ya bagi saya untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan masa depan gitu Kak, baik itu menyangkut pendidikan lanjutan ataupun pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang saya gitu Kak. Hanya saja, saya merasa tidak begitu menyenangkan dan memuaskan mengikuti konseling kelompok ini Kak, karena lebih serunya itu konseling individual dengan Ibuk Kak. karena jika konseling barengan dengan teman-teman itu merasa lebih susah untuk terbuka Kak, dan saya pribadi lebih canggung untuk membahasnya bersama-sama dengan teman sekelas yang ada dalam kelompok itu begitu Kak.

Gustya

Oke Dek, Kak Gustya kira untuk wawancara ini cukup sampai di sini. Kakak mengucapkan terima kasih ya Dek sudah bersedia diwawancarai. Tapi, nanti jika ada hal-hal yang masih kurang dan Kakak butuh dari Adek tambahannya, kita berjumpa lagi ya Dek.

KR

Oke Kak.

Gustya

Terima kasih banyak Dek. Assalamua'laikum.

KR

Iya sama-sama, waalaikummussalam.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN M.H SISWA KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU

M.H, Laki-laki, 19 tahun, Siswa kelas XII TKJ, SMKN 7 Pekanbaru.

Wawancara Mendalam dengan Informan Utama tentang Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru).

Gustya

Assalamua'laikum M.H.

M.H

Waalaikummussalam Kak Tya.

Gustya

Gimana kabarnya hari ini M.H?

M.H

Alhamdulillah seperti yang Kakak liat ini Kak, sehat Alhamdulillah.

Gustya

Alhamdulillah ya, jadi gini ya Dek, Kakak izin ingin mewawancarai Adek hari ini ya Dek, terkait dengan motivasi siswa kelas 12 TKJ dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier di SMKN 7 Pekanbaru.

M.H

Okeh, baik Kak Tya. Boleh aja Kak, silakan Kak.

Gustya

Bagaimana menurut Anda terkait dengan kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier yang sudah pernah Anda ikuti? Apakah Anda mengikuti dengan sukarela?

M.H

Kalau menurut saya Kak konseling kelompok yang sudah pernah saya ikuti itu ya bagus, tetapi perasaan saya setelah mengikutinya itu biasa-biasa aja karena saya tidak tahu efeknya setelah mengikuti itu apa, jadi saya hanya cuma mengikuti poses pelaksanaannya saja tetapi saya merasa biasa-biasa aja setelah mengikuti layanan konseling kelompok tersebut Kak.



Gustya

Pada saat layanan konseling kelompok berlangsung, apakah Anda aktif memberikan pendapat atau menyampaikan dengan antusias permasalahan yang Anda alami?

M.H

Waktu pelaksanaan konseling kelompok itu saya merasa tidak begitu aktif seperti teman-teman yang lainnya Kak, karena sayapun juga kurang memahami terkait dengan permasalahan yang diangkat dan dibahas pada saat itu, jadi ya saya sekedar mengikuti kegiatan itu saja. Pada saat Ibuk memanggil saya dan giliran saya merespon baru saya respon sepengetahuan saya saja Kak.

Gustya

Sudah berapa kalikah Anda mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?

M.H

Konseling kelompok itu sudah 3 kali Kak saya mengikutinya.

Gustya

Bagaimana persiapan Anda sebelum mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?

M.H

Ya saya tidak ada persiapan sama sekali sebelum mengikuti konseling kelompok itu Kak. Dan saya merasa bahwa pada saat saya mengikuti konseling kelompok itu sudah tiga kalikah Kak, saya merasa tidak ada persiapan sama sekali. Jadi pada saat hari konseling dilaksanakan saya hanya mengikuti jalannya aja gitu Kak, padahal ada Ibuk menyampaikan kita akan melaksanakan konseling pada tanggal segini dan hari ini begitu Kak.

Gustya

Apakah Anda mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut dengan sungguh-sungguh supaya terpecahkan masalah secara bersama-sama?

M.H

Saya tidak begitu sungguh-sungguh mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier itu Kak karena saya tidak ngerti Kak dengan topik yang diangkat jadi saya ga ngerti juga untuk memecahkannya gimana gitu Kak.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gustya

Bagaimanakah Anda merespon anggota kelompok atau teman yang berpendapat dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok tersebut?

M.H

Seperti yang saya sampaikan tadi sama seperti keaktifan Kak, saya merespon tidak banyak. Pada saat Ibuk menunjuk saya untuk merespon baru saya merespon Kak.

Gustya

Apakah adanya penghargaan yang diberikan oleh guru BK terkait dengan Anda mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

M.H

Kayaknya ada kak yang dipuji gitu, “bagus Nak” gitu.

Gustya

Apa yang menjadi motivasi Anda saat mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?

M.H

Baik Kak, kalau ditanya motivasi saya mengikuti layanan konseling kelompok ini berarti apa yang menjadi pendorong saya untuk mengikutinya berartikan Kak. Jadi pendorong saya untuk mengikuti konseling kelompok ini yaitu guru BK Kak. Dan keinginan saya untuk mengikuti konseling kelompok ini ada sekitar 50 % Kak. Karena saya merasa lebih tertarik untuk mengikuti konseling individual Kak, merasa lebih intens dengan Ibuk pembahasan dan pemecahan masalahnya itu Kak.

Gustya

Bagaimana keadaan dan suasana pada saat layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini berlangsung?

M.H

Menurut saya aman-aman aja semuanya Kak kalau dari segi suasana dan keadaannya pun tidak ada yang gimana-gimana.

Gustya

Anda dan beberapa teman Anda teridentifikasi kurang termotivasi dalam mengikuti layanan konseling kelompok tersebut, apa yang menyebabkan hal itu terjadi?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.H

Nah, kalau ini menurut saya begini Kak, saya sebenarnya tidak begitu mengerti pentingnya konseling kelompok ini untuk saya. Dan sayapun mengikuti konseling kelompok ini salah satu alasannya karena didorong oleh Ibuk BK untuk mengikuti konseling ini. Kemudian juga saya tidak begitu paham dalam pemecahan permasalahan yang diangkat secara bersama-sama dalam konseling itu Kak, sehingga membuat saya kebanyakan diam, dan melihat teman-teman sudah pada aktif itu ya saya pikir yasudahlah dengar aja dan ikuti alurnya saya begitu Kak.

Gustya

Apa harapan yang Anda inginkan setelah mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

M.H

Saya sejauh ini belum begitu mengerti Kak mengenai konseling kelompok ini Kak walaupun udah tiga kali ikuti konseling ini tapi saya tetap lebih menikmati konseling individual Kak.

Gustya

Bagaimana minat Anda terkait dengan pelaksanaan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ?

M.H

Minat saya kurang dengan konseling kelompok ini Kak karena lebih berminat konseling individual dengan ibuk.

Gustya

Apakah sebelumnya orang tua Anda mengetahui bahwa Anda mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

M.H

Nah saya ada bilang ke orang tua Kak, tapi tentunya orang tua tidak mengerti apa itu konseling kelompok ini dan saya pun tidak begitu tertarik dengan konseling ini.

Gustya

Bagaimana sikap teman-teman kepada Anda pada saat layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier berlangsung?

M.H

Apa satu teman dalam kelompok itu yang sepertinya kurang suka saya sekoelompok dengan dia Kak. Jadi kelihatan mukanya judes dengan saya terus saat saya dipanggil

ibuk untuk saya berpendapat terlihat jelas-jelas Kak dia memotong pembicaraan saya Kak. Dan dia emang ditegur ibuk karena waktunya saya yang bicara tapi dia poting gitukan Kak. Teman-teman yang lainnya aman-aman aja Kak, cuma ada satu itu aja yang kurang sejalan rasanya ya Kak.

Gustya

Bagaimana kondisi lingkungan sekitar Anda pada saat mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini?

M.H

Nah seperti dibilang tadi ya Kak, ada teman yang kurang enjoy dengan satu kelompok dengan kita. Selepas itu, kayak tempatnya oke Kak aman, nyaman, diperpus pakai AC jadi dingin ga mengganggu kita kepanasan juga Kak.

Gustya

Menurut Anda, apa manfaat konseling kelompok bidang bimbingan karier ini bagi Anda?

M.H

Saya berpikir bahwa mungkin konseling kelompok bidang bimbingan karier itu Kak bermanfaat untuk siswa-siswa yang mau menyambung pendidikannya setelah tamat SMK ini dia mau masuk kuliah, baik itu Kampus Negeri atau Swasta, jadi nanti dibahas bersama-sama di konseling kelompok tersebut gitu Kak, sedangkan saya rencananya mau kerja aja langsung Kak setelah tamat SMK ini.

Gustya

Oke Dek, Kak Gustya kira untuk wawancara ini cukup sampai di sini. Kakak mengucapkan terima kasih ya Dek sudah bersedia diwawancarai. Tapi, nanti jika ada hal-hal yang masih kurang dan Kakak butuh dari Adek tambahannya, kita berjumpa lagi ya Dek.

M.H

Iya, oke-oke. Aman itu Kak.

Gustya

Terima kasih banyak Dek. Assalamua'laikum.

M.H

Iya sama-sama, waalaikummussalam.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN AAS SISWI KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU

AAS, Perempuan, 19 tahun, Siswi kelas XII TKJ, SMKN 7 Pekanbaru.

Wawancara Mendalam dengan Informan Pendukung tentang Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru).

Gustya

Assalamua'laikum AAS.

AAS

Waalaikummussalam Kak Tya.

Gustya

Gimana kabarnya hari ini AAS?

AAS

Alhamdulillah sehat Kak.

Gustya

Alhamdulillah ya, jadi gini ya Dek, Kakak izin ingin mewawancarai Adek hari ini ya Dek, terkait dengan motivasi siswa kelas 12 TKJ dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier di SMKN 7 Pekanbaru.

AAS

Okeh, baik Kak Tya. Boleh aja Kak, silakan Kak.

Gustya

Bagaimana menurut Anda terkait dengan kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier yang sudah diikuti oleh teman-teman Anda? Apakah sikap mereka menunjukkan bahwa mereka mengikuti dengan sukarela?

AAS

Dari konseling kelompok bidang bimbingan karier yang saya ikuti itu ya Kak, saya sekelompok dengan M. HF dan KR. Nah kalau menurut saya kami dalam kelompok itu senang, semangat, terus pengen lagi dan lagi jam BK Kak supaya bisa konseling kelompok lagi tapi kalau dari mereka berdua ini Kak kebanyakan diamnya Kak, kayak terlihat kurang menikmati mereka Kak. Terus juga tidak seperti yang lainnya suka berargumen tentang topik yang dibahas mereka asik sendiri aja Kak ga

banyak bicaranya. Mereka ikut konseling kelompok ini tapi tidak melihat orang yang semangat gitu mengikutinya Kak, hanya terlihat sekedar mengikuti kegiatan aja.

Gustya

Bagaimana antusias teman-teman Anda dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

AAS

Kalau ditanya antusias ya Kak, terlihat dari sikap mereka itu biasa aja tidak terlihat bersungguh-sungguh, hanya seperti orang yang duduk didalam kelompok tapi seperti tidak mengikuti gitu Kak, lebih banyak diamnya dan tidak sesemangat kami yanglainnya gitu. Kayak orang lagi disini badannya tapi pikirannya engga gitu Kak.

Gustya

Apakah terlihat adanya dorongan pada diri teman-teman Anda untuk mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

AAS

Kalau dorongan ya Kak saya rasa lebih kuat dorongan dari Buk MN Kak ketimbang kemauan mereka sendiri untuk mengikutinya.

Gustya

Bagaimana keaktifan teman-teman Anda dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

AAS

Kalau menurut saya mereka tidak aktif Kak, karena kami yang lain asik mengeluarkan pendapat dan saling bertukar pikiran gitu Kak, nah mereka ini tidak. Asik sendiri di ruangan tu jadi kayak hanya sekedar mendengarkan yang lain aja tidak aktif berpendapat atau menentang pendapat teman yang lain gitu.

Gustya

Bagaimana respon dari teman-teman Anda ketika layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier itu berlangsung?

AAS

Kalau merespon mereka ni merespon Kak. Tapi hanya sekedarnya aja gitu Kak, kalau ibuk udah manggil-manggil namanya coba pendapat mereka seperti apa kata Ibuk mengasah pikiran dan percaya diri kami juga untuk berpendapat gitu ya Kak,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka ini responnya ya begitu aja Kak satu kalimat atau kayak cuma sekedar jawab aja itupun disuruh dulu sama Ibuk Kak.

Gustya

Apakah adanya penghargaan yang diberikan oleh guru BK terkait dengan teman-teman Anda mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

AAS

Ibuk memberikan kami kayak pujian gitu Kak, “bagus Nak, itu tepat sekali yang disampaikan” seperti itu pujiannya Kak.

Gustya

Apa yang menjadi motivasi teman-teman Anda dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?

AAS

Kalau menurut saya terlihat jelas dari sikap yang mereka tunjukkan bukan dari keinginan kuat dari diri mereka sendiri sih Kak, lebih besar motivasi dari Ibuk MN Kak.

Gustya

Bagaimana keadaan dan suasana pada saat layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier itu berlangsung?

AAS

Kalau suasana dan keadaan menurut saya enjoy aja Kak, tenang, terus tidak ditempat yang ribut jadi kita bicara pun terdengar jelas. Kemudian ya ga ada gangguan lah kalau dari segi tempat gitu Kak. Terus juga gangguan dari teman-teman tidak ada sih Kak semuanya mengikuti kegiatan tersebut walau ada yang begitu bersemangat ada juga yang tidak bersemangat.

Gustya

Apakah faktor yang mempengaruhi motivasi teman-teman Anda dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

AAS

Nah Kak kalau saya lihat dari KR ya Kak itu pasti karena dia satu kelompok dengan 2 orang temannya yang lagi miskom gitu Kak. Rasa saya karena itu Kak, terlihat sealnya Kak wajahnya kalau 2 orang ini bicara si KR ni jadi sinis lihatnya Kak, ga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tegang dia gitu Kak. Mungkin mereka ada masalah sebelumnya Kak. Kalau si M.HF ini Kak dia lebih ke kurang paham kayaknya Kak dengan topik-topik masalah yang dipecahkan itu jadi dia mikir keraskan Kak untuk menjawab atau kayak kasih masukan, pendapat gitu, kadang kurang nyambung yang dia sampaikan dengan yang dibahas bersama gitu Kak.

Gustya

Oke Dek, Kak Gustya rasa untuk wawancara ini cukup sampai di sini. Kakak mengucapkan terima kasih ya Dek sudah bersedia diwawancarai. Tapi, nanti jika ada hal-hal yang masih kurang dan Kakak butuh dari Adek tambahannya, kita berjumpa lagi ya Dek.

AAS

Iya, siap Kak.

Gustya

Terima kasih banyak Dek. Assalamua'laikum.

AAS

Iya sama-sama, waalaikummussalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN AAS SISWI KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU

DRA, Perempuan, 19 tahun, Siswi kelas XII TKJ, SMKN 7 Pekanbaru.

Wawancara Mendalam dengan Informan Pendukung tentang Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru).

Gustya

Assalamua'laikum DRA.

DRA

Walaikumussalam Kak Tya.

Gustya

Gimana kabarnya hari ini DRA?

DRA

In Sya Allah sehat Kak.

Gustya

Alhamdulillah ya, jadi gini ya Dek, Kakak izin ingin mewawancarai Adek hari ini ya Dek, terkait dengan motivasi siswa kelas 12 TKJ dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier di SMKN 7 Pekanbaru.

DRA

Oo gitu, Okela Kak Tya. Boleh aja Kak.

Gustya

Bagaimana menurut Anda terkait dengan kegiatan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier yang sudah diikuti oleh teman-teman Anda? Apakah sikap mereka menunjukkan bahwa mereka mengikuti dengan sukarela?

DRA

Layanan konseling kelompok kemarin itu Kak kalau menurut saya ya itu sangat seru, terus banyak manfaatnya, suasananya juga tenang dan tempat yang ribut Kak jadi pas bicara pun kita keluarkan pendapat kita gitu kan ga terganggu. Tapi, kalau saya ingat dari sikap M. H sama M. R ni ya Kak hampir sama gitu, orang ni ya Kak lebih sering diam ga ngomong. Pas ibuk suruh orang ni ngomong kayak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ditulis oleh Ningsasara Riana, Dosen Sate Islam UIN Suska Riau
kasih pendapatnya gitu kan Kak baru mereka ngomong, jadi kayak ini mereka tu ga semangat gitu Kak.

Gustya

Bagaimana antusias teman-teman Anda dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

DRA

Antusias tu berarti kayak semangat gitu kan Kak, kayak kesungguhan. Nah mereka ini dibilang sangat bersungguh-sungguh tidak Kak, karena mereka aja tidak ada berpendapat inisiatifnya, selalu ditunjuk ibuk dulu itupun menurut saya kurang tepat gitu misal yang dibahas itu A tapi dia menjawab kurang sesuai gitu Kak. Mungkin mereka kurang paham topik yang diangkat bisa jadi juga Kak. Jadi, kalau antusias itu terlihat kurang dari mereka Kak.

Gustya

Apakah terlihat adanya dorongan pada diri teman-teman Anda untuk mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

DRA

Nah kalau ini Kak mereka disuruh ibuk MN untuk ikut konseling kelompok ini Kak, biar mereka bisa dapat manfaat dari konseling ini terus juga mereka bisa sama-sama kami memecahkan masalah yang ada gitu Kak. Menurut saya mereka lebih karna disuruh ibuk untuk ikut konseling ni Kak.

Gustya

Bagaimana keaktifan teman-teman Anda dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

DRA

Mereka kurang aktif Kak, mereka hampir sama bedua ni Kak ibuk suruh dulu mereka bicara dan kami nungguin mereka berpendapat Kak.

Gustya

Bagaimana respon dari teman-teman Anda ketika layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier itu berlangsung?

DRA

Mereka ini ya Kak merespon kayak menjawab atau menambahkan pendapatnya gitu kurang Kak. Tapi sesekali mereka keluarkan suaranya berpendapat tapi lagi-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagi kalau sudah disuruh sama Ibuk Kak. Kayak Ibuk udah bilang “ayo kalau menurut M.R gimana pendapatnya, coba dulu M.R, ga apa ga ada yang salah nanti kita belajar sama-sama memecahkannya”, nah Ibuk sampai dah harus begitu dulu Kak supaya dia ngeluarkan pendapat dia gitu Kak.

Gustya

Apakah adanya penghargaan yang diberikan oleh guru BK terkait dengan teman-teman Anda mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

DRA

Ada Kak, ada yang dapat kayak pujian gitu kalau lagi berargumen.

Gustya

Apa yang menjadi motivasi teman-teman Anda dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier?

DRA

Dorongan dari Buk MN Kak lebih besarnya kalau menurut saya. Karena ibuk mau mereka dapat manfaat dari konseling kelompok itu Kak dan juga kata ibuk konseling kelompok ini melatih rasa percaya diri kita untuk berpendapat didepan teman-teman dan tidak ada yang lebih memiliki hak yang besar gitu kan semuanya sama-sama punya hak untuk berbicara dan mengatakan pendapatnya tentang masalah yang kami pecahkan bersama.

Gustya

Bagaimana keadaan dan suasana pada saat layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier itu berlangsung?

DRA

Suasana selama Kami melaksanakan konseling itu ya Kak nyaman-nyaman aja, tidak ada kendala menurut saya Kak.

Gustya

Apakah faktor yang mempengaruhi motivasi teman-teman Anda dalam mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut?

DRA

Kalau menurut saya ya Kak, dilihat dari sikapnya M.R waktu mengikuti kegiatan itu dia tidak nyaman satu kelompok dengan teman yang sedang tidak baik dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dia gitu Kak. Mereka tuh lagi kayak cekcok gitu Kak, pas pula satu kelompokkan Kak bisa jadi aja karna itu ya Kak dia ga nyaman jadinya Kak. Tapi kalau M.H saya lihatnya Kak dia tidak tenang dalam kegiatan tu berjalan gitu Kak. Ada aja yang mau dia kerjakan kayak mainin kukunya sendiri dan juga kayaknya karena disuruh ikut konseling ini juga deh Kak jadi dia ga dari hatinya sendiri mau ikutkan jadi dia terkesan terpaksa mengikutinya gitu Kak.

Gustya

Oke Dek, Kak Gustya rasa untuk wawancara ini cukup sampai di sini. Kakak mengucapkan terima kasih ya Dek sudah bersedia diwawancarai. Tapi, nanti jika ada hal-hal yang masih kurang dan Kakak butuh dari Adek tambahannya, kita berjumpa lagi ya Dek.

DRA

Iya, oke siap Kak.

Gustya

Terima kasih banyak Dek. Assalamua'laikum.

DRA

Iya sama-sama, waalaikummussalam.

LAMPIRAN 4

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU

Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at/10 Februari 2023
 Tempat : Perpustakaan SMKN 7 Pekanbaru
 Nama Informan : MN
 Jabatan : Guru BK

Kode	Baris	Hasil Wawancara
SKRL	1	Layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini
	2	sudah dilaksanakan tiga kali pertemuan, siswa yang
	3	mengikutinya ada 24 orang yang dilaksanakan dalam 2
	4	kelompok konseling, konseling kelompok pertemuan
	5	pertamanya itu dilaksanakan kemarin pada tanggal 26 Agustus
	6	2022, kemudian pertemuan keduanya pada tanggal 09
	7	September 2022, dan yang ketiganya itu baru ini pada tanggal
	8	10 Februari 2023. Nah jadi dalam pelaksanaan konseling ini
	9	kalau secara keseluruhan memang tidak semua siswa yang
	10	bersemangat dan fokus dalam mengikuti layanan konseling
	11	kelompok tersebut, karena setelah beberapa kali pelaksanaan
	12	konseling kelompok ini dapat menjadi tolak ukur juga untuk
	13	mengetahui bahwa siswa-siswa mana saja yang termasuk
	14	termotivasi dan kurang termotivasi dalam mengikuti layanan
	15	konseling kelompok bidang bimbingan karier tersebut. Jadi
	16	dari semua siswa dari kelas TKJ ini yang mengikuti konseling
	17	kelompok itu ditemukan ada 3 siswa dan 1 siswi yang kurang
	18	termotivasi saat mengikuti layanan konseling kelompok
	19	tersebut. Dapat dikatakan kurang termotivasi dibandingkan
	20	teman-temannya yang lain karena 4 siswa ini dia tidak
	21	memperlihatkan semangatnya, antusiasnya, keaktifanya
	22	kurang dalam mengikuti konseling kelompok itu
	23	dibandingkan dengan teman-temannya yang lain
	24	Antusias 3 siswa dan 1 siswi ini terlihat rendah, karena mereka
	25	tidak begitu kelihatan bersemangat dan kurang tertarik pada
	26	saat disampaikan akan dilaksanakan konseling kelompok ini.
	27	Kemudian juga pada saat konseling kelompok ini berlangsung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28 beberapa siswa ini tidak terlihat bergairah dalam mengikuti
 29 layanan konseling kelompok tersebut. Mereka cenderung pasif
 30 di tempat duduknya dan jarang mengeluarkan pendapat atau
 31 respon saat teman-temannya yang lain menyampaikan
 32 permasalahannya dan juga memberikan argumen mereka. Dan
 33 pada saat giliran mereka menyampaikan permasalahan yang
 34 mereka hadapi, terlihat tidak bersemangat menyampaikan
 35 masalah yang dihadapi untuk di pecahkan bersama-sama
 36 dengan anggota kelompoknya. Dan memang beberapa anak ini
 37 pada saat berlangsungnya konseling kelompok, mereka harus
 38 di panggil atau disebutkan namanya baru mereka berbicara
 39 dan itupun jeda lama sebelum mereka berbicara tersebut.
 40 Jika dilihat dari sikap yang mereka tunjukkan itu ya rata-rata
 41 mereka itu hanya sekedar mengikuti layanan ini aja begitu,
 42 tidak seperti temannya yang lain bahwa menunjukkan
 43 kesungguhannya, memperhatikan dengan serius, semangat
 44 dalam menanggapi pembahasan gitu kan, nah dimereka ini
 45 berbeda. Lebih banyak diam, kurang serius dalam
 46 memperhatikan dan mengikuti layanan ini menurut Ibu.
 47 Keaktifan 3 siswa dan 1 siswi ini bisa dikatakan rendah, karena
 48 jika dilihat dari MHF ini dia dari awal dimulai konseling
 49 sampai sesi menyampaikan pesan kesan dan penutup, anak ini
 50 begitu pasif karena dia tidak merespon atau berpendapat jika
 51 tidak ditunjuk atau disebutkan namanya, dan pada saat ia
 52 ditunjuk untuk mengeluarkan pendapatnya pun jeda lama
 53 untuk ia bersuara. Begitupun dengan KR dan MH, sedangkan
 54 MR ia bersuara dan memberikan responnya pada saat
 55 ditunjuk, tetapi bisa dihitung jari ia mengeluarkan respon atau
 56 pendapatnya, dan saat menyampaikan permasalahannya ia
 57 lama jeda untuk menyampaikan.
 58 Rata-rata respon dari 3 siswa dan 1 siswi ini sama-sama
 59 terlihat rendah ya, karena mereka itu memberikan respon jika
 60 sudah ditunjuk, jadi bukan inisiatif mereka dalam memberikan
 61 pendapat atau responnya, akan tetapi dipanggil-panggil
 62 namanya dulu, jeda dulu dia berpikir apa yang mau ia
 63 sampaikan barulah ia bersuara.
 64 Untuk menyemangati anak-anak dalam mengikuti layanan
 65 konseling kelompok ini bentuk reward yang dapat saya
 66 berikan yaitu pujian kepada siswa-siswi yang aktif dalam
 67 merespon, dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Lalu untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

68	4 siswa/siswi ini saya lebih ke meyakinkan, menguatkan dan menyemangati mereka supaya termotivasi mengikuti layanan ini.
69	
70	
71	Motivasi siswa ini lebih besarnya ya terlihat ya dari ekstrinsik, karena dorongan dari guru BK untuk meminta anak-anak ini mengikuti layanan konseling ini jauh lebih besar dari inisiatif dan kemauan mereka sendiri untuk semangat mengikuti layanan konseling yang dilaksanakan ini begitu. Mereka ini dapat dikatakan termasuk kurang termotivasi karena terlihat ya bahwa kurangnya keinginan, antusias mereka saat mengikuti layanan tersebut, kemudian ketertarikan dan keaktifan mereka untuk mengikuti layanan ini juga terlihat rendah karena lebih banyak mereka diam mendengarkan temannya yang lain berpendapat, dan saat giliran mereka berpendapat itu pada saat di suruh saja, jika tidak di tunjuk tidak bersuara. Mereka terlihat seolah tidak ada rasa membutuhkan konseling kelompok ini padahal layanan ini sangatlah bermanfaat bagi mereka terlebih lagi diusia mereka yang remaja inikan jika berdiskusi dengan teman sebaya itu seharusnya sangatlah mengasikkan.
72	
73	
74	
75	
76	
77	
78	
79	
80	
81	
82	
83	
84	
85	
86	
87	
88	Keadaan dan suasana selama melaksanakan layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier ini ya alhamdulillah tidak adanya kendala seperti berisik sana-sini itu tidak ada, alhamdulillah dilaksanakan di perpustakaan yang suasananya nyaman, tenang dan konsentrasi siswa-siswi pun tidak terganggu. Kemudian juga duduknya melingkar jadi terlihat semua siswa dan semua siswa memiliki hak untuk mengutarakan pendapatnya.
89	
90	
91	
92	
93	
94	
95	
96	Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok ini tentunya yang pertama karena faktor dorongan dari guru BK nya ini, karena siswa di suruh mengikuti layanan konseling kelompok. Kemudian, karena faktor kemauan siswa, siswa ini pada dasarnya mau untuk mengikuti layanan ini tetapi mereka terlihat tidak begitu mengerti dan menyadari arti penting dan manfaatnya dari layanan konseling kelompok yang ia ikuti tersebut. Dan juga, motivasi siswa ini rendah juga bisa disebabkan karena faktor intern, maksudnya yaitu siswa kurang memahami permasalahan yang diangkat dalam layanan tersebut sehingga pada saat merespon mereka kebingungan untuk menjawabnya
97	
98	
99	
100	
101	
102	
103	
104	
105	
106	
107	

	dan memecahkan permasalahan itu bersama-sama bisa saja ia tidak begitu memahami masalah yang dibahas.
--	---

Keterangan:

SKRL (Sukarela)

ATS (Antusias)

DRN (Dorongan)

KFTN (Keaktifan)

RPN (Respon)

PGN (Penghargaan)

MTS (Motivasi)

KDN-SSN (Keadaan dan Suasana)

FTR-MTS (Faktor yang mempengaruhi motivasi)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA DENGAN M.HF SISWA KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU

Hari/Tanggal Wawancara : Senin/13 Februari 2023
 Tempat : Ruang BK SMK 7 Pekanbaru
 Nama Informan : M.HF

Kode	Baris	Hasil Wawancara
KRL	1	Menurut saya layanan konseling yang saya ikuti kemarin itu biasa saja, tidak begitu merasa menyenangkan dan juga lebih ke merasa membosankan. Saya merasa setelah mengikuti kegiatan itu biasa-biasa saja. Sebenarnya gini Kak, jadi itukan sudah tiga kali ikuti konseling kelompok, saya tidak begitu merasakan semangatnya dalam mengikuti konseling kalau kelompok gitu Kak, karena itukan seperti diskusi dengan temakan Kak, nah terkadang pembahasannya tu memang mengenai topik yang di angkat gitukan, tapi saya merasanya jauh lebih nyaman dan menarik untuk ikuti konseling individu Kak. Suasananya lebih intens dengan Ibuk BK dan tidak merasa apa yang dibahas itu akan di bicarakan lagi diluar nanti sama teman gitu, gak di bahas-bahas lagi nantinya. Karena saya jujur aja kurang merasa yakin kalau teman-teman nantinya santai aja dan tidak akan membahas permasalahan itu lagi di luar jam BK ini gitu Kak.
	16	
	17	
	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AGN	29	“Oke Nak, bagus ya bagus itu”, seperti itu Kak ibuk
	30	memberikan saya semacam pujian untuk membuat saya yakin
	31	gitu kayaknya ya Kak.
MTS	32	Ya kemarin itu saya mengikuti layanan konseling itu pertama
	33	karena disuruh ibuk BK Kak.
KSN	34	Suasannya ya nyaman Kak, kemarin dilaksanakan di
	35	perpustakaan jadi tenang ga berisik.
MTS-	36	Ya karena saya merasa pada saat yang lainnya memberikan
RND	37	pendapatnya, menyampaikan masalahnya dengan semangat,
	38	saya justru merasa kurang tertarik dengan layanan itu Kak, saya
	39	merasa lebih enak dengan konseling individual dengan Ibuk
	40	karena pemecahan masalahnya lebih tertata dan saya mengerti
	41	gitu Kak, kalau dengan konseling kelompok bersama dengan
	42	teman-teman itu saya kurang semangat Kak.
HRPN	43	Tidak ada harapan yang gimana-gimana gitu sih Kak, saya ikuti
	44	itu awalnya hanya sekedar mengikuti perkataan ibuk aja gitukan
	45	Kak. Jadi ya gitu Kak.
MNT	46	Minat saya menyangkut konseling kelompok ini ya Kak tidak
	47	begitu besar, karena saya lebih berminat dalam mengikuti
	48	layanan konseling individual Kak.
ORT	49	Tidak Kak, orang tua saya tidak mengetahui.
SKP-	50	Teman-teman yang lain kayak merangkul sih Kak mengajak
TM	51	gitu terus kayak mereka ayok menurut mu gimana kalau begini,
	52	jadi mereka dukung juga sih Kak dalam kelompok itu. Tapi
	53	cuma sayanya ga terlalu paham dengan pemecahan masalah itu
	54	ya Kak ya saya jujur memang lebih banyak diamnya Kak.
KDS	55	Lingkungan sekitar saya pada saat mengikuti konseling itu bisa
	56	dikatakan kondusif lah Kak, tidak ada gangguan dari suasana,
	57	tempat, teman, dan ketenangannya juga ga ada masalah Kak.
MFT	58	Ya saya kurang begitu tahu apa manfaatnya, mungkin konseling
	59	ini bermanfaat bagi orang yang mau kuliah sehingga tau
	60	bagaimana nantinya proses untuk bisa kuliah.

Keterangan:

SKRL (Sukarela)

ATS (Antusias)

AKF (Aktif)

BRP (Berapa kali mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier)

PPSP (Persiapan)
SSGH (Sungguh-sungguh)
RSPN (Respons)
PGN (Penghargaan)
MTS (Motivasi)
ORT (Orang tua)
SKP-TM (Sikap teman-teman)
KDS (Kondisi dan suasana)
MFT (Manfaat)

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA DENGAN M.R SISWA KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU

Hari/Tanggal Wawancara : Senin/13 Februari 2023
 Tempat : Ruang BK SMK 7 Pekanbaru
 Nama Informan : M.R

Kode	Baris	Hasil Wawancara
KRL	1	Ya menurut saya biasa saja Kak, tidak begitu menarik dan saya
	2	hanya mengikuti alurnya saja. Perasaan saya setelah mengikuti
	3	layanan tersebut biasa saja Kak, tidak gimana-gimana Kak.
ATS	4	Ya saya merasa tidak aktif dalam mengikuti konseling
	5	kelompok yang dilaksanakan Ibuk kemarin itu Kak, dan saya
	6	juga memberikan respon pada saat Ibuk panggil nama saya Kak.
BRP	7	Sudah mengikuti tiga kali Kak.
PRSP	8	Saya sama sekali tidak ada persiapan Kak sebelum mengikuti
	9	koseling kelompok kemarin itu.
SSGH	10	Saya tidak mengikutinya dengan sungguh-sungguh niat dari hati
	11	100 persen Kak, tetapi saya mengikutinya hanya karena perintah
	12	dari ibuk MN untuk mengikuti konseling kelompok bidang
	13	bimbingan karier itu Kak.
RSPN	14	Ya respon saya begitu Kak, pada saat Ibuk panggil nama saya
	15	memberikan pendapat baru saya bersuara Kak. Karena saya
	16	awalnya merasa konseling ini hanya diikuti untuk orang yang
	17	ingin berkuliah saja Kak. Sementara saya ingin masuk tes polisi,
	18	jadi saya merasa tidak begitu tertarik dengan konseling
	19	kelompok dengan teman-teman waktu itu Kak.
IGN	20	Iya ada Kak, kayak disemangatin gitu.
MTS	21	Saya mengikuti konseling kelompok itu karena dorongan dari
	22	Ibuk BK Kak.
KSN	23	Suasana dan keadaannya menurut saya biasa saja Kak tidak
	24	terlalu menyenangkan dan juga tidak begitu buruklah Kak, biasa
	25	saja.
MTS-	26	Ya Kak, karena saya pada saat konseling kelompok itu
	27	berlangsung saya tidak berfokus dikegiatan itu Kak. Karena
BND	28	saya merasa kurang sehat dan ada masalah keluarga jadi pada
	29	saat konseling kelompok itu berlangsung saya tidak begitu
	30	mempedulikannya Kak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HRPN	31	Kalau ditanya harapan saya tidak tau Kak apa harapan yang saya
	32	inginkan dari layanan konseling kelompok itu Kak. Saya hanya
	33	mengikuti perintah ibuk aja untuk mengikuti itu Kak.
MNT	34	Minat saya tidak begitu besar ya Kak untuk mengikuti layanan
	35	konseling kelompok ini. Karena saya lebih suka konseling
	36	individual Kak yang mana konselingsnya hanya berdua dengan
	37	ibuk MN.
ORT	38	Tidak Kak. Saya tidak ada memberitahukan ke orang tua tentang
	39	konseling kelompok ini.
SKP-	40	Teman-teman sangat mendukung sih Kak kalau ini. Cuma dari
TM	41	sayanya merasa kurang suka konseling dengan kelompok gini
	42	Kak.
KDS	43	Kondisi lingkungan ya Kak saya rasa bisa dibilang kondusiflah
	44	gitu Kak ga ada kendala dari luar gitu.
MFT	45	Menurut saya mungkin konseling kelompok ini berguna untuk
	46	siswa-siswa yang mau nyambung setelah tamat SMK ini dia
	47	mau kuliah, sedangkan saya mau rencananya masuk tes
	48	kepolisian Kak.

Keterangan:

SKRL (Sukarela)

ATS (Antusias)

AKF (Aktif)

BRP (Berapa kali mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier)

PRSP (Persiapan)

SSGH (Sungguh-sungguh)

RSPN (Respons)

PGN (Penghargaan)

MIS (Motivasi)

ORT (Orang tua)

SKP-TM (Sikap teman-teman)

KDS (Kondisi dan suasana)

MFT (Manfaat)

HASIL WAWANCARA DENGAN KR SISWA KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU

Hari/Tanggal Wawancara : Senin/13 Februari 2023
 Tempat : Ruang BK SMK 7 Pekanbaru
 Nama Informan : KR

Kode	Baris	Hasil Wawancara
KRRL	1	Kalau menurut saya ya Kak, pelaksanaan konseling kelompok yang sudah saya ikuti itu ya biasa-biasa saja Kak, karena saya merasa sedikit membosankan mengikuti konseling kelompok itu Kak. Dan saya tidak banyak bersuara karena saya kurang enjoy mengikutinya Kak.
	2	
	3	
	4	
	5	
ATS	6	Kalau menurut saya Kak, kayaknya terbilang bahwa saya itu kurang aktif dalam mengikuti konseling kelompok waktu itu Kak. Karena saya tidak banyak mengeluarkan pendapat saya.
	7	
	8	
BRP	9	Saya sudah mengikuti tiga kali Kak.
PRSP	10	Kalau untuk persiapan saya tidak ada persiapan Kak. Saya mengikuti jalannya konseling saja Kak, tetapi waktu untuk pelaksanaannya ada disampaikan Kak. Hanya saja saya tidak ada persiapan khusus untuk mengikutinya Kak.
	11	
	12	
	13	
SSGH	14	Saya mengikutinya sebisa serius saya Kak. Tapi saya jujur aja ga begitu sungguh-sungguh mengikutinya Kak karena kurang suka Kak konseling kelompok ini Kak.
	15	
	16	
RSPN	17	Ya saya merespon seadanya aja gitu Kak, pada saat Ibuk memanggil saya untuk merespon baru saya merespon Kak, tetapi ya saya akui bahwa saya untuk merespon itu membutuhkan waktu untuk berpikir apa yang akan saya sampaikan Kak. Karena saya tidak begitu memahami permasalahan yang dibahas Kak.
	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
PGN	23	Ada Kak kayak dipuji gitu Kak.
MTS	24	Oke Kak, kalau motivasi itu berarti yang menjadi penyemangat kita untuk mengikuti konseling itu berarti ya Kak, nah kalau itu ada dorongan dari saya pribadi sekitar 40 % dan 60 % nya lagi dorongan dari Ibuk Kak.
	25	
	26	
	27	
KASN	28	Kalau masalah ini sih ga ada masalah ya Kak semuanya keadaan terus suasanannya aman-aman aja rasa saya ya Kak.
	29	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTS-ND	30	Oo begitu ya Kak. Jadi kalau termasuk dalam motivasi yang rendah ya mungkin karena saya merasa sebenarnya lebih menyenangkan dan menarik konseling individual lagi Kak
	31	ketimbang konseling kelompok, karena selain saya kurang paham dan susah berpendapat terkait dengan masalah yang diangkat Kak, saya juga kurang percaya dengan teman-teman dalam kelompok itu Kak. Takutnya setelah konseling kelompok berakhir permasalahan yang diungkapkan masalah jadi bahan ledakan nantinya Kak. Dan dalam konseling kelompok kemarin itu ada ice breakingnya gitu Kak, itu juga menyenangkan dan merilekskan pikiran sejenak, tetapi tidak menghilangkan pikiran saya bahwa permasalahan yang dibahas bersama itu nantinya akan terjaga dan tidak menjadi bahan candaan Kak, walaupun Ibuk sudah mengingatkan untuk menjaga rahasia dalam konseling itu Kak.
HRPN	45	Tidak ada yang spesifik Kak karena saya tidak begitu mengerti arah konseling kelompok ini manfaat terbesarnya bagi saya apa gitu Kak. Tapi jujur kalau konseling individual saya sangat suka Kak.
MNT	49	Minat saya kurang Kak kalau konseling kelompok ini seperti yang sudah saya bilang juga sebelumnya Kak.
ORT	51	Orang tua tidak tahu Kak kalau tentang ini.
SKP-EM	52	Oo kalau teman-teman kelompok saya pada <i>excited</i> Kak, tapi ada 2 orang yang kurang saya suka dalam kelompok saya itu Kak. Kami lagi ada masalah Kak jadi ditambah dia sekelompok dengan saya tambah ga enak aja perasaan saya mengikuti konseling itu Kak.
KDS	57	Kalau kayak tempatnya gitu nyaman kok Kak, cuma teman kelompoknya aja ada 2 orang yang lagi tidak baik hubungannya dengan saya Kak jadi kurang nyaman aja Kak.
MFT	60	Baik Kak, kalau menurut saya ya Kak konseling kelompok bidang bimbingan karier ini tentunya berguna ya bagi saya untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan masa depan gitu Kak, baik itu menyangkut pendidikan lanjutan ataupun pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang saya gitu Kak. Hanya saja, saya merasa tidak begitu menyenangkan dan memuaskan mengikuti konseling kelompok ini Kak, karena lebih serunya itu konseling individual dengan Ibuk Kak. karena jika konseling barengan dengan teman-teman itu merasa lebih susah untuk terbuka Kak, dan saya pribadi lebih
	69	

	70	canggung untuk membahasnya bersama-sama dengan teman
	71	sekelas yang ada dalam kelompok itu begitu Kak.

Keterangan:

SKRL (Sukarela)

ATS (Antusias)

AKF (Aktif)

BRP (Berapa kali mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier)

PRSP (Persiapan)

SSGH (Sungguh-sungguh)

RSPN (Respons)

PGN (Penghargaan)

MTS (Motivasi)

ORT (Orang tua)

SKP-TM (Sikap teman-teman)

KDS (Kondisi dan suasana)

MFT (Manfaat)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA DENGAN M.H SISWA KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU

Hari/Tanggal Wawancara : Senin/13 Februari 2023
 Tempat : Ruang BK SMK 7 Pekanbaru
 Nama Informan : M.H

Kode	Baris	Hasil Wawancara
KRL	1	Kalau menurut saya Kak konseling kelompok yang sudah pernah saya ikuti itu ya bagus, tetapi perasaan saya setelah mengikutinya itu biasa-biasa aja karena saya tidak tahu efeknya setelah mengikuti itu apa, jadi saya hanya cuma mengikuti proses pelaksanaannya saja tetapi saya merasa biasa-biasa aja setelah mengikuti layanan konseling kelompok tersebut Kak.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
ATS	7	Waktu pelaksanaan konseling kelompok itu saya merasa tidak begitu aktif seperti teman-teman yang lainnya Kak, karena sayapun juga kurang memahami terkait dengan permasalahan yang diangkat dan dibahas pada saat itu, jadi ya saya sekedar mengikuti kegiatan itu saja. Pada saat Ibuk memanggil saya dan giliran saya merespon baru saya respon sepengetahuan saya saja Kak.
	8	
	9	
	10	
	11	
	12	
	13	
BRP	14	Konseling kelompok itu sudah 3 kali Kak saya mengikutinya. Ya saya tidak ada persiapan sama sekali sebelum mengikuti konseling kelompok itu Kak. Dan saya merasa bahwa pada saat saya mengikuti konseling kelompok itu udah tiga kalikan Kak, saya merasa tidak ada persiapan sama sekali. Jadi pada saat hari konseling dilaksanakan saya hanya mengikuti jalannya aja gitu Kak, padahal ada Ibuk menyampaikan kita akan melaksanakan konseling pada tanggal segini dan hari ini begitu Kak.
	15	
	16	
RSP	17	Saya tidak begitu sungguh-sungguh mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier itu Kak karena saya tidak ngerti Kak dengan topik yang diangkat jadi saya ga ngerti juga untuk memecahkannya gimana gitu Kak.
	18	
	19	
	20	
SGH	21	Seperti yang saya sampaikan tadi sama seperti keaktifan Kak, saya merespon tidak banyak. Pada saat Ibuk menunjuk saya untuk merespon baru saya merespon Kak.
	22	
	23	
SPN	24	Kayaknya ada kak yang dipuji, “bagus Nak” gitu.
	25	
RGN	26	
	27	
	28	
	29	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTS	30	Baik Kak, kalau ditanya motivasi saya mengikuti layanan
	31	konseling kelompok ini berarti apa yang menjadi pendorong
	32	saya untuk mengikutinya berartikan Kak. Jadi pendorong saya
	33	untuk mengikuti konseling kelompok ini yaitu guru BK Kak.
	34	Dan keinginan saya untuk mengikuti konseling kelompok ini
	35	ada sekitar 50 % Kak. Karena saya merasa lebih tertarik untuk
	36	mengikuti konseling individual Kak, merasa lebih intens
	37	dengan Ibu pembahasannya dan pemecahan masalahnya itu Kak.
KSN	38	Menurut saya aman-aman aja semuanya Kak kalau dari segi
	39	suasana dan keadaannya pun tidak ada yang gimana-gimana.
MTS-	40	Nah, kalau ini menurut saya begini Kak, saya sebenarnya tidak
RND	41	begitu mengerti pentingnya konseling kelompok ini untuk saya.
	42	Dan sayapun mengikuti konseling kelompok ini salah satu
	43	alasanya karena didorong oleh Ibu BK untuk mengikuti
	44	konseling ini. Kemudian juga saya tidak begitu paham dalam
	45	pemecahan permasalahan yang diangkat secara bersama-sama
	46	dalam konseling itu Kak, sehingga membuat saya kebanyakan
	47	diam, dan melihat teman-teman sudah pada aktif itu ya saya
	48	pikir yasudahlah dengar aja dan ikuti alurnya saya begitu Kak.
HRPN	49	Saya sejauh ini belum begitu mengerti Kak mengenai konseling
	50	kelompok ini Kak walaupun udah tiga kali ikuti konseling ini
	51	tapi saya tetap lebih menikmati konseling individual Kak.
MNT	52	Minat saya kurang dengan konseling kelompok ini Kak karena
	53	lebih berminat konseling individual dengan Ibu.
ORT	54	Nah saya ada bilang ke orang tua Kak, tapi tentunya orang tua
	55	tidak mengerti apa itu konseling kelompok ini dan saya pun
	56	tidak begitu tertarik dengan konseling ini.
SKP-	57	Ada satu teman dalam kelompok itu yang sepertinya kurang
EM	58	suka saya sekelompok dengan dia Kak. Jadi kelihatan
	59	mukanya judes dengan saya terus saat saya dipanggil Ibu untuk
	60	saya berpendapat terlihat jelas-jelas Kak dia memotong
	61	pembicaraan saya Kak. Dan dia emang ditegur Ibu karena
	62	waktunya saya yang bicara tapi dia poting gitukan Kak. Teman-
	63	teman yang lainnya aman-aman aja Kak, cuma ada satu itu aja
	64	yang kurang sejalan rasanya ya Kak.
KDS	65	Nah seperti dibilang tadi ya Kak, ada teman yang kurang enjoy
	66	dengan satu kelompok dengan kita. Selepas itu, kayak
	67	tempatnyanya oke Kak aman, nyaman, diperpus pakai AC jadi
	68	dingin ga mengganggu kita kepanasan juga Kak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MFT	69	Saya berpikir bahwa mungkin konseling kelompok bidang bimbingan karier itu Kak bermanfaat untuk siswa-siswa yang mau menyambung pendidikannya setelah tamat SMK ini dia mau masuk kuliah, baik itu Kampus Negeri atau Swasta, jadi nanti dibahas bersama-sama di konseling kelompok tersebut gitu Kak, sedangkan saya rencananya mau kerja aja langsung Kak setelah tamat SMK ini.
	70	
	71	
	72	
	73	
	74	
	75	

Keterangan:

SKRL (Sukarela)

ATS (Antusias)

AKF (Aktif)

BRP (Berapa kali mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier)

PRSP (Persiapan)

SSGH (Sungguh-sungguh)

RSPN (Respons)

PGN (Penghargaan)

MTS (Motivasi)

ORT (Orang tua)

SKP-TM (Sikap teman-teman)

KDS (Kondisi dan suasana)

MFT (Manfaat)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA DENGAN AAS SISWI KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU

Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at/23 Juni 2023
 Tempat : Ruang BK SMK 7 Pekanbaru
 Nama Informan : AAS

Kode	Baris	Hasil Wawancara
KRL	1	Dari konseling kelompok bidang bimbingan karier yang saya ikuti itu ya kak, saya sekelompok dengan M. HF dan KR. Nah kalau menurut saya kami dalam kelompok itu senang, semangat, terus pengen lagi dan lagi jam BK kak supaya bisa konseling kelompok lagi tapi kalau dari mereka berdua ini kak kebanyakan diamnya kak, kayak terlihat kurang menikmati mereka kak. Terus juga tidak seperti yang lainnya sibuk berargumen tentang topik yang dibahas mereka asik sendiri aja kak ga banyak bicaranya. Mereka ikut konseling kelompok ini tapi tidak melihat orang yang semangat gitu mengikutinya kak, hanya terlihat sekedar mengikuti kegiatan aja.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
	11	
ATS	12	Kalau ditanya antusias ya kak, terlihat dari sikap mereka itu biasa aja tidak terlihat bersungguh-sungguh, hanya seperti orang yang duduk didalam kelompok tapi seperti tidak mengikuti gitu kak, lebih banyak diamnya dan tidak sesemangat kami yanglainnya gitu. Kayak orang lagi disini badannya tapi pikirannya engga gitu Kak.
	13	
	14	
	15	
	16	
	17	
	18	
DRN	18	Kalau dorongan ya Kak saya rasa lebih kuat dorongan dari Buk MN kak ketimbang kemauan mereka sendiri untuk mengikutinya.
	19	
	20	
	21	
FTN	21	Kalau menurut saya mereka tidak aktif kak, karena kami yang lain asik mengeluarkan pendapat dan saling bertukar pikiran gitukan kak, nah mereka ini tidak. Asik sendiri di ruangan tu jadi kayak hanya sekedar mendengarkan yang lain aja tidak aktif berpendapat atau menentang pendapat teman yang lain gitu.
	22	
	23	
	24	
	25	
PN	26	Kalau merespon mereka ni merespon Kak. Tapi hanya sekedarnya aja gitu Kak, kalau ibuk udah manggil-manggil namanya coba pendapat mereka seperti apa kata Ibuk mengasah pikiran dan percaya diri kami juga untuk berpendapat gitu ya Kak, mereka ini responnya ya begitu aja kak satu kalimat atau
	27	
	28	
	29	
	30	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	31	kayak cuma sekedar jawab aja itupun disuruh dulu sama Ibuk
	32	Kak.
PGN	33	Ibuk memberikan kami kayak pujian gitu Kak, “bagus Nak, itu
	34	tepat sekali yang disampaikan” seperti itu pujiannya Kak.
MTS	35	Kalau menurut saya terlihat jelas dari sikap yang mereka
	36	tunjukkan bukan dari keinginan kuat dari diri mereka sendiri sih
	37	kak, lebih besar motivasi dari Ibuk MN kak.
KDN-	38	Kalau suasana dan keadaan menurut saya enjoy aja kak, tenang,
SSN	39	terus tidak ditempat yang ribut jadi kita bicara pun terdengar
	40	jelas. Kemudian ya ga ada gangguan lah kalau dari segi tempat
	41	gitu kak. Terus juga gangguan dari teman-teman tidak ada sih
	42	kak semuanya mengikuti kegiatan tersebut walau ada yang
	43	begitu bersemangat ada juga yang tidak bersemangat.
FR-	44	Nah Kak kalau saya lihat dari KR ya Kak itu pasti karena dia
MTS	45	satu kelompok dengan 2 orang temannya yang lagi miskom gitu
	46	Kak. Rasa saya karena itu Kak, terlihat soalnya Kak wajahnya
	47	kalau 2 orang ini bicara si KR ni jadi sinis lihatnya Kak, ga
	48	tenang dia gitu Kak. Mungkin mereka ada masalah sebelumnya
	49	Kak. Kalau si M.HF ini Kak dia lebih ke kurang paham
	50	kayaknya Kak dengan topik-topik masalah yang dipecahkan itu
	51	jadi dia mikir keraskan Kak untuk menjawab atau kayak kasih
	52	masukan, pendapat gitu, kadang kurang nyambung yang dia
	53	sampaikan dengan yang dibahas bersama gitu Kak.

Keterangan:

SKRL (Sukarela)

ATS (Antusias)

DRN (Dorongan)

KFTN (Keaktifan)

RPN (Respon)

PGN (Penghargaan)

MTS (Motivasi)

KDN-SSN (Keadaan dan Suasana)

FR-MTS (Faktor yang mempengaruhi motivasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA DENGAN DRA SISWI KELAS XII TKJ SMKN 7 PEKANBARU

Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at/23 Juni 2023
 Tempat : Ruang BK SMK 7 Pekanbaru
 Nama Informan : DRA

Kode	Baris	Hasil Wawancara
KRL	1	Layanan konseling kelompok kemarin itu kak kalau menurut
	2	saya ya itu sangat seru, terus banyak manfaatnya, suasananya
	3	juga tenang dak ditempat yang ribut kak jadi pas bicara pun kita
	4	keluarkan pendapat kita gitu kan ga terganggu. Tapi, kalau saya
	5	ingat dari sikap M. H sama M. R ni ya kak hampir sama gitu,
	6	orang ni ya kak lebih sering diam ga ngomong. Pas ibuk suruh
	7	orang ni ngomong kayak kasih pendapatnya gitu kan kak baru
	8	mereka ngomong, jadi kayak ini mereka tu ga semangat gitu
	9	kak.
ATS	10	Antusias tu berarti kayak semangat gitu kan kak, kayak
	11	kesungguhan. Nah mereka ini dibilang sangat bersungguh-
	12	sungguh tidak kak, karena mereka aja tidak ada berpendapat
	13	inisiatifnya, selalu ditunjuk ibuk dulu itupun menurut saya
	14	kurang tepat gitu misal yang dibahas itu A tapi dia menjawab
	15	kurang sesuai gitu kak. Mungkin mereka kurang paham topik
	16	yang diangkat bisa jadi juga kak. Jadi, kalau antusias itu terlihat
	17	kurang dari mereka kak.
DRN	18	Nah kalau ini Kak mereka disuruh ibuk MN untuk ikut
	19	konseling kelompok ini Kak, biar mereka bisa dapat manfaat
	20	dari konseling ini terus juga mereka bisa sama-sama kami
	21	mecahkan masalah yang ada gitu Kak. Menurut saya mereka
	22	lebih karna disuruh ibuk untuk ikut konseling ni Kak.
KFTN	23	Mereka kurang aktif Kak, mereka hampir sama bedua ni Kak
	24	ibuk suruh dulu mereka bicara dan kami nungguin mereka
	25	berpendapat Kak.
KPN	26	Mereka ini ya Kak merespon kayak menjawab atau
	27	menambahkan pendapatnya gitu kurang Kak. Tapi sesekali
	28	mereka keluarkan suaranya berpendapat tapi lagi-lagi kalau
	29	sudah disuruh sama Ibuk Kak. Kayak Ibuk udah bilang “ayo
	30	kalau menurut M.R gimana pendapatnya, coba dulu M.R, ga apa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	ga ada yang salah nanti kita belajar sama-sama
32	memecahkannya”, nah Ibuk sampai dah harus begitu dulu Kak
33	supaya dia ngeluarkan pendapat dia gitu Kak.
34	Ada Kak, ada yang dapat kayak pujian gitu kalau lagi
35	berargumen.
36	Dorongan dari Buk MN Kak lebih besarnya kalau menurut saya.
37	Karena ibuk mau mereka dapat manfaat dari konseling
38	kelompok itu kak dan juga kata ibuk konseling kelompok ini
39	melatih rasa percaya diri kita untuk berpendapat didepan teman-
40	teman dan tidak ada yang lebih memiliki hak yang besar gitu
41	kan semuanya sama-sama punya hak untuk berbicara dan
42	mengatakan pendapatnya tentang masalah yang kami pecahkan
43	bersama.
44	Suasana selama Kami melaksanakan konseling itu ya Kak
45	nyaman-nyaman aja, tidak ada kendala menurut saya Kak.
46	Kalau menurut saya ya Kak, dilihat dari sikapnya M.R waktu
47	mengikuti kegiatan itu dia tidak nyaman satu kelompok dengan
48	teman yang sedang tidak baikan dengan dia gitu Kak. Mereka
49	tuh lagi kayak cekcok gitu Kak, pas pula satu kelompokkan Kak
50	bisa jadi aja karna itu ya Kak dia ga nyaman jadinya Kak. Tapi
51	kalau M.H saya lihatnya kak dia tidak tenang dalam kegiatan tu
52	berjalan gitu Kak. Ada aja yang mau dia kerjakan kayak mainin
53	kukunya sendiri dan juga kayaknya karena disuruh ibuk ikuti
54	konseling ini juga deh kak jadi dia ga dari hatinya sendiri mau
55	ikutikan jadi dia terkesan terpaksa mengikutinya gitukan Kak.

Keterangan:

SKRL (Sukarela)

ATS (Antusias)

DRN (Dorongan)

KTN (Keaktifan)

RPN (Respon)

PGN (Penghargaan)

MTS (Motivasi)

KDN-SSN (Keadaan dan Suasana)

FER-MTS (Faktor yang mempengaruhi motivasi)

LAMPIRAN 5

RPL KONSELING KELOMPOK 1



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

1.	Nama Konseli Kelas XII TKJ (Kelompok 1)	1. M. AP 2. NC 3. NA 4. R 5. RAF 6. M. H 7. RS 8. YS 9. JS 10. M. R 11. AM 12. DRA
2.	Semester	Ganjil
3.	Hari, Tanggal Pelaksanaan	Jum'at, 26 Agustus 2022
4.	Pertemuan ke	1 (Satu)
5.	Waktu	45 menit
6.	Tempat	Perpustakaan
7.	Komponen Layanan	Responsif
8.	Topik Permasalahan	Pembahasan mengenai karier siswa
9.	Gejala yang nampak	Siswa kebingungan dengan karier kedepan terkait dengan keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah atau bekerja, dan lain sebagainya
10.	Bidang bimbingan	Karier
11.	Fungsi kegiatan	Pengentasan
12.	Tujuan	
	Tujuan Umum	Konseli mampu mengentaskan masalah yang berkaitan dengan karier yang akan dijalannya
	Hasil yang diinginkan	Terselesainya masalah yang sedang dihadapi oleh konseli
13.	Teknik Konseling	Wawancara konseling kelompok
14.	Uraian Kegiatan	
	a. Langkah-langkah	Kegiatan
	1. Pra Konseling	a. Mengumpulkan dan menganalisa data konseli b. Membentuk kelompok konseli c. Menyusun RPL d. Menata ruang untuk konseling e. Menyiapkan diri untuk melakukan konseling.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Konseling	<p>a. Tahap Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun hubungan baik dengan anggota dan antar anggota kelompok melalui sapaan dengan penuh penerimaan, menciptakan hubungan baik untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok. 2. Membangun understanding dengan memfasilitasi anggota kelompok untuk mengungkapkan keluhan dan alasan mengikuti konseling kelompok. 3. Mendorong anggota kelompok untuk terlibat aktif dengan mengekspor harapan dan tujuan mereka mengikuti konseling kelompok. 4. Mengembangkan interaksi positif antar anggota kelompok sehingga mereka terus terlibat dalam kegiatan kelompok. 5. Membangun norma kelompok dan kontrak bersama dengan menetapkan aturan-aturan kelompok, membangun komitmen, merahasiakan semua yang terjadi dalam konseling kelompok. 6. Mengatasi kekhawatiran, prasangka dan ketidaknyamanan yang muncul di antara anggota kelompok 7. Menutup sesi tahap awal <p>b. Tahap Peralihan</p> <p>Mengingatn kembali kesepakatan pada sesi sebelumnya: topik, fokus, komitmen saling menjaga rahasia, saling memberi dan menerima.</p> <p>c. Tahap Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu anggota kelompok untuk mengekspresikan dirinya secara unik, terbuka, mandiri, dan membolehkan perbedaan pendapat serta perasaan. 2. Konseli mengungkapkan masalah yang dialami. 3. Jika lebih dari satu masalah maka disepakati masalah mana yang pertama untuk dibahas terlebih dahulu. 4. Terjadi dinamika kelompok untuk mengemukakan pendapat atau pengalaman konseli berkaitan dengan masalah yang dibahas. 5. Konseli yang bermasalah bisa terinspirasi dan bisa menemukan solusi yang akan diambil dalam menyelesaikan masalahnya. 6. Memfasilitasi semua anggota kelompok untuk memusatkan perhatian pada pencapaian tujuan masing-masing, mempelajari dan berlatih perilaku baru, serta mengubah perilaku lainnya.
--------------------------	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Memandu kelompok merangkum poin-poin belajar yang dapat ditemukan pada setiap sesi konseling kelompok. 8. Memberikan penguatan terhadap pikiran, perasaan, dan perilaku positif “baru” yang diperoleh dalam sesi konseling untuk direalisasikan dalam kehidupan nyata. 9. Menutup tahap kegiatan <p>d. Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi setiap anggota kelompok untuk melakukan refleksi dan berbagi pengalaman tentang hal yang telah dipelajari melalui kegiatan konseling kelompok. 2. Mengingatkan kembali komitmen untuk merahasiakan hasil pembicaraan. 3. Menyepakati permasalahan siapa yang akan dibahas pada pertemuan kedua. 4. Bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan konseling kelompok dengan keakraban.
3. Pasca Konseling Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan konseling kelompok 2. Mengevaluasi perubahan yang dicapai setiap anggota kelompok 3. Menganalisis hasil evaluasi 4. Menentukan tindak lanjut untuk masing-masing anggota kelompok.

Pekanbaru, 24 Agustus 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah



H. Raimon, M. Pd
Nip. 19650919 198903 1 006

Guru Bimbingan dan Konseling



Meli Nopera, S. Psi.
Nip. 19861123 201403 2 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

1.	Nama Konseli Kelas XII TKJ (Kelompok 1)	1. M. AP 2. NC 3. NA 4. R 5. RAF 6. M. H 7. RS 8. YS 9. JS 10. M. R 11. AM 12. DRA
2.	Semester	Ganjil
3.	Hari, Tanggal Pelaksanaan	Jum'at, 09 September 2022
4.	Pertemuan ke	2 (Kedua)
5.	Waktu	45 menit
6.	Tempat	Perpustakaan
7.	Komponen Layanan	Responsif
8.	Topik Permasalahan	Pembahasan mengenai permasalahan siswa inisial NC
9.	Gejala yang nampak	Siswa kebingungan dengan karier kedepan terkait dengan keinginannya untuk melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah. Akan tetapi, ia bingung untuk menentukan jurusan yang akan ia pilih nantinya. Karena, ia bingung antara memilih jurusan sesuai keinginannya atau rekomendasi dari orang tuanya. Jurusan yang ia minati dengan yang direkomendasikan orang tuanya itu berbeda
10.	Bidang bimbingan	Karier
11.	Fungsi kegiatan	Pengentasan
12.	Tujuan	
	Tujuan Umum	Konseli mampu mengentaskan masalah yang berkaitan dengan karier yang akan dijalannya
	Hasil yang diinginkan	Terselesainya masalah yang sedang dihadapi oleh konseli
13.	Teknik Konseling	Wawancara konseling kelompok
14.	Uraian Kegiatan	
	a. Langkah-langkah	Kegiatan
	1. Pra Konseling	a. Mengumpulkan dan menganalisa data konseli b. Membentuk kelompok konseli c. Menyusun RPL d. Menata ruang untuk konseling e. Menyiapkan diri untuk melakukan konseling.

2. Pelaksanaan Konseling	<p>a. Tahap Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun hubungan baik dengan anggota dan antar anggota kelompok melalui sapaan dengan penuh penerimaan, menciptakan hubungan baik untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok. 2. Membangun understanding dengan memfasilitasi anggota kelompok untuk mengungkapkan keluhan dan alasan mengikuti konseling kelompok. 3. Mendorong anggota kelompok untuk terlibat aktif dengan mengeksplor harapan dan tujuan mereka mengikuti konseling kelompok. 4. Mengembangkan interaksi positif antar anggota kelompok sehingga mereka terus terlibat dalam kegiatan kelompok. 5. Membangun norma kelompok dan kontrak bersama dengan menetapkan aturan-aturan kelompok, membangun komitmen, merahasiakan semua yang terjadi dalam konseling kelompok. 6. Mengatasi kekhawatiran, prasangka dan ketidaknyamanan yang muncul di antara anggota kelompok 7. Menutup sesi tahap awal <p>b. Tahap Peralihan</p> <p>Mengingatkan kembali kesepakatan pada sesi sebelumnya: topik, fokus, komitmen saling menjaga rahasia, saling memberi dan menerima.</p> <p>c. Tahap Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu anggota kelompok untuk mengekspresikan dirinya secara unik, terbuka, mandiri, dan membolehkan perbedaan pendapat serta perasaan. 2. Konseli mengungkapkan masalah yang dialami. 3. Jika lebih dari satu masalah maka disepakati masalah mana yang pertama untuk dibahas terlebih dahulu. 4. Terjadi dinamika kelompok untuk mengemukakan pendapat atau pengalaman konseli berkaitan dengan masalah yang dibahas. 5. Konseli yang bermasalah bisa terinspirasi dan bisa menemukan solusi yang akan diambil dalam menyelesaikan masalahnya. 6. Memfasilitasi semua anggota kelompok untuk memusatkan perhatian pada pencapaian tujuan
--------------------------	---

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>masing-masing, mempelajari dan berlatih perilaku baru, serta mengubah perilaku lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Memandu kelompok merangkum poin-poin belajar yang dapat ditemukan pada setiap sesi konseling kelompok. 8. Memberikan penguatan terhadap pikiran, perasaan, dan perilaku positif “baru” yang diperoleh dalam sesi konseling untuk direalisasikan dalam kehidupan nyata. 9. Menutup tahap kegiatan <p>d. Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi setiap anggota kelompok untuk melakukan refleksi dan berbagi pengalaman tentang hal yang telah dipelajari melalui kegiatan konseling kelompok. 2. Mengingatkan kembali komitmen untuk merahasiakan hasil pembicaraan. 3. Menyepakati permasalahan siswa AM untuk di bahas pada pertemuan ke tiga 4. Bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan konseling kelompok dengan keakraban.
3. Pasca Konseling Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuat laporan konseling kelompok b. Mengevaluasi perubahan yang dicapai setiap anggota kelompok c. Menganalisis hasil evaluasi d. Menentukan tindak lanjut untuk masing-masing anggota kelompok.

Pekanbaru, 07 September 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah



 H. Raimon, M. Pd
 Nip. 19650919 198903 1 006

Guru Bimbingan dan Konseling



 Meli Nopera, S. Psi.
 Nip. 19861123 201403 2 001

UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

1.	Nama Konseli Kelas XII TKJ (Kelompok 1)	1. M. AP 2. NC 3. NA 4. R 5. RAF 6. M. H 7. RS 8. YS 9. JS 10. M. R 11. AM 12. DRA
2.	Semester	Ganjil
3.	Hari, Tanggal Pelaksanaan	Jum'at, 10 Februari 2022
4.	Pertemuan ke	3 (Ketiga)
5.	Waktu	45 menit
6.	Tempat	Perpustakaan
7.	Komponen Layanan	Responsif
8.	Topik Permasalahan	Pembahasan mengenai permasalahan siswa inisial AM
9.	Gejala yang nampak	Siswa kebingungan dengan karier kedepan terkait dengan keinginannya untuk melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah. Akan tetapi, ia bingung untuk menentukan jurusan yang akan ia pilih nantinya. Karena, ia tidak berminat untuk melanjutkan ke jurusan yang berkaitan dengan Teknik Komputer dan Jaringan sesuai dengan jurusan ia di SMK pada saat ini
10.	Bidang bimbingan	Karier
11.	Fungsi kegiatan	Pengentasan
12.	Tujuan	
	Tujuan Umum	Konseli mampu mengentaskan masalah yang berkaitan dengan karier yang akan dijalannya
	Hasil yang diinginkan	Terselesainya masalah yang sedang dihadapi oleh konseli
13.	Teknik Konseling	Wawancara konseling kelompok
14.	Uraian Kegiatan	
	a. Langkah-langkah	Kegiatan
	1. Pra Konseling	a. Mengumpulkan dan menganalisa data konseli b. Membentuk kelompok konseli c. Menyusun RPL d. Menata ruang untuk konseling e. Menyiapkan diri untuk melakukan konseling.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Konseling	<p>a. Tahap Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun hubungan baik dengan anggota dan antar anggota kelompok melalui sapaan dengan penuh penerimaan, menciptakan hubungan baik untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok. 2. Membangun understanding dengan memfasilitasi anggota kelompok untuk mengungkapkan keluhan dan alasan mengikuti konseling kelompok. 3. Mendorong anggota kelompok untuk terlibat aktif dengan mengeksplor harapan dan tujuan mereka mengikuti konseling kelompok. 4. Mengembangkan interaksi positif antar anggota kelompok sehingga mereka terus terlibat dalam kegiatan kelompok. 5. Membangun norma kelompok dan kontrak bersama dengan menetapkan aturan-aturan kelompok, membangun komitmen, merahasiakan semua yang terjadi dalam konseling kelompok. 6. Mengatasi kekhawatiran, prasangka dan ketidaknyamanan yang muncul di antara anggota kelompok 7. Menutup sesi tahap awal <p>b. Tahap Peralihan</p> <p>Mengingatkan kembali kesepakatan pada sesi sebelumnya: topik, fokus, komitmen saling menjaga rahasia, saling memberi dan menerima.</p> <p>c. Tahap Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu anggota kelompok untuk mengekspresikan dirinya secara unik, terbuka, mandiri, dan membolehkan perbedaan pendapat serta perasaan. 2. Konseli mengungkapkan masalah yang dialami. 3. Jika lebih dari satu masalah maka disepakati masalah mana yang pertama untuk dibahas terlebih dahulu. 4. Terjadi dinamika kelompok untuk mengemukakan pendapat atau pengalaman konseli berkaitan dengan masalah yang dibahas. 5. Konseli yang bermasalah bisa terinspirasi dan bisa menemukan solusi yang akan diambil dalam menyelesaikan masalahnya. 6. Memfasilitasi semua anggota kelompok untuk memusatkan perhatian pada pencapaian tujuan
--------------------------	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>masing-masing, mempelajari dan berlatih perilaku baru, serta mengubah perilaku lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Memandu kelompok merangkum poin-poin belajar yang dapat ditemukan pada setiap sesi konseling kelompok. 8. Memberikan penguatan terhadap pikiran, perasaan, dan perilaku positif “baru” yang diperoleh dalam sesi konseling untuk direalisasikan dalam kehidupan nyata. 9. Menutup tahap kegiatan <p>d. Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi setiap anggota kelompok untuk melakukan refleksi dan berbagi pengalaman tentang hal yang telah dipelajari melalui kegiatan konseling kelompok. 2. Mengingatkan kembali komitmen untuk merahasiakan hasil pembicaraan. 3. Menyepakati permasalahan siswa YS untuk di bahas pada pertemuan ke empat 4. Bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan konseling kelompok dengan keakraban.
3. Pasca Konseling Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuat laporan konseling kelompok b. Mengevaluasi perubahan yang dicapai setiap anggota kelompok c. Menganalisis hasil evaluasi d. Menentukan tindak lanjut untuk masing-masing anggota kelompok.

Pekanbaru, 08 Februari 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

H. Raimon, M. Pd
Nip. 19650919 198903 1 006

Guru Bimbingan dan Konseling

Meli Nopera, S. Psi.
Nip. 19861123 201403 2 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPL KONSELING KELOMPOK 2



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 7 PEKANBARU
Jalan : KML Yos Sudarso KM. 8 Rumbai Pesisir Pekanbaru Kode Pos 28282
E-mail : smkn7rbi@gmail.com Website : smkn7rbi-pekanbaru.sch.id Telp. (0761) 54246,54247,54248,7872579
NPSN : 10496502 NISN : 60120632160



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

1.	Nama Konseli Kelas XII TKJ (Kelompok 2)	1. AAS 2. A 3. NPS 4. W 5. RDP 6. KU 7. FM 8. RME 9. SR 10. ADS 11. KR 12. M. HF
2.	Semester	Ganjil
3.	Hari, Tanggal Pelaksanaan	Jum'at, 26 Agustus 2022
4.	Pertemuan ke	1 (Satu)
5.	Waktu	45 menit
6.	Tempat	Perpustakaan
7.	Komponen Layanan	Responsif
8.	Topik Permasalahan	Pembahasan mengenai karier siswa
9.	Gejala yang nampak	Siswa kebingungan dengan karier kedepan terkait dengan keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah atau bekerja, dan lain sebagainya
10.	Bidang bimbingan	Karier
11.	Fungsi kegiatan	Pengentasan
12.	Tujuan	
	Tujuan Umum	Konseli mampu mengentaskan masalah yang berkaitan dengan karier yang akan dijalannya
	Hasil yang diinginkan	Terselesainya masalah yang sedang dihadapi oleh konseli
13.	Teknik Konseling	Wawancara konseling kelompok
14.	Uraian Kegiatan	
	a. Langkah-langkah	Kegiatan
	1. Pra Konseling	a. Mengumpulkan dan menganalisa data konseli b. Membentuk kelompok konseli c. Menyusun RPL d. Menata ruang untuk konseling e. Menyiapkan diri untuk melakukan konseling.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Konseling	<p>a. Tahap Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun hubungan baik dengan anggota dan antar anggota kelompok melalui sapaan dengan penuh penerimaan, menciptakan hubungan baik untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok. 2. Membangun understanding dengan memfasilitasi anggota kelompok untuk mengungkapkan keluhan dan alasan mengikuti konseling kelompok. 3. Mendorong anggota kelompok untuk terlibat aktif dengan mengekspor harapan dan tujuan mereka mengikuti konseling kelompok. 4. Mengembangkan interaksi positif antar anggota kelompok sehingga mereka terus terlibat dalam kegiatan kelompok. 5. Membangun norma kelompok dan kontrak bersama dengan menetapkan aturan-aturan kelompok, membangun komitmen, merahasiakan semua yang terjadi dalam konseling kelompok. 6. Mengatasi kekhawatiran, prasangka dan ketidaknyamanan yang muncul di antara anggota kelompok 7. Menutup sesi tahap awal <p>b. Tahap Peralihan</p> <p>Mengingatkan kembali kesepakatan pada sesi sebelumnya: topik, fokus, komitmen saling menjaga rahasia, saling memberi dan menerima.</p> <p>c. Tahap Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu anggota kelompok untuk mengekspresikan dirinya secara unik, terbuka, mandiri, dan membolehkan perbedaan pendapat serta perasaan. 2. Konseli mengungkapkan masalah yang dialami. 3. Jika lebih dari satu masalah maka disepakati masalah mana yang pertama untuk dibahas terlebih dahulu. 4. Terjadi dinamika kelompok untuk mengemukakan pendapat atau pengalaman konseli berkaitan dengan masalah yang dibahas. 5. Konseli yang bermasalah bisa terinspirasi dan bisa menemukan solusi yang akan diambil dalam menyelesaikan masalahnya. 6. Memfasilitasi semua anggota kelompok untuk memusatkan perhatian pada pencapaian tujuan
--------------------------	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>7. Memandu kelompok merangkum poin-poin belajar yang dapat ditemukan pada setiap sesi konseling kelompok.</p> <p>8. Memberikan penguatan terhadap pikiran, perasaan, dan perilaku positif “baru” yang diperoleh dalam sesi konseling untuk direalisasikan dalam kehidupan nyata.</p> <p>9. Menutup tahap kegiatan</p> <p>d. Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi setiap anggota kelompok untuk melakukan refleksi dan berbagi pengalaman tentang hal yang telah dipelajari melalui kegiatan konseling kelompok. 2. Mengingatkan kembali komitmen untuk merahasiakan hasil pembicaraan. 3. Menyepakati permasalahan siapa yang akan dibahas pada pertemuan kedua. 4. Bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan konseling kelompok dengan keakraban.
3. Pasca Konseling Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuat laporan konseling kelompok b. Mengevaluasi perubahan yang dicapai setiap anggota kelompok c. Menganalisis hasil evaluasi d. Menentukan tindak lanjut untuk masing-masing anggota kelompok.

Pekanbaru, 24 Agustus 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

H. Raimon, M. Pd
Nip. 19650919 198903 1 006

Guru Bimbingan dan Konseling

Meli Nopera, S. Psi.
Nip. 19861123 201403 2 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

1.	Nama Konseli Kelas XII TKJ (Kelompok 2)	1. AAS 2. A 3. NPS 4. W 5. RDP 6. KU 7. FM 8. RME 9. SR 10. ADS 11. KR 12. M. HF
2.	Semester	Ganjil
3.	Hari, Tanggal Pelaksanaan	Jum'at, 09 September 2022
4.	Pertemuan ke	2 (Kedua)
5.	Waktu	45 menit
6.	Tempat	Perpustakaan
7.	Komponen Layanan	Responsif
8.	Topik Permasalahan	Pembahasan mengenai karier siswa inisial AAS
9.	Gejala yang nampak	Siswa kebingungan dengan karier kedepan terkait dengan keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah. Akan tetapi ia bingung harus mengikuti pilihan orang tua untuk mengambil jurusan kedokteran atau pilihannya sendiri untuk melanjutkan di bangku kuliah jurusan Teknik Informatika
10.	Bidang bimbingan	Karier
11.	Fungsi kegiatan	Pengentasan
12.	Tujuan	
	Tujuan Umum	Konseli mampu mengentaskan masalah yang berkaitan dengan karier yang akan dijalannya
	Hasil yang diinginkan	Terselesainya masalah yang sedang dihadapi oleh konseli
13.	Teknik Konseling	Wawancara konseling kelompok
14.	Uraian Kegiatan	
	a. Langkah-langkah	Kegiatan
	1. Pra Konseling	a. Mengumpulkan dan menganalisa data konseli b. Membentuk kelompok konseli c. Menyusun RPL d. Menata ruang untuk konseling e. Menyiapkan diri untuk melakukan konseling.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Konseling	<p>a. Tahap Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun hubungan baik dengan anggota dan antar anggota kelompok melalui sapaan dengan penuh penerimaan, menciptakan hubungan baik untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok. 2. Membangun understanding dengan memfasilitasi anggota kelompok untuk mengungkapkan keluhan dan alasan mengikuti konseling kelompok. 3. Mendorong anggota kelompok untuk terlibat aktif dengan mengeksplor harapan dan tujuan mereka mengikuti konseling kelompok. 4. Mengembangkan interaksi positif antar anggota kelompok sehingga mereka terus terlibat dalam kegiatan kelompok. 5. Membangun norma kelompok dan kontrak bersama dengan menetapkan aturan-aturan kelompok, membangun komitmen, merahasiakan semua yang terjadi dalam konseling kelompok. 6. Mengatasi kekhawatiran, prasangka dan ketidaknyamanan yang muncul di antara anggota kelompok 7. Menutup sesi tahap awal <p>b. Tahap Peralihan</p> <p>Mengingatkan kembali kesepakatan pada sesi sebelumnya: topik, fokus, komitmen saling menjaga rahasia, saling memberi dan menerima.</p> <p>c. Tahap Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu anggota kelompok untuk mengekspresikan dirinya secara unik, terbuka, mandiri, dan membolehkan perbedaan pendapat serta perasaan. 2. Konseli mengungkapkan masalah yang dialami. 3. Jika lebih dari satu masalah maka disepakati masalah mana yang pertama untuk dibahas terlebih dahulu. 4. Terjadi dinamika kelompok untuk mengemukakan pendapat atau pengalaman konseli berkaitan dengan masalah yang dibahas. 5. Konseli yang bermasalah bisa terinspirasi dan bisa menemukan solusi yang akan diambil dalam menyelesaikan masalahnya. 6. Memfasilitasi semua anggota kelompok untuk memusatkan perhatian pada pencapaian tujuan masing-masing, mempelajari dan berlatih perilaku baru, serta mengubah perilaku lainnya.
--------------------------	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>masing-masing, mempelajari dan berlatih perilaku baru, serta mengubah perilaku lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Memandu kelompok merangkum poin-poin belajar yang dapat ditemukan pada setiap sesi konseling kelompok. 8. Memberikan penguatan terhadap pikiran, perasaan, dan perilaku positif “baru” yang diperoleh dalam sesi konseling untuk direalisasikan dalam kehidupan nyata. 9. Menutup tahap kegiatan <p>d. Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi setiap anggota kelompok untuk melakukan refleksi dan berbagi pengalaman tentang hal yang telah dipelajari melalui kegiatan konseling kelompok. 2. Mengingatkan kembali komitmen untuk merahasiakan hasil pembicaraan. 3. Menyepakati permasalahan siswa RDP untuk di bahas pada pertemuan ke tiga 4. Bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan konseling kelompok dengan keakraban.
3. Pasca Konseling Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuat laporan konseling kelompok b. Mengevaluasi perubahan yang dicapai setiap anggota kelompok c. Menganalisis hasil evaluasi d. Menentukan tindak lanjut untuk masing-masing anggota kelompok.

Pekanbaru, 07 September 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah



 H. Raimon, M. Pd
 Nip. 19650919 198903 1 006

Guru Bimbingan dan Konseling



 Meli Nopera, S. Psi.
 Nip. 19861123 201403 2 001

UIN SUSKA RIAU


RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

1.	Nama Konseli Kelas XII TKJ (Kelompok 2)	1. AAS 2. A 3. NPS 4. W 5. RDP 6. KU 7. FM 8. RME 9. SR 10. ADS 11. KR 12. M. HF
2.	Semester	Ganjil
3.	Hari, Tanggal Pelaksanaan	Jum'at, 10 Februari 2022
4.	Pertemuan ke	3 (Ketiga)
5.	Waktu	45 menit
6.	Tempat	Perpustakaan
7.	Komponen Layanan	Responsif
8.	Topik Permasalahan	Pembahasan mengenai permasalahan siswa inisial RDP
9.	Gejala yang nampak	Siswa kebingungan dengan karier kedepan terkait dengan keinginannya untuk melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah. Akan tetapi, ia bingung untuk menentukan jurusan yang akan ia pilih nantinya. Karena, ia tidak berminat untuk melanjutkan ke jurusan yang berkaitan dengan Teknik Komputer dan Jaringan sesuai dengan jurusan ia di SMK pada saat ini, tetapi orang tuanya menyarankan untuk tetap mengambil jurusan yang berkaitan dengan jurusannya saat ini di SMK. Sedangkan ia ingin mengambil jurusan Ilmu hadits
10.	Bidang bimbingan	Karier
11.	Fungsi kegiatan	Pengentasan
12.	Tujuan	
	Tujuan Umum	Konseli mampu mengentaskan masalah yang berkaitan dengan karier yang akan dijalannya
	Hasil yang diinginkan	Terselesainya masalah yang sedang dihadapi oleh konseli
13.	Teknik Konseling	Wawancara konseling kelompok
14.	Uraian Kegiatan	
	a. Langkah-langkah	Kegiatan
	1. Pra Konseling	a. Mengumpulkan dan menganalisa data konseli b. Membentuk kelompok konseli c. Menyusun RPL d. Menata ruang untuk konseling e. Menyiapkan diri untuk melakukan konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Konseling	<p>a. Tahap Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun hubungan baik dengan anggota dan antar anggota kelompok melalui sapaan dengan penuh penerimaan, menciptakan hubungan baik untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok. 2. Membangun understanding dengan memfasilitasi anggota kelompok untuk mengungkapkan keluhan dan alasan mengikuti konseling kelompok. 3. Mendorong anggota kelompok untuk terlibat aktif dengan mengeksplor harapan dan tujuan mereka mengikuti konseling kelompok. 4. Mengembangkan interaksi positif antar anggota kelompok sehingga mereka terus terlibat dalam kegiatan kelompok. 5. Membangun norma kelompok dan kontrak bersama dengan menetapkan aturan-aturan kelompok, membangun komitmen, merahasiakan semua yang terjadi dalam konseling kelompok. 6. Mengatasi kekhawatiran, prasangka dan ketidaknyamanan yang muncul di antara anggota kelompok 7. Menutup sesi tahap awal <p>b. Tahap Peralihan</p> <p>Mengingatkan kembali kesepakatan pada sesi sebelumnya: topik, fokus, komitmen saling menjaga rahasia, saling memberi dan menerima.</p> <p>c. Tahap Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu anggota kelompok untuk mengekspresikan dirinya secara unik, terbuka, mandiri, dan membolehkan perbedaan pendapat serta perasaan. 2. Konseli mengungkapkan masalah yang dialami. 3. Jika lebih dari satu masalah maka disepakati masalah mana yang pertama untuk dibahas terlebih dahulu. 4. Terjadi dinamika kelompok untuk mengemukakan pendapat atau pengalaman konseli berkaitan dengan masalah yang dibahas. 5. Konseli yang bermasalah bisa terinspirasi dan bisa menemukan solusi yang akan diambil dalam menyelesaikan masalahnya. 6. Memfasilitasi semua anggota kelompok untuk memusatkan perhatian pada pencapaian tujuan masing-masing, mempelajari dan berlatih perilaku baru, serta mengubah perilaku lainnya.
--------------------------	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>7. Memandu kelompok merangkum poin-poin belajar yang dapat ditemukan pada setiap sesi konseling kelompok.</p> <p>8. Memberikan penguatan terhadap pikiran, perasaan, dan perilaku positif “baru” yang diperoleh dalam sesi konseling untuk direalisasikan dalam kehidupan nyata.</p> <p>9. Menutup tahap kegiatan</p> <p>d. Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi setiap anggota kelompok untuk melakukan refleksi dan berbagi pengalaman tentang hal yang telah dipelajari melalui kegiatan konseling kelompok. 2. Mengingatkan kembali komitmen untuk merahasiakan hasil pembicaraan. 3. Menyepakati permasalahan siswa KU untuk di bahas pada pertemuan ke empat 4. Bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan konseling kelompok dengan keakraban.
3. Pasca Konseling Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuat laporan konseling kelompok b. Mengevaluasi perubahan yang dicapai setiap anggota kelompok c. Menganalisis hasil evaluasi d. Menentukan tindak lanjut untuk masing-masing anggota kelompok.

Pekanbaru, 08 Februari 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

H. Raimon, M. Pd
Nip. 19650919 198903 1 006

Guru Bimbingan dan Konseling

Meli Nopera, S. Psi.
Nip. 19861123 201403 2 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Pertemuan pertama dengan guru BK membahas penelitian yang akan dilakukan peneliti pada siswa-siswi kelas 12 TKJ SMKN 7 Pekanbaru



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Bagian Kurikulum SMK Negeri 7 Pekanbaru pada 06 April 2023, di ruang mejelis guru



Gambar 3. Pelaksanaan konseling kelompok bidang bimbingan karier di ruang perpustakaan SMKN 7 Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 4. Observasi pelaksanaan konseling kelompok bidang bimbingan karier di ruang perpustakaan SMKN 7 Pekanbaru



Gambar 5. Peneliti bersama siswa-siswi yang mengikuti layanan konseling kelompok bidang bimbingan karier pada 10 Februari 2023



Gambar 6. Wawancara pada 10 Februari 2023 dengan guru BK kelas 12 TKJ SMKN 7 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7. Wawancara pada 10 Februari 2023 dengan guru bimbingan dan konseling kelas 12 TKJ SMKN 7 Pekanbaru



Gambar 8. Wawancara dengan M.R (siswa kelas 12 TKJ SMKN 7 Pekanbaru) pada 13 Februari 2023 di ruang BK SMKN 7 Pekanbaru



Gambar 9. Wawancara dengan M.HF (siswa kelas 12 TKJ SMKN 7 Pekanbaru) pada 13 Februari 2023 di ruang BK SMKN 7 Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 10. Wawancara KR (siswa kelas 12 TKJ SMKN 7 Pekanbaru) pada 13 Februari 2023 di ruang BK SMKN 7 Pekanbaru



Gambar 11. Wawancara dengan M.H (siswa kelas 12 TKJ SMKN 7 Pekanbaru) pada 13 Februari 2023 di ruang BK SMKN 7 Pekanbaru



Gambar 12. Wawancara dengan M.H (siswa kelas 12 TKJ SMKN 7 Pekanbaru) pada 23 Juni 2023 di ruang BK SMKN 7 Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 13. Wawancara dengan M.R (siswa kelas 12 TKJ SMKN 7 Pekanbaru) pada 23 Juni 2023 di ruang BK SMKN 7 Pekanbaru



Gambar 14. Wawancara dengan M.HF (siswa kelas 12 TKJ SMKN 7 Pekanbaru) pada 23 Juni 2023 di ruang BK SMKN 7 Pekanbaru



Gambar 15. Wawancara dengan KR (siswa kelas 12 TKJ SMKN 7 Pekanbaru) pada 23 Juni 2023 di ruang BK SMKN 7 Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 16. Wawancara dengan AAS (siswa kelas 12 TKJ SMKN 7 Pekanbaru) pada 23 Juni 2023 di ruang BK SMKN 7 Pekanbaru



Gambar 17. Wawancara dengan DRA (siswa kelas 12 TKJ SMKN 7 Pekanbaru) pada 23 Juni 2023 di ruang BK SMKN 7 Pekanbaru



Gambar 18. Peneliti dengan guru bimbingan dan konseling pada 23 Juni 2023 di ruang BK

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 19. Diskusi setelah menyelesaikan penelitian di SMKN 7 Pekanbaru



Gambar 20. Peneliti bersama guru bimbingan dan konseling kelas 12 TKJ SMKN Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

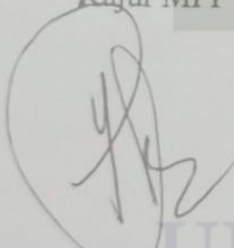
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI	
INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal :Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 25 Maret 2022	
Nama : Gustya Indah	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	1. catatan Kajur MPI
	a.
	b.
	c.
DR. H - Tohirin, M. Pd	
Pekanbaru 23/3/22 Kajur MPI	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
 Dr Hj Yuliharti, M. Ag NIP.197004041996032001	
Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

LAMPIRAN 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4992/2022

Pekanbaru, 31 Maret 2022

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : GUSTYA INDAH
NIM : 11910320380
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Motivasi Siswa Mengikuti Konseling Karier Kelompok (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 7 Pekanbaru)
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

IP. 197210171997031004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

LAMPIRAN 9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1468/2023 Pekanbaru, 27 Januari 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : GUSTYA INDAH
NIM : 11910320380
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru)
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I



Dzs Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau


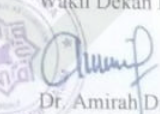
LAMPIRAN 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftk_uinsuska@yahoo.co.id</small>										
Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/20173/2022 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset	Pekanbaru, 22 Desember 2022										
Kepada Yth. Kepala Sekolah SMK N 7 Pekanbaru di Tempat											
<i>Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :											
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Gustya Indah</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 11910320380</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: VII (Tujuh)/ 2022</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Manajemen Pendidikan Islam</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table>		Nama	: Gustya Indah	NIM	: 11910320380	Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2022	Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama	: Gustya Indah										
NIM	: 11910320380										
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2022										
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam										
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau										
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.											
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.											
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.											
a.n. Dekan Wakil Dekan III  Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP. 19751115 200312 2 001											

LAMPIRAN 11

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 7 PEKANBARU
 Jalan : KML Yos Sudarso KM. 8 Rumbai Pesisir Pekanbaru Kode Pos 28282
 E-mail : smkn7.rbi@gmail.com Website : smkn7bi-pekanbaru.sch.id Telp. (0761) 54246,54247,54248,7877579
 NPSN : 10496502 NSS: 60120632160



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 420.5/SMKN-07/KM/2023/022

Sehubungan dengan surat dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/20173/2022 perihal Permohonan Melakukan Prariset, maka melalui surat ini kami menyatakan menerima/tidak menerima* mahasiswa dibawah ini untuk melaksanakan Prariset di sekolah SMK Negeri 7 Pekanbaru.

Nama	: Gustya Indah
NIM	: 11910320380
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Jenjang	: S1

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 12 Januari 2023
 Kepala SMK Negeri 7 Pekanbaru



H. RAJMON, M.Pd
 NIP. 19650919 198903 1 006

UIN SUSKA RIAU


LAMPIRAN 12

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعلیم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7017387 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Gustya Indah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910320380
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa/01 November 2022
 Judul Proposal Ujian : Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru)
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Fitra Herlinda, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Suci Habibah, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 03 Januari 2023
Peserta Ujian Proposal



Gustya Indah
NIM. 11910320380

LAMPIRAN 13

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/834/2023 Pekanbaru, 17 Januari 2023 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Gustya Indah**
NIM : 11910320380
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Bidang Bimbingan Karier (Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan SMKN 7 Pekanbaru)
Lokasi Penelitian : SMKN 7 PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Januari 2023 s.d 17 April 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



an Rektor
Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau


LAMPIRAN 14

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 7 PEKANBARU
 Jalan : KML Yos Sudarso KM. 8 Rumbai Pesisir Pekanbaru Kode Pos 28282
 E-mail : smkn7rbi@gmail.com Website : smkn7rbi-pekanbaru.sch.id Telp. (0761) 54246,54247,54248,7877579
 NPSN : 10496502 NSS: 60120632160



Nomor : 420.5/SMKN-07/KM/2023/045
 Hal : *Izin Riset/ Penelitian*


Kepada Yth
 Dekan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Menindaklanjuti Surat dari Permohonan dari Dinas Pendidikan Provisnis Riau Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/1430 tanggal 25 Januari 2023, Perihal Permohonan Penelitian izin riset, dengan ini kami memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk dapat melaksanakan Penelitian riset, di SMK Negeri 7 Pekanbaru.

Dibawah ini kami sertakan nama dan Guru Pembimbing untuk mendampingi mahasiswa tersebut :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Guru Pembimbing
1	GUSTYA INDAH	11910320380	Manajemen Pendidikan Islam	Meli Nopera, S.Psi

Demikian Surat izin ini disampaikan , atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 Januari 2023
 Kepala Sekolah,

H. RAIMON, M.Pd
 NIP. 19650919 198903 1 006

LAMPIRAN 15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTIVASI SISWA MENGIKUTI KONSELING
KARIER KELOMPOK
(Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan
SMKN 7 Pekanbaru)
PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

Oleh;

GUSTYA INDAH
11910320380

Dosen Pembimbing;
Dr. TOHIRIN, M. Pd.

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIVAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1443 H/2022 M

LAMPIRAN 16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

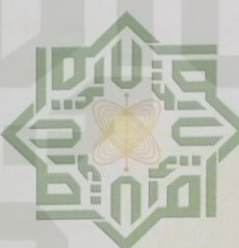
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTIVASI SISWA MENGIKUTI LAYANAN KONSELING
KELOMPOK BIDANG BIMBINGAN KARIER**

(Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan
SMKN 7 Pekanbaru)

PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

Oleh;
GUSTYA INDAH
11910320380

Dosen Pembimbing;
Dr. TOHIRIN, M. Pd.

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1443 H/2022 M

UIN SUSKA RIAU

Dipindai dengan CamScanner

*Check of proposal
Saran Revisi I
13/01/2023*

*Acc. Saleh Lektor Proposal
13/01/2023*


LAMPIRAN 17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 30064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/52868
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04.F.II.PP.00.9/834/2023 Tanggal 17 Januari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: GUSTYA INDAH
2. NIM / KTP	: 119103203800
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: MOTIVASI SISWA MENGIKUTI LAYANAN KONSELING KELOMPOK BIDANG BIMBINGAN KARIER (STUDI KASUS DI KELAS XII JURUSAN TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN SMKN 7 PEKANBARU)
7. Lokasi Penelitian	: SMKN 7 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Januari 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 18

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 25 JAN 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 1430
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMKN 7 Pekanbaru
di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/52868 Tanggal 18 Januari 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : GUSTYA INDAH
NIM/KTP : 119103203800
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : MOTIVASI SISWA MENGIKUTI LAYANAN KONSELING KELOMPOK BIDANG BIMBINGAN KARIER (STUDI KASUS DI KELAS XII JURUSAN TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN SMKN 7 PEKANBARU)
Lokasi Penelitian : SMK NEGERI 7 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



TATI-LINDAWATI, SH, M.SI
Pembina Tingkat I (I/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyan dan Keguruan UIN Suska Riau

LAMPIRAN 19

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




UIN SUSKA RIAU

INSTRUMEN PENELITIAN

**MOTIVASI SISWA MENGIKUTI LAYANAN KONSELING
KELOMPOK BIDANG BIMBINGAN KARIER**

(Studi Kasus di Kelas XII Jurusan Teknik Komputer & Jaringan
SMKN 7 Pekanbaru)



UIN SUSKA RIAU

Oleh;
GUSTYA INDAH
11910320380

Dosen Pembimbing;
Dr. TOHIRIN, M. Pd.

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1443 H/2022

Ace
Penelitian ke lapangan
R. Gusya Indah
11910320380


LAMPIRAN 20

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang




1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Ayamet - Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan - Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 707797 Fax. (0761) 21128

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing :
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa :
4. Nomor Induk Mahasiswa :
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	11-4-'22	Teknik Penulisan, Contoh Kaki Kerangka Lion, Indikator, Pen. yg relevan, Metode Daftar Pustaka		
2	15-6-'22	Daftar Isi, Penulisan, Teknik Penulisan, Rumus masalah, Def. sp. metode Pen. dan daftar pustaka		
3.	21-6-'22	Acc Seminar		

Pekanbaru, 21-6-2022
 Pembimbing,

 NIP.


LAMPIRAN 21

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1094 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**







1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

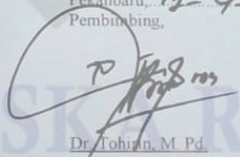
2. Nama Pembimbing : Dr. Tohirin, M. Pd.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 1967081219922031001

3. Nama Mahasiswa : Gustya Indah

4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910320380

5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	9-1-23	Keg-kin Instrumen		
2	17-1-23	Instrumen Penelitian		
3	30-3-23	Penulisan Tabel Penyajian Data dan Skript Verbatim		
4	11-4-23	Teknik Penulisan Tabel dan Lain-lain		
5.	12-4-23	Teknik Penulisan,		
6	12-4-23	Ace ijin		

Pekanbaru, 12-4-2023
Pembimbing,

Dr. Tohirin, M. Pd.
NIP. 1967081219922031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Gustya Indah, dilahirkan di Pekanbaru, 30 Agustus 2001. Penulis merupakan seorang anak perempuan dari pasangan Wahyurinus dan Yurfina yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Dengan saudara kandung abang bernama Ahmad Farhan Firdaus, S. Tr. T, dan adik bernama Putra Agung Ramadan. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 11 Pekanbaru yang telah berganti nama menjadi SDN 64 Pekanbaru lulus pada 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMPN 6 Pekanbaru lulus pada 2019.

Pada tahun 2019 penulis diterima Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru melalui jalur PBUD yang merupakan salah satu Kampus ternama di Pekanbaru, yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Teluk Batil Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Sakti pada Juli s/d Agustus 2022. Kemudian penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri Plus Provinsi Riau pada Oktober s/d Desember 2022. Penulis melaksanakan penelitian di SMKN 7 Pekanbaru.

Alhamdulillah atas izin Allah, kerja keras, bimbingan dari dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Tohirin, M. Pd., dan dosen-dosen Manajemen Pendidikan Islam/BK, dukungan dari keluarga, sahabat-sahabat yang tersayang penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan penulis telah mengikuti sidang munaqasyah dinyatakan “LULUS” dengan predikat *Cumlaude* dan IPK 3,77.